



2023

**LAPORAN**

**KINERJA**



**POLITEKNIK NEGERI NUNUKAN**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2023 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis/sasaran program/sasaran kegiatan beserta indikator kerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja tahun 2023. Politeknik Negeri Nunukan pada tahun 2023 menetapkan 4 (empat) sasaran dan 10 (sepuluh) indikator kinerja. Secara umum Politeknik Negeri Nunukan telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Laporan kinerja ini memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan pada tahun 2023. Selain itu, tantangan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja juga dijabarkan, yang kemudian menjadi acuan dalam menetapkan strategi/inovasi kerja kedepannya.

Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja pada tahun 2023.

Nunukan, 10 Januari 2024

Direktur Politeknik Negeri Nunukan



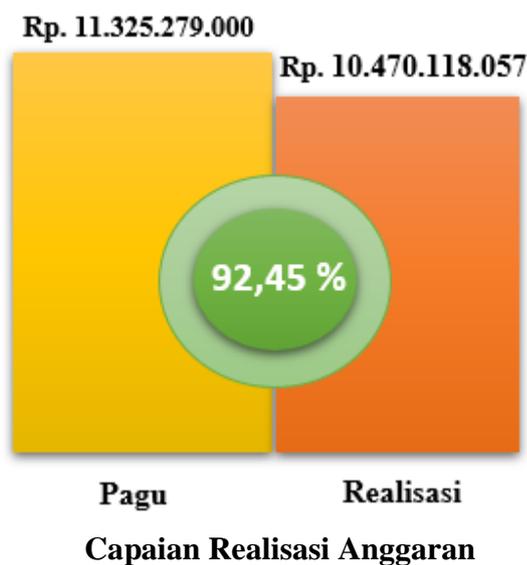
**Arkas Viddy, S.E., M.M., Ph.D**

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>IKHTISAR EKSEKUTIF</b> .....	iv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. GAMBARAN UMUM .....	1
B. DASAR HUKUM.....	5
C. TUGAS DAN FUNGSI SERTA STRUKTUR ORGANISASI .....	6
D. ISU-ISU STRATEGIS DAN PERAN STRATEGIS ORGANISASI.....	9
<b>BAB II PERENCANAAN KINERJA</b> .....	10
A. VISI.....	10
B. MISI.....	11
C. AZAS DAN TATA NILAI (VALUE) PNN.....	12
D. RENCANA KINERJA JANGKA MENENGAH.....	14
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA</b> .....	20
A. CAPAIAN KINERJA .....	20
B. REALISASI ANGGARAN .....	79
C. INOVASI, PENGHARGAAN DAN PROGRAM CROSSCUTTING/ COLLABORATIVE.....	82
<b>BAB IV PENUTUP</b> .....	93
<b>LAMPIRAN</b> .....	99

## IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan kinerja Politeknik Negeri Nunukan Tahun 2023 menyajikan tingkat pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2023. Tingkat ketercapaian sasaran dan indikator kinerja lebih detail diuraikan pada BAB III. Secara umum, capaian kinerja Politeknik Negeri Nunukan Tahun 2023 adalah sebagai berikut:



### 1. Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

**IKU 1.1** Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta



**IKU 1.2** Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi



## 2. Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

**IKU 2.1** Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi



**IKU 2.2** Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri



**IKU 2.3** Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen



### 3. Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

**IKU 3.1** Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1



**IKU 3.2** Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi



**IKU 3.3** Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah

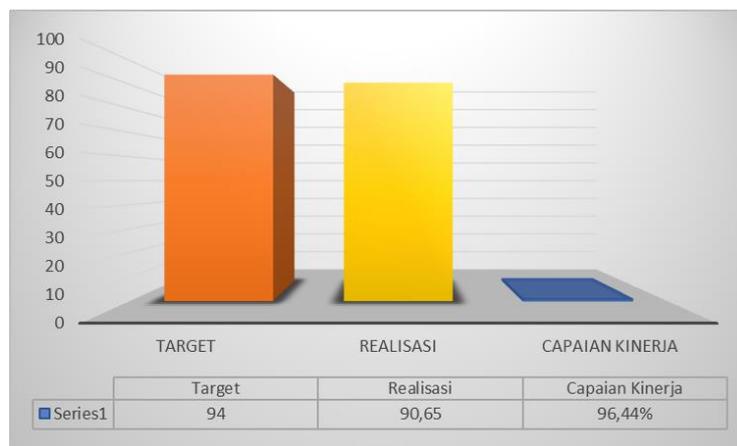


#### 4. Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

##### IKU 4.1 Predikat SAKIP

Target	BB	> 70 - 80	Sangat Baik
Ralisasi	B	> 60 - 70	Baik

##### IKU 4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L



# BAB I PENDAHULUAN

## A. GAMBARAN UMUM

Politeknik Negeri Nunukan merupakan satuan kerja/Unit Pelaksana Teknis pada Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi. Sesuai dengan peraturan Permendikbud No 28 Tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Politeknik Negeri Nunukan pertama kali dibentuk pada bulan September Tahun 2020. Politeknik Negeri Nunukan dipimpin oleh Arkas Viddy, S.E., M.M., Ph.D dengan jumlah SDM sebanyak 82 (delapan puluh dua) orang.

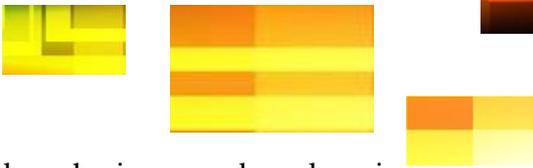
Tata kerja organisasi PNN dikelompokkan menjadi 4, yaitu (1) Senat, (2) Pemimpin, (3) Satuan Pengawas Internal, dan (4) Dewan Penyantun. Tugas dan fungsi dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Senat

Senat PNN merupakan badan normatif dan perwakilan tertinggi PNN yang terdiri atas Pimpinan PNN, Ketua Jurusan, Kepala Pusat dan 2 (dua) orang Dosen tetap sebagai wakil masing-masing Jurusan. Senat diketuai oleh Direktur dan dibantu oleh Sekretaris yang dipilih diantara anggota senat PNN. Direktur sebagai Ketua Senat dapat mengangkat pejabat-pejabat atau perorangan penting lainnya sebagai anggota senat melalui persetujuan senat Politeknik. Tata cara pemilihan dan pengangkatan wakil dosen dari setiap jurusan dan penetapan pejabat serta perseorangan penting lainnya ditetapkan oleh Direktur dengan persetujuan Senat PNN. Senat PNN memiliki 2 (dua) komisi yang dipimpin oleh seorang Ketua Komisi yaitu Komisi Akademik dan Komisi non Akademik.

### 2. Pemimpin

Politeknik Negeri Nunukan dipimpin oleh seorang Direktur yang dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh 2 (dua) orang Wakil Direktur. Wakil Direktur terdiri atas: (1) Wakil Direktur Bidang Akademik yang mempunyai tugas membantu direktur memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan kerja sama disebut Wakil Direktur I, (2) Wakil Direktur Bidang Non Akademik yang mempunyai tugas membantu direktur dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang



perencanaan, umum, organisasi, keuangan, kepegawaian, kemahasiswaan, dan alumni disebut Wakil Direktur II.

Unsur organisasi dibawah pemimpin Politeknik Negeri Nunukan terdiri atas: (a) Pelaksana Akademik, (b) Pelaksana Administrasi, (c) Pendukung, (d) Penunjang Akademik atau sumber belajar.

a) Unsur Pelaksana Akademik

Unsur pelaksana akademik terdiri dari Jurusan dan Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

1) Jurusan

Jurusan merupakan pusat kegiatan ilmiah dan masyarakat ilmiah dalam disiplin ilmu yang ditetapkan sesuai kebutuhan, berperan sebagai penyelenggara dan pengelola pendidikan vokasi dan/atau profesi dalam 1 (satu) atau beberapa cabang ilmu pengetahuan dan teknologi serta pengelolaan sumber daya pendukung program studi. Jurusan terdiri dari ketua jurusan, sekretaris jurusan, program studi, Laboratorium/ studio/ bengkel dan kelompok jabatan fungsional dosen yang diperlukan untuk menunjang pelaksanaan pendidikan dan/atau penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang dikelola oleh Jurusan.

a. Program Studi

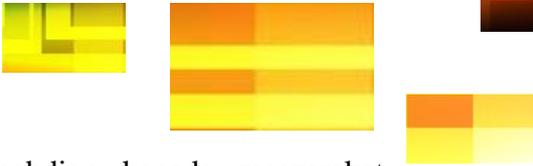
Program Studi merupakan kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam 1 (satu) jenis pendidikan vokasi dan/atau pendidikan profesi dengan dipimpin oleh 1 (satu) orang dosen sebagai koordinator dan bertanggungjawab kepada ketua jurusan.

b. Laboratorium/ Studio/ Bengkel

Laboratorium/ studio/ bengkel merupakan perangkat penunjang pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat pada jurusan, di pimpin oleh seorang pejabat fungsional keahlian yang memenuhi persyaratan dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi dan bertanggungjawab kepada ketua jurusan.

c. Kelompok Jabatan Fungsional Dosen

Kelompok jabatan fungsional dosen merupakan kelompok pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi



melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat bertanggungjawab kepada direktur melalui ketua jurusan.

2) Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M)

Pusat Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat merupakan unsur pelaksana akademik dibidang penelitian, yang bertugas melaksanakan pembinaan dan pengembangan ilmu pengetahuan, dan teknologi melalui penyelenggaraan program dan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Pusat Studi dipimpin oleh seorang Kepala Pusat yang diangkat oleh Direktur dan bertanggung jawab kepada Direktur.

b) Unsur Pelaksana Administrasi

Unsur pelaksana administrasi yaitu Bagian Akademik dan umum dipimpin oleh seorang Kepala Bagian yang bertanggungjawab kepada direktur dan dikoordinasikan oleh wakil direktur. Sebagai unsur pelaksana administrasi yang menyelenggarakan layanan teknis akademik dan Administrasi bertugas melaksanakan layanan di bidang akademik, kemahasiswaan, dan kerja sama serta melaksanakan urusan perencanaan, keuangan, kepegawaian, barang milik negara, hukum, ketatalaksanaan, hubungan masyarakat ketatausahaan, dan kerumahtanggaan. Bagian Akademik dan Umum terdiri atas (a) Subbagian umum dan keuangan yang melaksanakan layanan di bidang akademik, kemahasiswaan, dan kerja sama serta melaksanakan urusan perencanaan, keuangan, kepegawaian, barang milik negara, hukum, ketatalaksanaan, hubungan masyarakat ketatausahaan, dan kerumahtanggaan dan (b) kelompok jabatan fungsional yang sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.

c) Unsur Pendukung

Unsur pendukung yaitu Pusat Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu Pendidikan (P4MP) yang dipimpin oleh seorang Kepala yang diangkat dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur. P4MP mempunyai tugas pokok mengkoordinasikan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pengembangan pendidikan serta melaksanakan layanan pendidikan profesi guru dan penjaminan mutu. Untuk melaksanakan tugas tersebut P4MP mempunyai tugas: (a) penyusunan rencana, program, dan anggaran; (b) peningkatan dan pengembangan pembelajaran; (c) pengembangan media dan sumber belajar; (d) pengembangan metode pembelajaran; (e) pengembangan sistem penjaminan mutu pendidikan; (f) penjaminan mutu pendidikan; (g) koordinasi pelaksanaan kegiatan peningkatan dan pengembangan pembelajaran serta penjaminan



mutu pendidikan; (h) pemantauan dan evaluasi peningkatan dan pengembangan pembelajaran serta penjaminan mutu pendidikan; dan (i) pelaksanaan urusan administrasi Pusat Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu Pendidikan.

d) Unsur Penunjang Akademik

Unit pelaksana teknis merupakan unsur penunjang penyelenggaraan kegiatan tridharma perguruan tinggi di lingkungan Politeknik Negeri Nunukan yang di pimpin oleh kepala unit pelaksana teknis yang bertanggungjawab kepada Direktur. Unit pelaksana teknis terdiri atas (1) Unit pelaksana teknis perpustakaan , (2) Unit pelaksana tugas teknologi informasi dan komunikasi, (3) Unit pelaksana teknis teknologi permesinan dan peralatan penunjang, dan (4) unit pelaksana teknis Laboratorium terpadu.

1) Perpustakaan

Perpustakaan merupakan unit pelaksana teknis di bidang kepastakaan yang memiliki tugas pengelolaan perpustakaan. Dalam melaksanakan tugasnya Kepala Perpustakaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur.

2) Teknologi Informasi dan Komunikasi

UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi (UPT TIK), adalah unit kerja bidang pengembangan, implementasi, pengelolaan, perawatan, dan layanan TIK untuk mendukung operasional manajemen Politeknik. UPT TIK bertugas melaksanakan pengembangan, pengelolaan, dan pelayanan teknologi informasi dan komunikasi serta pengelolaan sistem informasi dan jaringan.

3) Teknologi Permesinan dan Peralatan Penunjang Akademik

UPT Teknologi Permesinan dan Peralatan Penunjang Akademik dipimpin oleh Kepala yang bertanggungjawab langsung kepada Direktur. Unit Penunjang Akademik Teknologi Permesinan dan Peralatan Penunjang memiliki fungsi tugas pengembangan, pengelolaan, pemeliharaan, perawatan, dan perbaikan mesin dan peralatan penunjang akademik.

4) Laboratorium Terpadu

Unit Laboratorium Terpadu adalah unit penunjang yang menjalankan fungsi pelayanan operasional seluruh penyelenggaraan laboratorium. Untuk menjalankan fungsi, Unit Laboratorium Terpadu memiliki tugas: (1) Menyediakan layanan laboratorium untuk penyelenggaraan penunjang pendidikan sesuai program studi; (2) Menyediakan layanan laboratorium untuk penyelenggaraan pendidikan

akademik dan nonakademik; (3) Melakukan administrasi dan pelayanan laboratorium terpadu.

### 3. Satuan Pengawas Internal

Satuan Pengawas Internal merupakan unsur pengawas yang menjalankan fungsi pengawasan non akademik untuk dan atas nama Direktur. Satuan Pengawas Internal dipimpin oleh kepala yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur.

### 4. Dewan Penyantun

Dewan Penyantun menjalankan fungsi memberikan pertimbangan non akademik dan fungsi lain yang ditetapkan dalam statuta Politeknik Negeri Nunukan.

## B. DASAR HUKUM

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Politeknik Negeri Nunukan disusun berdasarkan:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. PemenPAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja;
4. Permendikbudristek Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
5. Permendikbudristek Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendikbudristek;
6. Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
7. Peraturan Menteri Pendidikan No 42 Tahun 2020 pada tanggal 24 September 2020. Tentang pembentukan Organisasi Tata Kerja (OTK) Politeknik Negeri Nunukan;
8. Keputusan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi nomor tentang Pemberhentian dan pengangkatan Direktur Politeknik Negeri Nunukan periode Tahun 2020-2024;
9. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 210/M/2023 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Dan Lembaga

Layanan Pendidikan Tinggi Di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi.

### C. TUGAS DAN FUNGSI SERTA STRUKTUR ORGANISASI

#### Tugas

Sesuai Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 tahun 2021, Politeknik Negeri Nunukan mempunyai tugas :

Menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi

*Gambar 1.1. Tugas Politeknik Negeri Nunukan*

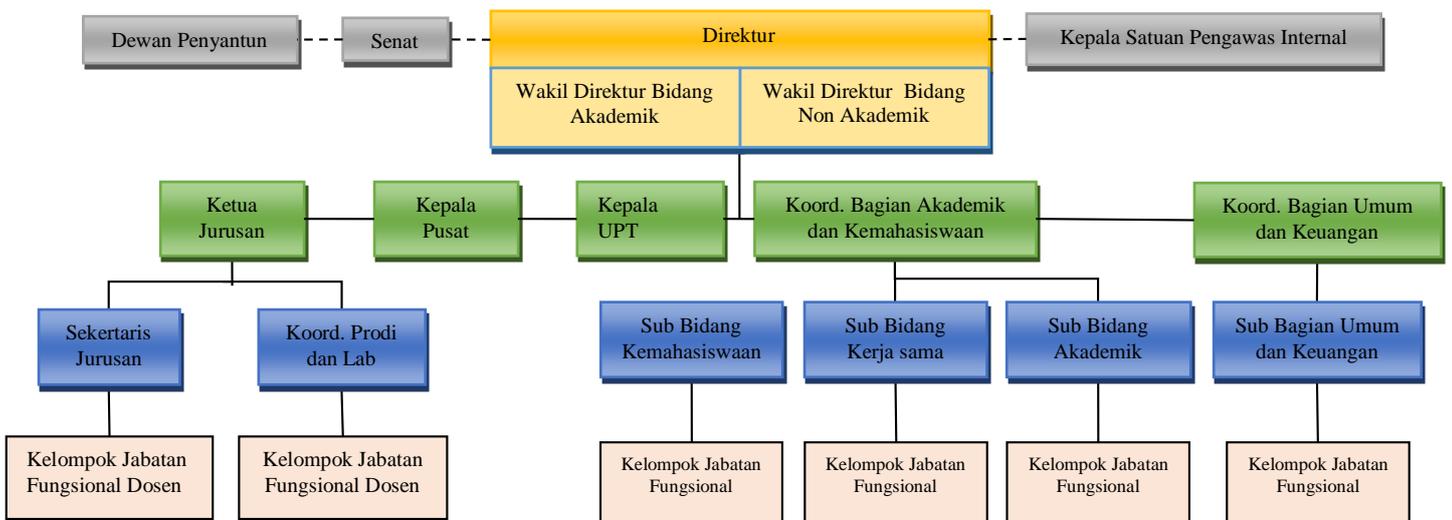


*Gambar 1.2 Fungsi Politeknik Negeri Nunukan*

Struktur organisasi Politeknik Negeri Nunukan ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2020 tentang Pendirian, Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Nunukan, terdiri atas:

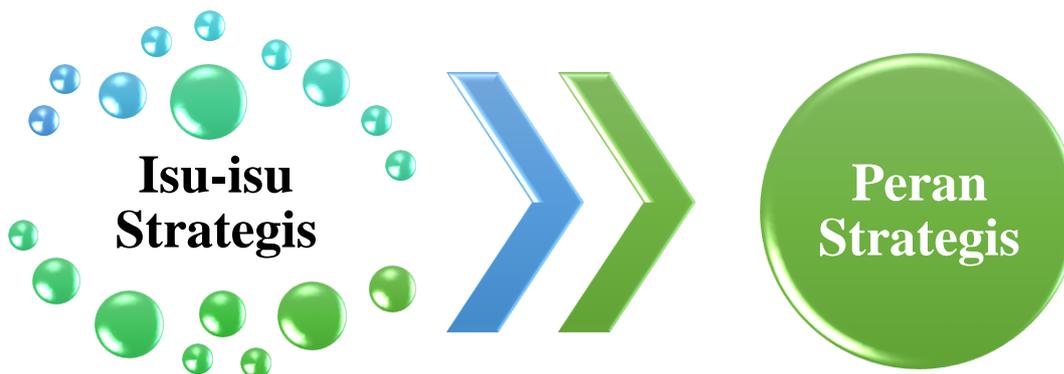
1. Direktur
2. Wakil Direktur Bidang Akademik
3. Wakil Direktur Bidang Non Akademik
4. Senat
5. Dewan Penyantun
6. Kepala Satuan Pengawas Internal
7. Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
8. Kepala Pusat Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu Pendidikan

9. Ketua Jurusan
10. Sekretaris Jurusan
11. Koordinator Prodi
12. Kepala UPT Perpustakaan
13. Kepala UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi
14. Kepala UPT Teknologi Permesinan dan Penunjang Akademik
15. Kepala UPT Laboratorium Terpadu
16. Kepala Bagian Akademik dan Umum
17. Subbagian Umum dan Keuangan
18. Kelompok Jabatan Fungsional



*Gambar 1.3 Struktur Organisasi Politeknik Negeri Nunukan*

## D. ISU-ISU STRATEGIS DAN PERAN STRATEGIS ORGANISASI



- Pemerataan akses ke perguruan tinggi yang berkualitas
  - Sumber daya manusia yakni lulusan perguruan tinggi yang berkualitas
  - Penguatan tata kelola pendanaan perguruan tinggi
  - Peningkatan daya saing pendidikan tinggi
  - Peningkatan sistem informasi berbasis teknologi digital
  - Penguatan dan pengembangan kerja sama dengan mitra DUDI
  - Pemuktahiran Penataan aset Polteknik Negeri Nunukan
  - Optimalisasi pemanfaatan sinde
- Berperan penting dalam penguatan manajemen dan tata kelola yang berkualitas untuk mewujudkan *good governance* melalui peningkatan akuntabilitas kinerja dan reformasi birokrasi di Kemendikbudristek
  - Berperan penting dalam membangun jejaring melalui koordinasi dan kolaborasi dengan seluruh pemangku kepentingan untuk menghadirkan pendidikan yang merata dan berkualitas serta berbudaya diantaranya dalam perencanaan
  - Berperan penting dalam percepatan penganggaran pembelajaran digital melalui pembangunan *platform* digital pendidikan
  - Berperan penting dalam mengidentifikasi peserta didik berprestasi dan berkarakter untuk mewujudkan Pelajar Pancasila
  - Berperan penting dalam percepatan perluasan akses pendidikan berkualitas bagi seluruh peserta didik melalui pemberian bantuan dana pendidikan yang tepat sasaran

## BAB II PERENCANAAN KINERJA

Sesuai Renstra Periode Tahun 2020-2024, Politeknik Negeri Nunukan menetapkan visi dan misi sebagai berikut:

### A. VISI

Visi Politeknik Negeri Nunukan tercantum dalam Dokumen Statuta PNN (dalam proses pengusulan untuk menjadi Permendikbud) adalah sebagai berikut:

**“Menjadi Pendidikan Tinggi Vokasi Unggul dan Luar Biasa di Kalimantan”**

Rumusan Visi tersebut mencerminkan indikator unggul dan luar biasa, serta peran nyatanya kepada bangsa dan negara dalam pengembangan Teknologi Agroindustri, Teknologi Mesin dan Otomotif, Teknik Sipil, dan Bisnis dan Ekonomi Terapan, terdapat 2 kata kunci yaitu:

#### a. Pendidikan Tinggi Vokasi Unggul

Kata kunci ini menegaskan posisi Politeknik Negeri Nunukan dalam penyelenggaraan pendidikan vokasi di Indonesia yang fokus pada pengembangan teknologi perikanan, teknik alat berat, teknik sipil dan bidang bisnis serta penunjangnya. Sebagai penyelenggara pendidikan vokasi Teknologi Agroindustri, Teknologi Mesin dan Otomotif, Teknik Sipil, dan Bisnis dan Ekonomi Terapan serta penunjangnya maka PNN harus dapat menjadi rujukan pengembangan ilmu pengetahuan teknologi di bidang teknologi bidang-bidang tersebut dan penunjangnya yang dapat berkontribusi nyata terhadap peningkatan perekonomian Indonesia, Provinsi Kalimantan Utara dan khususnya Kabupaten Nunukan.

Unggul dapat diartikan mempunyai keunggulan kompetitif maupun komparatif di Kalimantan pada tahun 2024 dibanding lembaga Pendidikan Vokasi (lembaga pendidikan tinggi) lainnya di Kalimantan, khususnya unggul dalam persentase jenjang pendidikan dosen, pengembangan teknologi informasi, rasio penelitian dosen, dan rasio pengabdian pada masyarakat, rasio publikasi, dan rasio kompetensi dosen (unggul dalam sarana prasarana pendidikan, kerjasama).

## **b. Pendidikan Tinggi Vokasi Luar Biasa**

Makna operasional dari Luar Biasa ini adalah diukur dari beberapa indikator yang dilihat dari Kinerja Akademik, Kinerja Tenaga Kependidikan dan Prestasi Mahasiswa di Kalimantan pada Tahun 2024.

Kinerja Akademik diukur dari Indeks Kinerja Utama (IKU), Kinerja Tenaga Kependidikan meliputi keterampilan/skill perkantoran, operasional diatas rata-rata. Antara target harus lebih tinggi secara signifikan capaiannya setiap tahunnya, baik itu dilihat dari lulusan yang mendapat pekerjaan yang layak, maupun dilihat dari beberapa rasio dosen yang menghasilkan penelitian, menghasilkan pengabdian pada masyarakat, menggunakan bilingual (Indonesia-Inggris) dalam pengajaran, serta jumlah lulusan yang mempunyai sertifikat kompetensi.

## **B. MISI**

### **a. Merancang Inovasi Kurikulum yang Fleksibel**

Arah kebijakan misi yang menekankan bahwa Politeknik Negeri Nunukan diharapkan mampu:

1. Menyelenggarakan program pendidikan tinggi profesi yang berkualitas dan profesional dengan kurikulum yang inovatif dan fleksibel;
2. Mengembangkan dan memperluas akses program pendidikan profesi yang berdampak pada peningkatan kesejahteraan;
3. Meningkatkan daya saing lulusan.

### **b. Mengembangkan Sistem Teknologi Informasi (Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan dan SDM)**

Arah kebijakan misi b menekankan bahwa Politeknik Negeri Nunukan diharapkan mampu:

1. Menyelenggarakan manajemen administrasi dan operasional pendidikan yang kemahasiswaan, perencanaan, aset, keuangan, kepegawaian, pemasaran/ kehumasan, legalitas, kearsipan, logistik, keamanan, belanja barang dan jasa, pelaporan, dokumentasi, monitoring/ evaluasi dengan menggunakan teknologi informasi kekinian dan terpadu;
2. Mempersiapkan seluruh perangkat teknologi informasi efektif dalam rangka menjadi Perguruan Tinggi yang berkualitas dan berkelas dunia;

- 
3. Meningkatkan budaya penggunaan sistem informasi digital bagi komunitas internal Politeknik;
  4. Mengimbangi pergerakan perkembangan sistem teknologi informasi secara bertahap dan berkesinambungan (*sustainable information technology development*).

**c. Mengoptimalkan dan Memberdayakan semua sumber daya**

Arah kebijakan misi C menekankan bahwa Politeknik Negeri Nunukan diharapkan mampu :

1. Mengoptimalkan dan memberdayakan sumberdaya manusia baik dosen ataupun tenaga kependidikan;
2. Mengoptimalkan dan memberdayakan sarana dan prasarana perkuliahan;
3. Menciptakan sumberdaya manusia unggul dalam rangka menuju Politeknik yang unggul;
4. Menciptakan penggunaan sarana dan prasarana secara optimal dan efektif.

**d. Mengembangkan riset dan pengembangan terapan, pengabdian kepada masyarakat, kerjasama dan publikasi**

Arah kebijakan misi d menekankan bahwa Politeknik Negeri Nunukan diharapkan mampu:

1. Mengembangkan penelitian terapan dosen dan mahasiswa dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
2. Menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan melakukan pengabdian masyarakat secara berkesinambungan;
3. Mengembangkan kerjasama yang mampu memberikan manfaat baik secara kelembagaan dan anggota *civitas* akademik;
4. Mengembangkan partisipasi secara aktif dan memberikan kontribusi conference, publikasi jurnal, dan event akademik baik regional, nasional maupun internasional.

## C. AZAS DAN TATA NILAI (VALUE) PNN

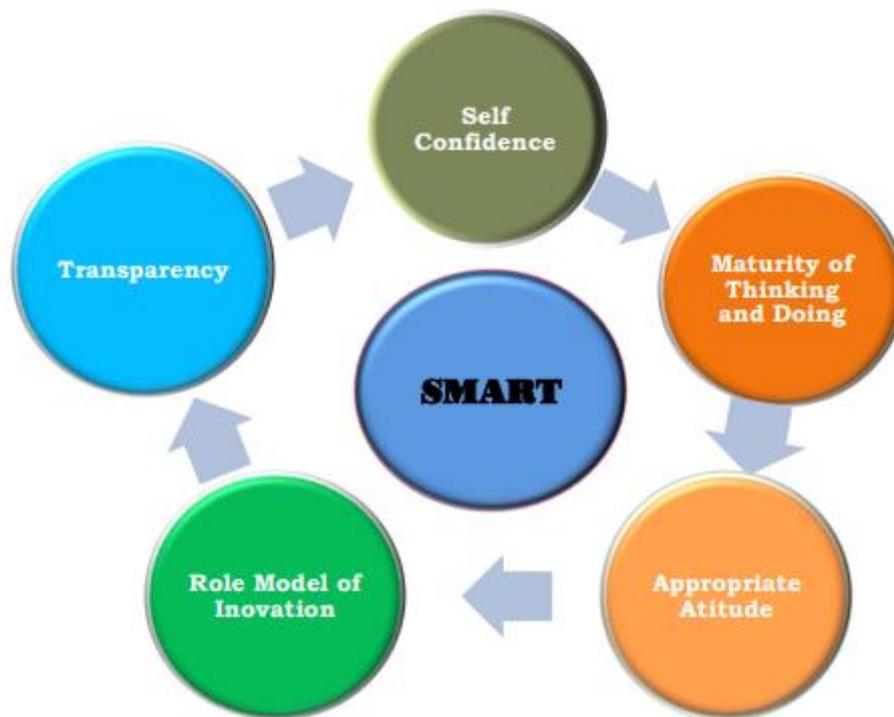
Dalam upaya melaksanakan pengembangannya, Politeknik Negeri Nunukan mengacu pada azas-azas sebagai berikut:

1. Azas iman dan Taqwa, yaitu sebagai dasar hakiki umat manusia sehingga pertumbuhan ilmu pengetahuan senantiasa dapat menumbuhkan harkat dan martabat manusia serta meningkatkan kesejahteraannya;

- 
2. Azas Otonomi, yaitu kewenangan dan kemampuan untuk menjalankan kegiatan secara mandiri baik dalam bidang akademik maupun non-akademik;
  3. Azas Akuntabilitas, yaitu kemampuan dan komitmen untuk mempertanggung jawabkan semua kegiatan yang dijalankan kepada pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
  4. Azas Transparansi, yaitu keterbukaan dan kemampuan menyajikan informasi yang relevan secara tepat waktu sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan standar pelaporan yang berlaku kepada pemangku kepentingan;
  5. Azas peminjaman Mutu, yaitu kegiatan sistemik dalam memberikan layanan pendidikan yang memenuhi atau melampaui standar Nasional Pendidikan, serta dalam meningkatkan mutu pelayanan pendidikan secara berkelanjutan;
  6. Azas Layanan Prima, yaitu orientasi dan komitmen untuk memberikan layanan pendidikan yang terbaik demi kepuasan pemangku kepentingan, terutama para mahasiswa;
  7. Azas Akses yang Berkeadilan, yaitu memberikan layanan pendidikan kepada calon mahasiswa dan mahasiswa, tanpa memandang latar belakang agama, ras, etnis, gender, status sosial, dan kemampuan ekonominya;
  8. Azas Keberagaman, yaitu kepekaan dan sikap akomodatif terhadap berbagai perbedaan pemangku kepentingan yang bersumber dari kekhasan agama, ras, etnis, dan budaya.
  9. Azas keberlanjutan, yaitu kemampuan untuk memberikan layanan pendidikan kepada mahasiswa secara terus-menerus, dengan menerapkan pola manajemen yang mampu penjamin keberlanjutan layanan; dan
  10. Azas Partisipasi Atas Tanggung jawaban Negara, yaitu keterlibatan Politeknik Negeri Nunukan secara aktif dalam penyelenggaraan pendidikan untuk mencerdaskan kehidupan.

PNN memiliki tata nilai yang merefleksikan identitas dan kecirian lembaga dimana nilai-nilai dipedomani dalam setiap aktivitas PNN, baik itu dilakukan terbatas pada internal PNN, maupun aktivitas yang melibatkan pihak eksternal. Tata nilai PNN ini terdiri dari Percaya Diri (*Self Confidence*), Kedewasaan Berfikir dan Bertindak (*Maturity of Thinking and Doing*), Berperilaku Baik (*Appropriate Attitude*), Menjadi Keteladanan atau Percontohan dalam Pembaharuan (*Role Model of Inovation*), dan Azas Keterbukaan (*Transparency*) atau disingkat **SMART**. Pernyataan tata nilai ini juga terdapat pada Statuta

PNN sebagai norma akademik yang dianggap sebagai pedoman utama penyelenggaraan aktivitas akademik pendidikan vokasi PNN.



- S** – Self Confidence; yang bermakna percaya dalam setiap aktivitas;
- M** – Maturity of Thinking and Doing; yang bermakna dewasa dalam berfikir dan bertindak;
- A** – Appropriate Attitude; yang bermakna berperilaku baik dan diterima;
- R** – Role Model of Inovation; yang bermakna menjadi contoh dalam berinovasi;
- T** – Transparency; yang bermakna menganut azas keterbukaan pengelolaan.

#### D. RENCANA KINERJA JANGKA MENENGAH

Sesuai dengan Permendikbudristek/Kepmendikbudristek IKU), Politeknik Negeri Nunukan menetapkan sasaran, indikator dan target selama lima tahun sebagai berikut

**Tabel 2.1. Renstra Politeknik Negeri Nunukan**

No. IKU	Uraian	Kategori	Target Perjanjian Kinerja 2022	Target Perjanjian Kinerja 2023	Target Perjanjian Kinerja 2024
1.0	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	S			

No. IKU	Uraian	Kategori	Target Perjanjian Kinerja 2022	Target Perjanjian Kinerja 2023	Target Perjanjian Kinerja 2024
1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	IKU	55	55	60
1.2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	IKU	10	10	30
2.0	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	S			
2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	IKU	15	15	30
2.2	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	IKU	30	30	50
2.3	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat /industri /pemerintah per jumlah dosen	IKU	0.10	0.10	100
3.0	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	S			
3.1	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	IKU	35	35	100
3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	IKU	35	35	40
3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	IKU	2.5	2.5	2.5

No. IKU	Uraian	Kategori	Target Perjanjian Kinerja 2022	Target Perjanjian Kinerja 2023	Target Perjanjian Kinerja 2024
4.0	Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	S			
4.1	Predikat SAKIP	IKU	BB	BB	BB
4.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	IKU	93.50	94	94

## E. TUJUAN STRATEGIS

Dengan misi tersebut diatas akan dicapai beberapa tujuan utama sebagai berikut:

1. Terbentuknya kurikulum yang berbasis KKNI dan Link and Match terhadap dunia industri;
2. Menghasilkan lulusan yang memiliki keahlian dibidang teknologi dan bisnis terapan yang profesional, berkarakter dan beretika dan diakui dunia industri melalui pola pendidikan berbasis *Project Base Learning* (PBL) dan metode pemecahan kasus (*case methods*);
3. Terbangunnya sistem teknologi informasi terpadu adademik dan non akademik;
4. Terjadinya Peningkatan kualitas Dosen (Layanan Pendidikan) dan Kualitas Tenaga Kependidikan (Dukungan Layanan Pembelajaran);
5. Terjadinya Peningkatan Sarana dan Prasarana (BOPTN dan PNBP);
6. Mengembangkan pengetahuan terapan bidang teknologi dan bisnis yang mampu memberikan kemanfaatan bagi industri dan masyarakat;
7. Mewujudkan kerja sama guna mendorong kepakaran bidang teknologi dan bisnis yang bermanfaat dan diakui secara nasional dan internasional.

### Perjanjian Kinerja Awal Tahun 2023

Sebagai Upaya untuk mewujudkan kinerja yang sudah ditetapkan dalam Rencana Strategis Tahun 2020-2024, Politeknik Negeri Nunukan merumuskan kinerja yang mana merupakan target kinerja yang akan dicapai pada tahun 2023 sesuai dengan Kempen IKU Nomor 3/M/2021 sebagai berikut:

**Tabel 2.2. Perjanjian Kinerja Awal  
Politeknik Negeri Nunukan**

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
<b>[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi</b>	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	55
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	10
<b>[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi</b>	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	15
	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	30
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0.10
<b>[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran</b>	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	35
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	35
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	2.5
<b>[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri</b>	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	BB
	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	94

Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp. 4.668.803.000
4466	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	Rp. 4.585.626.000
4467	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	Rp. 1.400.948.000

Pada tahun 2023, terdapat perubahan kebijakan sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi sehingga pada bulan November 2023 dilakukan revisi Perjanjian Kinerja terkait penyesuaian terhadap Kepmen IKU Nomor 210/M/2023 dan target Perjanjian Kinerja 2023.

### Perjanjian Kinerja Akhir Tahun 2023

Berdasarkan beberapa penyesuaian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka Perjanjian Kinerja Revisi 2023 yang mana mengacu pada Kepmen IKU Nomor 210/M/2023 serta kebijakan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi terkait penetapan target standar emas adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.3. Perjanjian Kinerja Akhir  
Politeknik Negeri Nunukan**

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	30

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
<b>[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi</b>	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30
	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	50
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	100
<b>[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran</b>	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	2.5
<b>[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri</b>	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	BB
	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	94

Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
<b>4261</b>	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp. 5.338.705.000
<b>4466</b>	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	Rp. 4.585.626.000
<b>4467</b>	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	Rp. 1.400.948.000

## BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

### A. CAPAIAN KINERJA

Sesuai perjanjian kinerja tahun 2023, Politeknik Negeri Nunukan menetapkan 4 (empat) sasaran dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja, dengan tingkat ketercapaian sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Capaian Kinerja  
Politeknik Negeri Nunukan**

Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	Persentase Capaian
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60	0	0,00%
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	30	24,29	80,97%
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30	24,24	80,80%
	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	50	10,53	21,06%
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan	100	20,61	20,61%

Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	Persentase Capaian
	oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen			
<b>[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran</b>	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100	2060	2060%
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40	0	0,00%
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	2,5	0	0,00%
<b>[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri</b>	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	BB	B	0,00%
	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	94	90,65	96,44%

## SASARAN KINERJA UTAMA 1

### MENINGKATNYA KUALITAS LULUSAN PENDIDIKAN TINGGI

Sasaran kinerja utama ini didukung oleh 2 (dua) indikator kinerja yang meliputi Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta dan Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi.

**Tabel 3.2 Capaian IKU Sasaran Kinerja Utama 1  
Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi**

Indikator	2022			2023		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	55%	12,31%	22,38%	60%	0	0%
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	15%	0%	0%	30%	24,29%	80,97%

Capaian sasaran kegiatan Meningkatnya kualitas dan pembelajaran di Lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi didukung oleh 2 (dua) indikator kinerja dengan capaian sebagai berikut:

#### INDIKATOR KINERJA KEGIATAN

[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Dalam indikator ini, terdapat 3 (tiga) kriteria, yaitu lulusan yang berhasil memiliki pekerjaan, lulusan yang melanjutkan studi dan lulusan yang menjadi wiraswasta.

Dalam Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi dijelaskan tentang masing-masing kriteria sebagai berikut:

Kriteria	Penjelasan
a. Kriteria Pekerjaan	Memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus di:

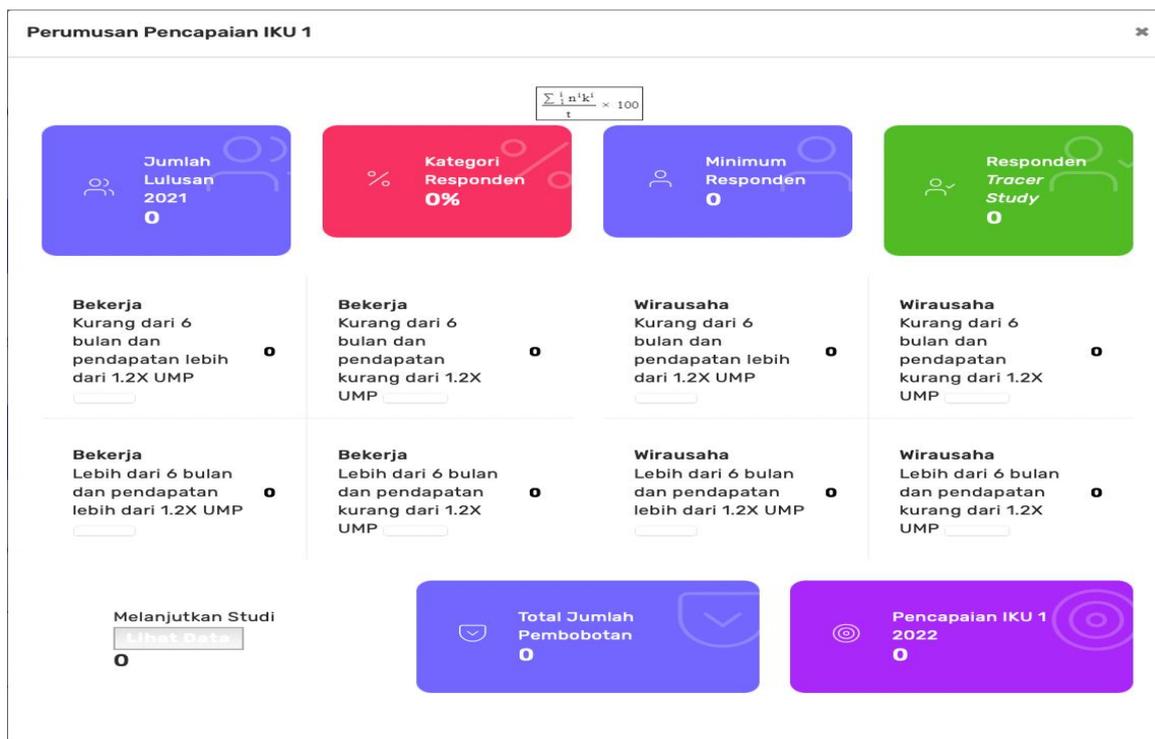
Kriteria	Penjelasan
	1) Perusahaan swasta, termasuk perusahaan nasional, perusahaan multinasional, perusahaan rintisan ( <i>startup company</i> ), Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dan lain-lain; 2) Organisasi nirlaba; 3) Institusi / organisasi multilateral; 4) Lembaga pemerintah; atau 5) Badan Usaha Milik Negara (BUMN) / Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).
<b>b. Kriteria Kelanjutan Studi</b>	Melanjutkan proses pembelajaran di program studi profesi, S1/D4 terapan, S2/S2 terapan, S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam rentang waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus.
<b>c. Kriteria Kewiraswastaan:</b>	Memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus sebagai: 1) Pendiri ( <i>founder</i> ) atau pasangan pendiri ( <i>co-founder</i> ) perusahaan; atau 2) Pekerja lepas ( <i>freelancer</i> ).

$$\text{Formula : } \frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$$

n = responden yang merupakan lulusan SI dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta.

t = total jumlah responden lulusan SI dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil dikumpulkan (terdapat batas minimum persentase responden yang dikumpulkan).

k = konstanta bobot (bobot penuh diberikan kepada responden dengan gaji 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Provinsi (UMP) tempat lulusan bekerja dan mendapatkan pekerjaan dengan waktu tunggu kurang dari 6 (enam) bulan).



Gambar 3.3 Pencapaian IKU 1 pada Aplikasi SIDAKIN

Berdasarkan data yang bersumber pada aplikasi SIDAKIN Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta adalah 0%. Hal ini dikarenakan perhitungan indikatornya mengikuti perjanjian kinerja baru sesuai dengan Kepemendikbudristek Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi. Dimana perhitungannya menggunakan aplikasi tracer studi dan terintegrasi dengan aplikasi SIDAKIN. Pada aplikasi SIDAKIN menggunakan parameter waktu lulus tahun 2021, maka jumlah lulusan pada tahun 2021 tidak tercatat yang disebabkan mahasiswa lulusan tahun 2021 masih tercatat sebagai lulusan Politeknik Negeri Samarinda.

**Politeknik Negeri Nunukan memperoleh realisasi volume capaian kinerja IKU 1.1 sebesar 0%**

**Tabel 3.3 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta Politeknik Negeri Nunukan**

2022			2023			2024
Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target
55%	12,31%	22,38%	60%	0%	0%	60%

Berdasarkan tabel diatas, persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta pada tahun 2023 mengalami penurunan. Hal ini dikarenakan parameter waktu yang digunakan dalam perhitungan capaian kinerjanya. Pada tahun 2023 menggunakan parameter lulusan tahun 2021 yang masih dihitung padahal mahasiswa lulusan tersebut seharusnya tidak bisa dihitung dikarenakan lulusan tersebut masih merupakan lulusan dari Politeknik Negeri Samarinda. Sehingga pada tahun 2023 sesuai dengan Kepemendikbudristek terbaru yang menggunakan parameter waktu lulusan tahun 2021 datanya adalah 0.



Pelaksanaan Tracer Study di Perusahaan

#### **Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung ketercapaian IKU:**

1. Melakukan kegiatan penyusunan data base dan workshop tracer study dan alumni.
2. Mendatangi alumni untuk pengisian data tracer study.

#### **Faktor-Faktor yang mempengaruhi ketidak tercapaian target adalah sebagai berikut:**

Tidak terdapat data lulusan pada aplikasi tracer study yang terintegrasi dengan aplikasi SIDAKIN, dikarenakan data mahasiswa lulusan tahun 2021 merupakan mahasiswa Politeknik Negeri Samarinda dan tidak terdata pada aplikasi tracer study sehingga mahasiswa tersebut tidak dapat mengisi tracer study.

#### **Adapun hambatan/permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja adalah:**

Parameter yang digunakan adalah lulusan tahun 2021, sementara pada tahun tersebut mahasiswanya masih tercatat sebagai lulusan Politeknik Negeri Samarinda sehingga capaiannya tidak dapat dihitung.

**Langkah antisipasi yang diambil untuk mengatasi hambatan/permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja adalah:**

1. Secara aktif dan terus menerus menghimbau lulusan untuk dapat melakukan pengisian data tracer study melalui masing-masing jurusan.
2. Sosialisasi terkait pentingnya pengisian data tracer study bagi alumni.

**Strategi yang dilakukan agar target kinerja kegiatan dapat tercapai antara lain:**

1. Meningkatkan mutu pendidikan agar lulusan mampu bersaing dengan lulusan dari perguruan tinggi lain.
2. Menghimbau lulusan untuk dapat mengisi tracer study melalui aplikasi tracer study yang terintegrasi dengan aplikasi SIDAKIN.
3. Perlunya pembelajaran terkait aplikasi tracer study dan SIDAKIN agar responden yang mengisi kuesioner dapat di monitor secara berkala sehingga dapat dihitung capaiannya pada akhir pelaporan kinerja.

**INDIKATOR KINERJA KEGIATAN**

**[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi**

Dalam indikator ini, terdapat 2 (dua) kriteria, yaitu mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi dan mahasiswa yang meraih prestasi. Dalam Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi dijelaskan tentang masing-masing kriteria sebagai berikut:

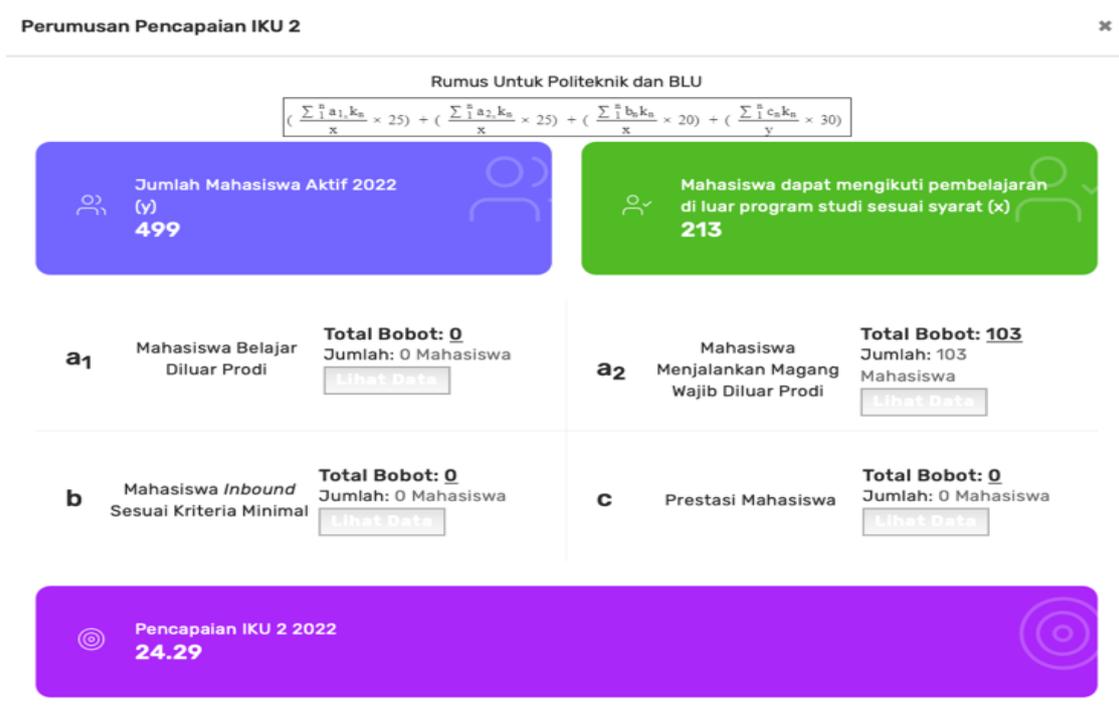
<b>Kriteria</b>	<b>Penjelasan</b>
<b>a. Kriteria Kegiatan pembelajaran di luar program studi</b>	Mahasiswa S1/D4/D3/D2/D1 yang menghabiskan sampai dengan 20 (dua puluh) sks per semester di luar program studi. Batas minimal yang dapat dihitung adalah paling sedikit (sepuluh) sks untuk mahasiswa S1/D4/D3 dan 5 (lima) sks untuk mahasiswa D1 dan D2. Kegiatan boleh dikombinasikan dan dihitung kumulatif:  1) Magang atau praktik kerja:  Kegiatan magang di sebuah perusahaan, organisasi

Kriteria	Penjelasan
	<p>nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, ataupun perusahaan rintisan (<i>startup company</i>).</p> <p>2) Proyek di desa:  Proyek sosial/pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lain-lain.</p> <p>3) Mengajar di sekolah:  Kegiatan mengajar di sekolah dasar dan menengah. Sekolah dapat berlokasi di kota, desa, ataupun daerah terpencil.</p> <p>4) Pertukaran pelajar:  Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi lain, baik di luar negeri maupun di dalam negeri. Pertukaran pelajar juga menghitung aktivitas mahasiswa yang dilakukan antarprogram studi pada perguruan tinggi yang sama dan mahasiswa <i>inbound</i> yang diterima perguruan tinggi dalam program pertukaran mahasiswa</p> <p>5) Penelitian atau riset:  Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti</p> <p>6) Kegiatan wirausaha:  Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain</p> <p>7) Studi atau proyek independen:  Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek yang diinisiasi secara mandiri (untuk mengikuti lomba tingkat internasional yang relevan dengan keilmuannya, proyek teknologi, maupun rekayasa sosial) yang pengerjaannya dapat dilakukan secara mandiri ataupun bersama-sama</p>

Kriteria	Penjelasan
	<p>dengan mahasiswa lain</p> <p>8) Proyek kemanusiaan: Kegiatan sosial/pengabdian kepada masyarakat yang merupakan program perguruan tinggi atau untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan, baik di dalam maupun luar negeri (seperti penanganan bencana alam, pemberdayaan masyarakat, penyelamatan lingkungan, palang merah, <i>peace corps</i>, dan seterusnya).</p> <p>9) Bela negara: Kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka memberikan pendidikan dan/atau pelatihan kepada mahasiswa guna menumbuhkembangkan sikap dan perilaku serta menanamkan nilai dasar Bela Negara dan cinta tanah air (contoh: Pembinaan Kesadaran Bela Negara (PKBN), komponen cadangan, dan seterusnya). Kegiatan diselenggarakan oleh:</p> <p>a) perguruan tinggi bekerja sama dengan Kementerian Pertahanan dan/atau kementerian/lembaga lain terkait; dan/atau</p> <p>b) Kementerian Pertahanan dan/atau kementerian/lembaga lain terkait.</p>
<p><b>b. Kriteria Prestasi</b></p>	<p>Mahasiswa SI dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil:</p> <p>1) Berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetisi:</p> <p>a) tingkat internasional;</p> <p>b) tingkat nasional; atau</p> <p>c) tingkat provinsi.</p> <p>2) Memiliki karya yang digunakan dunia usaha, dunia industri, dan masyarakat.</p> <p>3) Mendapatkan sertifikasi kompetensi internasional.</p>

$$\text{Formula: } \left( \frac{\sum_1^n a_{1n} k_n}{x} \times 20 \right) + \left( \frac{\sum_1^n a_{2n} k_n}{x} \times 25 \right) + \left( \frac{\sum_1^n b_n k_n}{x} \times 20 \right) + \left( \frac{\sum_1^n c_n k_n}{y} \times 30 \right)$$

- $a_1$  = jumlah mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai kriteria minimal.
- $a_2$  = jumlah mahasiswa yang menjalankan kegiatan magang wajib di luar program studi sesuai kriteria minimal.
- $a_3$  = jumlah mahasiswa D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai kriteria minimal dan menjalankan kriteria magang wajib.
- $b$  = jumlah mahasiswa *inbound* yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria minimal.
- $c$  = jumlah prestasi oleh mahasiswa.
- $x$  = jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi.
- $y$  = total jumlah mahasiswa aktif.
- $k$  = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan kuantitas konversi sks, tingkat wilayah kompetisi dan peringkat kejuaraan, dan lain-lain).



Gambar 3.4 Pencapaian IKU 2 pada Aplikasi SIDAKIN

Berdasarkan data yang bersumber pada aplikasi SIDAKIN terdapat jumlah mahasiswa yang menjalankan kegiatan magang wajib di luar program studi sesuai kriteria minimal adalah 103 mahasiswa, jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi adalah 213 mahasiswa dan jumlah total mahasiswa aktif tahun 2022 adalah 499 mahasiswa. Pencapaian IKU 1.2. pada aplikasi SIDAKIN adalah 24,29%.

Perhitungan ini berdasarkan data yang diinput pada aplikasi PDDIKTI dengan parameter waktu semester genap 2021/2022 dan semester ganjil 2022/2023.

**Politeknik Negeri Nunukan memperoleh realisasi volume capaian kinerja IKU 1.2 sebesar 24,29%**

**Tabel 3.4 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi Politeknik Negeri Nunukan**

2022			2023			2024
Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target
10%	3,85%	38,55%	30%	24,29%	80,96%	30%

Berdasarkan tabel diatas, persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi pada tahun 2023 mengalami peningkatan yaitu dari 3,85% pada tahun 2022 menjadi 24,29% di tahun 2023. Hal ini dikarenakan terdapat beberapa lomba yang diikuti oleh mahasiswa seperti Lomba kekuatan beton, *Business Administration Competition (BAC)* dan *National Welding Competition (NWC)* namun belum meraih prestasi.

a. Mahasiswa yang menjalankan magang di luar prodi:

Prodi	Jumlah
Administrasi Bisnis	53
Teknik Alat Berat	21
Teknik Sipil Infrastruktur Perkotaan	19
Teknologi Hasil Perikanan	10
<b>Total</b>	<b>103</b>

Sumber : SIDAKIN



Pelaksanaan PKL



Sertifikat PKL



Seminar PKL

### **Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung ketercapaian IKU:**

1. Memberikan pendampingan, sosialisasi dan arahan kepada mahasiswa yang akan mengikuti kegiatan pembelajaran di luar program studi.
2. Memberikan pembekalan materi, pembinaan dan persiapan bagi mahasiswa yang akan mengikuti lomba.

### **Faktor-Faktor yang mempengaruhi ketidak tercapaian target adalah sebagai berikut:**

1. Kompetisi/lomba yang diikuti belum berhasil meraih prestasi.
2. Belum adanya penyesuaian kurikulum dengan model implementasi kampus merdeka.

### **Adapun hambatan/permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja adalah:**

Masih minimnya antusias mahasiswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran di luar prodi sehingga masih diperlukan upaya lebih untuk menumbuhkan minat mahasiswa.

### **Langkah antisipasi yang diambil untuk mengatasi hambatan/permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja adalah:**

Melakukan sosialisasi, pengarahan dan pembekalan tentang Kampus Merdeka kepada mahasiswa Politeknik Negeri Nunukan sehingga mampu meningkatkan minat para mahasiswa untuk ikut berkontribusi.

**Strategi yang dilakukan agar target kinerja kegiatan dapat tercapai antara lain:**

1. Memberikan pembekalan secara intens kepada mahasiswa yang mengikuti kegiatan MBKM maupun lomba.
2. Melakukan pendampingan organisasi kemahasiswaan dalam rangka peningkatan kualitas kegiatan.
3. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian di masyarakat.
4. Menyusun kebijakan/ pedoman akademik untuk memfasilitasi kegiatan pembelajaran di luar prodi.
5. Menyusun dan menyesuaikan kurikulum dengan model implementasi kampus merdeka.

## SASARAN KINERJA UTAMA 2

### MENINGKATNYA KUALITAS DOSEN PENDIDIKAN TINGGI

Sasaran kinerja utama ini didukung oleh 3 (tiga) indikator kinerja yang meliputi Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi, Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri dan Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.

**Tabel 3.5 Capaian IKU Sasaran Kinerja Utama 2  
Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi**

Indikator	2022			2023		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
<b>[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi</b>	15%	0%	0%	30%	24,24%	80,80%
<b>[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase</b>	30%	77,78%	0%	50%	10,53%	21,06%

<b>pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri</b>						
<b>[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen</b>	0,10	0,33	330%	100	20,61	20,61%

Capaian sasaran kegiatan Meningkatnya kualitas dan pembelajaran di Lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi didukung oleh 3 (tiga) indikator kinerja dengan capaian sebagai berikut:

#### INDIKATOR KINERJA KEGIATAN

**[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi**

Dalam indikator ini, terdapat 3 (tiga) kriteria, yaitu dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri dan dosen yang berkegiatan di luar program studi. Dalam Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi dijelaskan tentang masing-masing kriteria sebagai berikut:

Syarat pelaporan ke pemimpin perguruan tinggi:

- 1) Kegiatan harus sepengetahuan institusi atau pimpinan perguruan tinggi, minimal dengan persetujuan tingkat ketua departemen atau dekan;
- 2) Format kegiatan dapat berupa kebijakan cuti meninggalkan tugas akademik dan administratif dalam 1 (satu) kurun waktu tertentu untuk kepentingan riset atau menulis karya akademik dengan tetap mendapatkan penghasilan dari institusi tempatnya bekerja (*sabbatical leave*) atau paruh waktu (*part time*);
- 3) Kegiatan harus disertai kontrak, surat tugas, atau surat keputusan di antara dosen dan organisasi luar kampus; dan
- 4) Dosen dapat diberikan keringanan beban kerja atau jumlah sks yang harus dicapai selama sedang berkegiatan tridharma di luar kampus.

Kriteria	Penjelasan
<p><b>a. Kriteria Kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain</b></p>	<p>Dosen yang melakukan kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, baik di dalam maupun di luar negeri, dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir. Daftar kegiatan dapat mengacu pada rubrik kegiatan beban kerja dosen. Beberapa contoh kegiatan, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pendidikan: menjadi oengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, mengembangkan program studi atau rencana kuliah, dan sebagainya.</li> <li>2) Penelitian: memulai penelitian baru, membantu penelitian dosen di kampus lain, membuat rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan, dan sebagainya.</li> <li>3) Pengabdian kepada Masyarakat: fasilitasi pembelajaran pengabdian masyarakat, fasilitasi kuliah kerja nyata, memberi latihan kepada masyarakat, dan sebagainya.</li> </ol>
<p><b>b. Kriteria bekerja sebagai praktisi</b></p>	<p>Dosen yang berpengalaman praktisi dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir melalui:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Bekerja sebagai peneliti, konsultan, asesor, pegawai penuh waktu (<i>full time</i>), atau paruh waktu (<i>part time</i>) di: <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Perusahaan multinasional;</li> <li>b) Perusahaan swasta berskala menengah ke atas;</li> <li>c) Perusahaan teknologi global;</li> <li>d) Perusahaan rintisan (<i>startup company</i>) teknologi;</li> <li>e) Organisasi nirlaba nasional dan internasional;</li> <li>f) Institusi / Organisasi multilateral;</li> <li>g) Lembaga pemerintah; atau</li> <li>h) BUMN/BUMD.</li> </ol> </li> <li>2) Menjadi wiraswasta pendiri (<i>founder</i>) atau pasangan pendiri (<i>co-founder</i>) di: <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Perusahaan multinasional;</li> <li>b) Perusahaan swasta berskala kecil ke atas;</li> <li>c) Perusahaan teknologi global;</li> <li>d) Perusahaan rintisan (startup company) teknologi; atau</li> </ol> </li> </ol>

	<p>e) Organisasi nirlaba nasional dan internasional.</p> <p>3) Khusus untuk dosen dari Program Studi Seni Budaya dapat juga berkegiatan:</p> <p>a) Berkreasi independen atau menampilkan karya;</p> <p>b) Menjadi juri, kurator/ atau panitia acara seni budaya tingkat nasional; atau</p> <p>c) Menjadi pendiri (founder) atau pasangan pendiri (<i>co-founder</i>) sanggar.</p>
<p><b>c. Kriteria membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi</b></p>	<p>Dosen yang membimbing mahasiswa dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terakhir:</p> <p>1) Mendampingi mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran di luar program studi;</p> <p>2) Membimbing mahasiswa berkompetisi yang berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetisi:</p> <p>a) Tingkat internasional;</p> <p>b) Tingkat nasional; atau</p> <p>c) Tingkat provinsi.</p> <p>3) Mendampingi mahasiswa mengembangkan produk yang digunakan dunia usaha, industri dan masyarakat.</p> <p>4) Membimbing mahasiswa untuk sertifikasi kompetensi internasional.</p>

$$\text{Formula: } \frac{\sum_1^i a_i k_i}{t} \times 100$$

n = jumlah dosen dengan (Nomor Induk Dosen Nasional) NIDN yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.

t = jumlah dosen dengan NIDN.

k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi perguruan tinggi tempat pelaksanaan kegiatan tridharma, jenis kegiatan membimbing, tingkat prestasi mahasiswa dan sebagainya).



Gambar 3.5 Pencapaian IKU 3 pada Aplikasi SIDAKIN

Berdasarkan data yang bersumber pada aplikasi SIDAKIN terdapat jumlah dosen ber NIDN adalah 33 orang dengan jumlah pembobotan 8. Sehingga, pencapaian IKU 2.1. pada aplikasi SIDAKIN adalah 24,24%. Perhitungan ini berdasarkan data yang diinput pada aplikasi SISTER dan PDDIKTI dengan parameter waktu kumulatif sampai dengan akhir tahun 2022.

**Politeknik Negeri Nunukan memperoleh realisasi volume capaian kinerja IKU 2.1 sebesar 24,24%**

**Tabel 3.6 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi**

**Politeknik Negeri Nunukan**

2022			2023			2024
Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target
15%	0%	0%	30%	24,24%	80,8%	30%

Berdasarkan tabel diatas, Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi mengalami peningkatan menjadi 24,24% di tahun 2023. Hal ini dikarenakan berdasar data dari SISTER dan PDDIKTI yang terintegrasi dengan aplikasi SIDAKIN, terdapat dosen praktisi sebanyak 2 orang dan dosen mengajar di lain kampus sebanyak 66 data.

a. Dosen Praktisi

No	Nama Dosen	Instansi	Bidang	Jabatan	Pekerjaan
1	Abdul Rohman Nasrudin	Kementerian Kelautan dan Perikanan	Kementerian Kelautan dan Perikanan	Penyuluh Perikanan	Tenaga Pengajar / Instruktur / Fasilitator
2	Sri Astika	PT. Tala Salapang Agro	Industri Pengolahan	Accounting, Tax dan Treasure	Tim Ahli / Konsultan

Sumber : SIDA KIN

b. Dosen mengajar di kampus lain kampus

No	Program Studi	Dosen	Jenjang Pendidikan	Nama Mata Kuliah	Perguruan Tinggi Lain	Program Studi Lain
1	Teknologi Hasil Perikanan	Basran	D3	Penyuluhan Dan Pemberdayaan Masyarakat Perikanan	Politeknik Negeri Samarinda	Teknologi Hasil Perikanan (Kampus Nunukan)
2	Teknologi Hasil Perikanan	Basran	D3	Sosiologi Industri	Politeknik Negeri Samarinda	Teknologi Hasil Perikanan (Kampus Nunukan)
3	Administrasi Bisnis	Didi Febriyandi	D3	Kesekretariatan 2	Politeknik Negeri Samarinda	Administrasi Bisnis (Kampus Kab. Nunukan)
4	Teknologi Hasil Perikanan	Harizatul Jannah	D3	Teknik Penulisan Dan Penyajian Ilmiah	Politeknik Negeri Samarinda	Teknologi Hasil Perikanan (Kampus Nunukan)
5	Teknologi Hasil Perikanan	Harizatul Jannah	D3	Teknologi Penanganan Hasil Perikanan	Politeknik Negeri Samarinda	Teknologi Hasil Perikanan (Kampus Nunukan)
6	Teknologi Hasil Perikanan	Harizatul Jannah	D3	Teknologi Pengolahan Sellfish	Politeknik Negeri Samarinda	Teknologi Hasil Perikanan (Kampus Nunukan)
7	Administrasi Bisnis	Herlina	D3	Aplikasi Data Processing 1	Politeknik Negeri Samarinda	Administrasi Bisnis (Kampus Kab. Nunukan)
8	Administrasi Bisnis	Lisa Fransiska	D3	Manajemen Kearsipan	Politeknik Negeri Samarinda	Administrasi Bisnis (Kampus Kab. Nunukan)
9	Teknologi Hasil Perikanan	Siti Hajar	D3	Kimia	Politeknik Negeri Samarinda	Teknologi Hasil Perikanan (Kampus Nunukan)
10	Teknologi Hasil Perikanan	Siti Hajar	D3	Teknologi Pengolahan Rumput Laut	Politeknik Negeri Samarinda	Teknologi Hasil Perikanan

No	Program Studi	Dosen	Jenjang Pendidikan	Nama Mata Kuliah	Perguruan Tinggi Lain	Program Studi Lain
						(Kampus Nunukan)
11	Teknik Sipil Infrastruktur Perkotaan	Andrial Imran	D3	Geometri Jalan Perkotaan	Politeknik Negeri Samarinda	Teknik sipil Infrastuktur Perkotaan (Kampus Kab. Nunukan)
12	Teknik Sipil Infrastruktur Perkotaan	Andrial Imran	D3	Struktur Kayu	Politeknik Negeri Samarinda	Teknik sipil Infrastuktur Perkotaan (Kampus Kab. Nunukan)
13	Teknik Alat Berat	Hamka Munir	D3	Applied Failure Analysis	Politeknik Negeri Samarinda	Teknik Alat Berat (Kampus Kab. Nunukan)
14	Teknik Alat Berat	Hamka Munir	D3	Computer Operation	Politeknik Negeri Samarinda	Teknik Alat Berat (Kampus Kab. Nunukan)
15	Teknik Alat Berat	Hamka Munir	D3	English 3	Politeknik Negeri Samarinda	Teknik Alat Berat (Kampus Kab. Nunukan)
16	Teknik Alat Berat	Hamka Munir	D3	Statics	Politeknik Negeri Samarinda	Teknik Alat Berat (Kampus Kab. Nunukan)
17	Teknik Alat Berat	Hamka Munir	D3	Tools	Politeknik Negeri Samarinda	Teknik Alat Berat (Kampus Kab. Nunukan)
18	Teknologi Hasil Perikanan	Siti Hajar	D3	Teknik Reffrigerasi	Politeknik Negeri Samarinda	Teknologi Hasil Perikanan (Kampus Nunukan)
19	Teknologi Hasil Perikanan	Siti Hajar	D3	Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan	Politeknik Negeri Samarinda	Teknologi Hasil Perikanan (Kampus Nunukan)
20	Teknik Sipil Infrastruktur Perkotaan	Syarifudin	D3	Bahan Bangunan	Politeknik Negeri Samarinda	Teknik sipil Infrastuktur Perkotaan (Kampus Kab. Nunukan)
21	Teknik Sipil Infrastruktur Perkotaan	Andrial Imran	D3	Pendidikan Agama	Politeknik Negeri Samarinda	Teknologi Hasil Perikanan (Kampus Nunukan)
22	Teknologi Hasil Perikanan	Basran	D3	Manajemen Industri Pengolahan Hasil Perikanan	Politeknik Negeri Samarinda	Teknologi Hasil Perikanan (Kampus Nunukan)
23	Teknik Alat Berat	Denny Hendra Cipta	D3	Rekayasa Perkerasan Jalan	Politeknik Negeri Samarinda	Rekayasa Jalan Dan Jembatan
24	Teknik Alat Berat	Hamka Munir	D3	Basic Transmisson System	Politeknik Negeri Samarinda	Teknik Alat Berat (Kampus Kab. Nunukan)

No	Program Studi	Dosen	Jenjang Pendidikan	Nama Mata Kuliah	Perguruan Tinggi Lain	Program Studi Lain
25	Teknik Alat Berat	Hamka Munir	D3	Electronic Engine	Politeknik Negeri Samarinda	Teknik Alat Berat (Kampus Kab. Nunukan)
26	Teknik Alat Berat	Hamka Munir	D3	Enterpreneurship	Politeknik Negeri Samarinda	Teknik Alat Berat (Kampus Kab. Nunukan)
27	Teknik Alat Berat	Hamka Munir	D3	On The Job Training 2	Politeknik Negeri Samarinda	Teknik Alat Berat (Kampus Kab. Nunukan)
28	Teknik Alat Berat	Hamka Munir	D3	Technical Drawing	Politeknik Negeri Samarinda	Teknik Alat Berat (Kampus Kab. Nunukan)
29	Teknologi Hasil Perikanan	Siti Hajar	D3	Alat Dan Mesin Pengolahan Hasil Perikanan	Politeknik Negeri Samarinda	Teknologi Hasil Perikanan (Kampus Nunukan)
30	Teknologi Hasil Perikanan	Basran	D3	Kewirausahaan	Politeknik Negeri Samarinda	Teknologi Hasil Perikanan (Kampus Nunukan)
31	Teknik Alat Berat	Hamka Munir	D3	Fundamental Hydraulic System	Politeknik Negeri Samarinda	Teknik Alat Berat (Kampus Kab. Nunukan)
32	Teknologi Hasil Perikanan	Jemri	D3	Teknik Pengujian Kualitas Dan Standar Mutu	Politeknik Negeri Samarinda	Teknologi Hasil Perikanan (Kampus Nunukan)
33	Teknologi Hasil Perikanan	Siti Hajar	D3	Biokimia	Politeknik Negeri Samarinda	Teknologi Hasil Perikanan (Kampus Nunukan)
34	Administrasi Bisnis	Albert Brawen	D3	Komputer Akuntansi	Politeknik Negeri Samarinda	Administrasi Bisnis (Kampus Kab. Nunukan)
35	Administrasi Bisnis	Albert Brawen	D3	Pengantar Akuntansi 2	Politeknik Negeri Samarinda	Administrasi Bisnis (Kampus Kab. Nunukan)
36	Teknik Alat Berat	Hamka Munir	D3	Air Conditioning	Politeknik Negeri Samarinda	Teknik Alat Berat (Kampus Kab. Nunukan)
37	Teknik Alat Berat	Hamka Munir	D3	Basic Maintenance	Politeknik Negeri Samarinda	Teknik Alat Berat (Kampus Kab. Nunukan)
38	Teknik Alat Berat	Hamka Munir	D3	Engine Overhaul	Politeknik Negeri Samarinda	Teknik Alat Berat (Kampus Kab. Nunukan)
39	Teknik Alat Berat	Hamka Munir	D3	Fundamental Electric System	Politeknik Negeri Samarinda	Teknik Alat Berat (Kampus Kab. Nunukan)
40	Teknik Alat Berat	Hamka Munir	D3	Heavy Equipment Maintenance Management	Politeknik Negeri Samarinda	Teknik Alat Berat (Kampus Kab. Nunukan)
41	Teknik Alat Berat	Hamka Munir	D3	Machine Trouble Analisis	Politeknik Negeri Samarinda	Teknik Alat Berat (Kampus Kab. Nunukan)

No	Program Studi	Dosen	Jenjang Pendidikan	Nama Mata Kuliah	Perguruan Tinggi Lain	Program Studi Lain
42	Teknologi Hasil Perikanan	Siti Hajar	D3	Teknologi Pengemasan	Politeknik Negeri Samarinda	Teknologi Hasil Perikanan (Kampus Nunukan)
43	Teknik Sipil Infrastruktur Perkotaan	Andrial Imran	D3	Estimasi Biaya	Politeknik Negeri Samarinda	Teknik sipil Infrastruktur Perkotaan (Kampus Kab. Nunukan)
44	Teknik Sipil Infrastruktur Perkotaan	Andrial Imran	D3	Manajemen Konstruksi	Politeknik Negeri Samarinda	Teknik sipil Infrastruktur Perkotaan (Kampus Kab. Nunukan)
45	Teknik Sipil Infrastruktur Perkotaan	Andrial Imran	D3	Teknik Lalu Lintas	Politeknik Negeri Samarinda	Teknik sipil Infrastruktur Perkotaan (Kampus Kab. Nunukan)
46	Teknik Sipil Infrastruktur Perkotaan	Andrial Imran	D3	Teknik Pelaksanaan Dan Op	Politeknik Negeri Samarinda	Teknik sipil Infrastruktur Perkotaan (Kampus Kab. Nunukan)
47	Teknik Alat Berat	Hamka Munir	D3	Basic Driving	Politeknik Negeri Samarinda	Teknik Alat Berat (Kampus Kab. Nunukan)
48	Teknik Alat Berat	Hamka Munir	D3	Final Project	Politeknik Negeri Samarinda	Teknik Alat Berat (Kampus Kab. Nunukan)
49	Teknik Alat Berat	Hamka Munir	D3	Heavy Equipment Management Iii	Politeknik Negeri Samarinda	Teknik Alat Berat (Kampus Kab. Nunukan)
50	Teknik Alat Berat	Hamka Munir	D3	Kewarganegaraan	Politeknik Negeri Samarinda	Teknik Alat Berat (Kampus Kab. Nunukan)
51	Teknologi Hasil Perikanan	Jemri	D3	Teknologi Fermentasi	Politeknik Negeri Samarinda	Teknologi Hasil Perikanan (Kampus Nunukan)
52	Administrasi Bisnis	Lisa Fransiska	D3	Metode Penelitian	Politeknik Negeri Samarinda	Administrasi Bisnis (Kampus Kab. Nunukan)
53	Teknologi Hasil Perikanan	Siti Hajar	D3	Teknologi Pengolahan Indigenous	Politeknik Negeri Samarinda	Teknologi Hasil Perikanan (Kampus Nunukan)
54	Teknik Sipil Infrastruktur Perkotaan	Andrial Imran	D3	Cad Ii	Politeknik Negeri Samarinda	Teknik sipil Infrastruktur Perkotaan (Kampus Kab. Nunukan)
55	Teknologi Hasil Perikanan	Basran	D3	Dasar-Dasar Manajemen Mutu	Politeknik Negeri Samarinda	Teknologi Hasil Perikanan (Kampus Nunukan)

No	Program Studi	Dosen	Jenjang Pendidikan	Nama Mata Kuliah	Perguruan Tinggi Lain	Program Studi Lain
56	Teknologi Hasil Perikanan	Basran	D3	Proyek Tugas Akhir	Politeknik Negeri Samarinda	Teknologi Hasil Perikanan (Kampus Nunukan)
57	Teknik Alat Berat	Hamka Munir	D3	Advance Engine System	Politeknik Negeri Samarinda	Teknik Alat Berat (Kampus Kab. Nunukan)
58	Teknologi Hasil Perikanan	Harizatul Jannah	D3	Dasar-Dasar Teknologi Ikan	Politeknik Negeri Samarinda	Teknologi Hasil Perikanan (Kampus Nunukan)
59	Teknologi Hasil Perikanan	Siti Hajar	D3	Teknik Dasar	Politeknik Negeri Samarinda	Teknologi Hasil Perikanan (Kampus Nunukan)
60	Teknik Sipil Infrastruktur Perkotaan	Andrial Imran	D3	Laboratorium Uji Tanah	Politeknik Negeri Samarinda	Teknik sipil Infrastruktur Perkotaan (Kampus Kab. Nunukan)
61	Teknologi Hasil Perikanan	Basran	D3	Mesin Dan Peralatan Pengolahan	Politeknik Negeri Samarinda	Teknologi Hasil Perikanan (Kampus Nunukan)
62	Teknologi Hasil Perikanan	Basran	D3	Praktek Kerja Lapangan	Politeknik Negeri Samarinda	Teknologi Hasil Perikanan (Kampus Nunukan)
63	Teknik Alat Berat	Hamka Munir	D3	Bahasa Indonesia	Politeknik Negeri Samarinda	Teknik Alat Berat (Kampus Kab. Nunukan)
64	Teknologi Hasil Perikanan	Harizatul Jannah	D3	Teknologi Pengolahan Rumput Laut	Politeknik Negeri Samarinda	Teknologi Hasil Perikanan (Kampus Nunukan)
65	Teknologi Hasil Perikanan	Jemri	D3	Sanitasi Dan Higiene Hasil Perikanan	Politeknik Negeri Samarinda	Teknologi Hasil Perikanan (Kampus Nunukan)
66	Teknologi Hasil Perikanan	Siti Hajar	D3	Teknik Refrigerasi	Politeknik Negeri Samarinda	Teknologi Hasil Perikanan (Kampus Nunukan)

Sumber : *SIDAKIN*

#### **Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung ketercapaian IKU:**

1. Melakukan seleksi dan pemilihan dosen pendamping mahasiswa dalam lomba sebagai upaya adanya dosen tetap yang membimbing mahasiswa berkompetisi yang berprestasi.
2. Melakukan pendataan NIDN bagi dosen tetap baik dengan status CPNS, PNS maupun PPPK.

### **Faktor-Faktor yang mempengaruhi ketidak tercapaian target adalah sebagai berikut:**

Dosen-dosen belum memahami terkait data yang diinput pada aplikasi SISTER yang menjadi perhitungan pada aplikasi SIDAKIN.

### **Adapun hambatan/permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja adalah:**

1. Belum semua dosen melakukan kegiatan Tridharma di Perguruan Tinggi lain.
2. Belum semua dosen menjadi pembina mahasiswa yang akan mengikuti lomba.

### **Langkah antisipasi yang diambil untuk mengatasi hambatan/permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja adalah:**

1. Melakukan koordinasi dengan pimpinan dan unit P3M terkait strategi pencapaian kategori dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain.
2. Menunjuk secara langsung dosen dengan kompetensi sesuai bidang yang akan menjadi pembina dalam mengikuti lomba.
3. Melakukan koordinasi dengan pimpinan, bagian penjaminan mutu, bagian kepegawaian dan seluruh dosen untuk melakukan update data pada aplikasi SISTER dan PDDIKTI

### **Strategi yang dilakukan agar target kinerja kegiatan dapat tercapai antara lain:**

1. Melakukan sosialisasi terkait input data pada aplikasi SISTER dan PDDIKTI yang menjadi perhitungan capaian pada aplikasi SIDAKIN.
2. Memberikan sosialisasi dan pengarahan kepada dosen untuk dapat melakukan kegiatan Tridharma di Perguruan Tinggi Lain.
3. Meningkatkan kerjasama dalam kegiatan Tridharma dengan kampus lain.

## **INDIKATOR KINERJA KEGIATAN**

**[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri**

Dalam indikator ini, terdapat 2 (dua) kriteria, yaitu dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri dan pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha atau dunia industri. Dalam Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi dijelaskan tentang masing-masing kriteria sebagai berikut:

Kriteria	Penjelasan
<p><b>a. Kriteria Sertifikat Kompetensi/profesi</b></p>	<p>Dosen yang memiliki sertifikasi dari lembaga berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) aktif;</li> <li>2) Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi;</li> <li>3) Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional;</li> <li>4) Perusahaan Fortune 500; atau</li> <li>5) Dunia usaha dunia industri.</li> </ol>
<p><b>b. Kriteria pengajar yang berasal dari kalangan praktisi</b></p>	<p>Praktisi mengajar di kelas sesuai dengan ketentuan minimal waktu per semester yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Praktisi berpengalaman kerja paruh waktu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Bekerja di: <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Perusahaan multinasional;</li> <li>b) Perusahaan swasta berskala menengah ke atas;</li> <li>c) Perusahaan teknologi global;</li> <li>d) Perusahaan rintisan (startup company) teknologi;</li> <li>e) Organisasi nirlaba nasional dan internasional;</li> <li>f) Institusi/ organisasi multilateral;</li> <li>g) Lembaga pemerintah; atau</li> <li>h) BUMN/ BUMD.</li> </ol> </li> <li>2) Menjadi wiraswasta pendiri (<i>founder</i>) atau pasangan pendiri (<i>co-founder</i>) di: <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Perusahaan multinasional;</li> <li>b) Perusahaan swasta berskala kecil ke atas;</li> <li>c) Perusahaan teknologi global;</li> <li>d) Perusahaan rintisan (<i>startup company</i>) teknologi; atau</li> <li>e) Organisasi nirlaba nasional dan internasional.</li> </ol> </li> <li>3) Menjadi pekerja lepas (<i>freelancer</i>)</li> <li>4) Khusus untuk praktisi mengajar di program studi seni budaya dan bidang industri kreatif dapat juga berpengalaman:</li> </ol>

Kriteria	Penjelasan
	a) Berkreasi independen atau menampilkan karya; b) Menjadi juri, kurator, atau panitia acara seni budaya tingkat nasional; atau c) Menjadi pendiri ( <i>founder</i> ) atau pasangan pendiri ( <i>co-founder</i> ) sanggar.
<b>c. Kriteria membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi</b>	Dosen yang membimbing mahasiswa dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terakhir: 5) Mendampingi mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran di luar program studi; 6) Membimbing mahasiswa berkompetisi yang berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetisi: d) Tingkat internasional; e) Tingkat nasional; atau f) Tingkat provinsi. 7) Mendampingi mahasiswa mengembangkan produk yang digunakan dunia usaha, industri dan masyarakat. 8) Membimbing mahasiswa untuk sertifikasi kompetensi internasional.

$$\text{Formula: } \left( \frac{a}{x+y} \times 60 \right) + \left( \frac{b}{x+y+z} \times 40 \right)$$

a = jumlah dosen dengan NIDN atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) yang memiliki sertifikat kompetensi / profesi.

b = jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.

x = jumlah dosen dengan NIDN.

y = jumlah dosen dengan NIDK.

z = jumlah dosen dengan Nomor Urut Pendidik (NUP).

Perumusan Pencapaian IKU 4

$$\left( \frac{(a)}{x+y} \times 60 \right) + \left( \frac{(b)}{x+y+z} \times 40 \right)$$

Variabel	Penjelasan	Nilai
$\frac{(a)}{x+y} \times 60$	Total bobot dosen bersertifikat kompetensi	4
$\frac{(b)}{x+y+z} \times 40$	Total bobot pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	4
$x + y$	Jumlah dosen dengan NIDK dan NIDN	38
k	konstanta bobot	<a href="#">Detail Pembobotan</a>
Pencapaian		10.53

Gambar 3.6 Pencapaian IKU 4 pada Aplikasi SIDAKIN

Berdasarkan data yang bersumber pada aplikasi SIDAKIN terdapat dosen dengan NIDN atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yaitu 4 Orang, Jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja yaitu 4 Orang dan Jumlah dosen dengan NIDK dan NIDN yaitu 38 Orang. Perhitungan ini berdasarkan data yang diinput pada aplikasi SISTER dan PDDIKTI dengan parameter waktu kumulatif sampai dengan akhir tahun 2022.

**Politeknik Negeri Nunukan memperoleh realisasi volume capaian kinerja IKU 2.2 sebesar 10,53%**

**Tabel 3.7 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri Politeknik Negeri Nunukan**

2022			2023			2024
Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target
30%	77,78%	259,26%	50%	10,53%	21,06%	50%

Berdasarkan tabel diatas, Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan

praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri mengalami penurunan dari 77,78% pada tahun 2022 menjadi 10,53% pada tahun 2023. Penurunan ini dikarenakan perubahan formula perhitungan Kemendikbudristek Nomor 210/M/2023. Berdasar data dari SISTER dan PDDIKTI yang terintegrasi dengan aplikasi SIDAkin, terdapat 4 data dosen Praktisi jadi Dosen, dan 5 data yang memiliki Sertifikasi Kompetensi Dosen.

a. Praktisi Jadi Dosen

No	Program Studi	NIDN	Nama Dosen	Laktan Kerja
1	Administrasi Bisnis	8875150017	Didi Febriyandi	Dosen dengan Perjanjian Kerja
2	Teknik Sipil Infrastruktur Perkotaan	8894790019	Misdar Alamsyah	Dosen dengan Perjanjian Kerja
3	Teknik Sipil Infrastruktur Perkotaan	8854790019	Rismanto	Dosen dengan Perjanjian Kerja
4	Administrasi Bisnis	8810440017	Laila Elvita Sari	Dosen dengan Perjanjian Kerja

Sumber : SIDAkin

b. Sertifikasi Kompetensi Dosen

No	NIDN	Tahun Sertifikat	Nama Dosen	Program Studi	Jenis Sertifikat
1	0025039305	2021	Abdul Rohman Nasrudin	Teknologi Hasil Perikanan	Sertifikasi Profesi
2	0017128809	2023	Samsidar	Teknologi Hasil Perikanan	Sertifikasi Profesi
3	0015028406	2022	Andrial Imran	Teknik Sipil Infrastruktur Perkotaan	Sertifikasi Profesi
4	0024079303	2022	Muhammad Syarif	Teknik Sipil Infrastruktur Perkotaan	Sertifikasi Profesi
5	0024079303	2022	Muhammad Syarif	Teknik Sipil Infrastruktur Perkotaan	Sertifikasi Profesi

Sumber : SIDAkin

**Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung ketercapaian IKU:**

1. Pelaksanaan kegiatan pelatihan bagi dosen di Politeknik Negeri Nunukan sesuai dengan bidang ilmu dan kebutuhan di industri.
2. Melakukan pendataan bagi dosen yang belum mengikuti sertifikasi kompetensi maupun yang sertifikat kompetensinya sudah tidak berlaku.
3. Berkoordinasi dengan bagian kepegawaian terkait dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri atau dunia kerja.

**Faktor-Faktor yang mempengaruhi ketidak tercapaian target adalah sebagai berikut:**

1. Dosen-dosen belum memahami terkait data yang diinput pada aplikasi SISTER yang menjadi perhitungan pada aplikasi SIDAKIN.
2. Terdapat dosen yang belum memperbaharui sertifikat kompetensinya.

**Adapun hambatan/permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja adalah:**

1. Terdapat kendala pada penginputan data di aplikasi SISTER.
2. Terdapat dosen yang sudah memiliki sertifikat kompetensi namun belum terinput pada aplikasi SISTER sehingga tidak dapat diakui sebagai capaian.

**Langkah antisipasi yang diambil untuk mengatasi hambatan/permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja adalah:**

Melakukan koordinasi dengan pimpinan, bagian penjaminan mutu, bagian kepegawaian dan seluruh dosen untuk melakukan update data pada aplikasi SISTER dan PDDIKTI

**Strategi yang dilakukan agar target kinerja kegiatan dapat tercapai antara lain:**

1. Melakukan sosialisasi terkait pengisian data SISTER yang menjadi bobot penilaian pada aplikasi SIDAKIN.
2. Melakukan pemetaan terhadap kebutuhan sertifikasi kompetensi bagi dosen tetap di Politeknik Negeri Nunukan.

## INDIKATOR KINERJA KEGIATAN

**[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen**

Dalam indikator ini, terdapat 2 (dua) kriteria, yaitu luaran yang mendapatkan rekognisi internasional dan luaran yang diterapkan di masyarakat/ industri/ pemerintah. Dalam Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi dijelaskan tentang kategori luaran yang mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan di masyarakat/industri/pemerintah:

- Karya Ilmiah, terdiri dari atas:
  - 1) Artikel ilmiah, buku akademik, dan bab (chapter) dalam buku akademik;
  - 2) Karya rujukan: buku saku (handbook), pedoman (guidelines), manual, buku teks (textbook), monograf, ensiklopedia, kamus;
  - 3) Studi kasus; dan/atau

- 4) Laporan penelitian untuk mitra.
- Karya terapan, terdiri atas:
    - 1) Produk fisik, digital, dan algoritma (termasuk prototipe); dan/atau
    - 2) Pengembangan invensi dengan mitra.
  - Karya seni, terdiri atas:
    - 1) Visual, audio, audio-visual, pertunjukan (performance);
    - 2) Desain konsep, desain produk, desain komunikasi visual, desain arsitektur, desain kriya;
    - 3) Karya tulis novel, sajak, puisi, notasi musik; dan/atau
    - 4) Karya preservasi (contoh: modernisasi seni tari daerah).

**Formula:** 
$$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$$

n = jumlah karya dosen dengan NIDN/NIDK yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat/industri/pemerintah.

t = jumlah dosen dengan NIDN/NIDK.

k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan tingkat rekognisi internasional atau penerapan oleh masyarakat/industri/pemerintah atas karya).

Variabel	Penjelasan	Nilai
$\sum_1^i n_i k_i$	Total Bobot dosen dengan NIDN yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat/industri/pemerintah (n)	6.8
k	jumlah dosen dengan NIDN (k)	33
k	konstanta bobot	<a href="#">Detail Pembobotan</a>
Pencapaian		20.61

*Gambar 3.7 Pencapaian IKU 5 pada Aplikasi SIDAKIN*

Berdasarkan data yang bersumber pada aplikasi SIDAKIN terdapat bobot dosen dengan NIDN yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat/ industri/ pemerintah

yaitu 6,8 dan jumlah dosen dengan NIDN yaitu 33 orang. Perhitungan ini berdasarkan data yang diinput pada aplikasi SISTER dengan parameter waktu semester genap 2021/2022 dan semester ganjil 2022/2023.

**Politeknik Negeri Nunukan memperoleh realisasi volume capaian kinerja IKU 2.3 sebesar 20,61**

**Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen Politeknik Negeri Nunukan 2023**

2022			2023			2024
Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target
0,10	0,33	330	100	20,61	20,61	100

Berdasarkan tabel diatas, Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen mengalami peningkatan menjadi 20,61, namun tidak mencapai target dikarenakan adanya perubahan Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023 dan menyebabkan perubahan perhitungan pada capaian kinerja. Berdasar data dari SISTER yang terintegrasi dengan aplikasi SIDAKIN, terdapat Publikasi Karya Seni sebanyak 6 data dan Publikasi Karya Tulis Ilmiah sebanyak 13 data.

a. Publikasi Karya Seni

No.	Program Studi	NIDN	Nama Dosen	Kategori	Tanggal Terbit
1	Administrasi Bisnis	0021039306	Samuel Partogi Hasudungan Sinaga	Hasil penelitian atau hasil pemikiran yang Dipresentasikan secara oral dan dimuat dalam prosiding yang dipublikasikan (ber ISSN/ISBN): Internasional terindeks pada Scimagojr dan Scopus	2022-12-07
2	Teknologi Hasil Perikanan	0008088605	Siti Hajar	karya inovatif/ karya teknologi/teknologi tepat guna/karya desain/karya senitidak dipatenkan/tidak terdaftar HaKI/tidak dipublikasikan, tetapi diaplikasikan pada industri/berdampak pada kesejahteraan masyarakat dan berkontribusi pada peningkatan daya saing bangsa.	2022-10-15

No.	Program Studi	NIDN	Nama Dosen	Kategori	Tanggal Terbit
3	Teknologi Hasil Perikanan	0008088605	Siti Hajar	karya inovatif/ karya teknologi/teknologi tepat guna/karya desain/karya senitidak dipatenkan/tidak terdaftar HaKI/tidak dipublikasikan, tetapi diaplikasikan pada industri/berdampak pada kesejahteraan masyarakat dan berkontribusi pada peningkatan daya saing bangsa.	2022-10-15
4	Teknologi Hasil Perikanan	0008088605	Siti Hajar	karya inovatif/ karya teknologi/teknologi tepat guna/karya desain/karya senitidak dipatenkan/tidak terdaftar HaKI/tidak dipublikasikan, tetapi diaplikasikan pada industri/berdampak pada kesejahteraan masyarakat dan berkontribusi pada peningkatan daya saing bangsa.	2022-10-15
5	Administrasi Bisnis	0010118811	Herlina	karya inovatif/ karya teknologi/teknologi tepat guna/karya desain/karya senitidak dipatenkan/tidak terdaftar HaKI/tidak dipublikasikan, tetapi diaplikasikan pada industri/berdampak pada kesejahteraan masyarakat dan berkontribusi pada peningkatan daya saing bangsa.	2022-10-15
6	Administrasi Bisnis	0010118811	Herlina	karya inovatif/ karya teknologi/teknologi tepat guna/karya desain/karya senitidak dipatenkan/tidak terdaftar HaKI/tidak dipublikasikan, tetapi diaplikasikan pada industri/berdampak pada kesejahteraan masyarakat dan berkontribusi pada peningkatan daya saing bangsa.	2022-10-15

Sumber : *SIDAKIN*

b. Publikasi Karya Tulis Ilmiah

No.	Program Studi	NIDN	Nama Dosen	Kategori	Judul
1	Teknologi Hasil Perikanan	0017128809	Samsidar	Hasil penelitian atau hasil pemikiran yang Dipresentasikan secara oral dan dimuat dalam prosiding yang dipublikasikan (ber ISSN/ISBN): Internasional	Economic Development Opportunities For Marine Fishing Products Processing In Border Area Indonesia-Malaysia
2	Teknologi Hasil Perikanan	0021098806	Harizatul Jannah	Hasil penelitian atau hasil pemikiran yang tidak disajikan dalam	Compressing Hedonic Test Between Milkfish (Chanos chanos) and

No.	Program Studi	NIDN	Nama Dosen	Kategori	Judul
				seminar/simposium/lokakarya, tetapi dimuat dalam prosiding: Internasional	Skipjack Fish (Katsuwonus pelamis) Process.
3	Administrasi Bisnis	0018118106	Luti Wiyani	Hasil penelitian atau hasil pemikiran yang Dipresentasikan secara oral dan dimuat dalam prosiding yang dipublikasikan (ber ISSN/ISBN): Internasional	Economic Development Opportunities For Marine Fishing Products Processing In Border Area Indonesia-Malaysia
4	Teknologi Hasil Perikanan	0010088607	Jemri	Hasil penelitian atau hasil pemikiran yang tidak disajikan dalam seminar/simposium/lokakarya, tetapi dimuat dalam prosiding: Internasional	Compressing Hedonic Test Between Milkfish (Chanos chanos) and Skipjack Fish (Katsuwonus pelamis) Process.
5	Teknologi Hasil Perikanan	0008088605	Siti Hajar	Hasil penelitian atau hasil pemikiran yang Disajikan dalam seminar/simposium/lokakarya, tetapi tidak dimuat dalam prosiding yang dipublikasikan: Internasional	The Effects of Product Quality and Promotion on Customer Satisfaction and Loyalty in Government Bank and Private Banks In Indonesia (Case of BNI And BCA Bank in Samarinda)
6	Teknologi Hasil Perikanan	0008088605	Siti Hajar	Hasil penelitian atau hasil pemikiran yang Dipresentasikan secara oral dan dimuat dalam prosiding yang dipublikasikan (ber ISSN/ISBN): Internasional	Processing Of Dried Anchovy (Stolephorus Sp) In Small And Middle Business Interprise (Usaha Kecil Menengah Called UKM Teri Sebatik, Sebatik Island, Nunukan Regency, North Kalimantan
7	Teknologi Hasil Perikanan	0008088605	Siti Hajar	Hasil penelitian atau hasil pemikiran yang Disajikan dalam seminar/simposium/lokakarya, tetapi tidak dimuat dalam prosiding yang dipublikasikan: Internasional	The Effects of Product Quality and Promotion on Customer Satisfaction and Loyalty in Government Bank and Private Banks In Indonesia (Case of BNI And BCA Bank in Samarinda)
8	Teknologi Hasil Perikanan	0008088605	Siti Hajar	Hasil penelitian atau hasil pemikiran yang Dipresentasikan secara oral dan dimuat dalam prosiding yang dipublikasikan (ber ISSN/ISBN): Internasional	Processing Of Dried Anchovy (Stolephorus Sp) In Small And Middle Business Interprise (Usaha Kecil Menengah Called UKM Teri Sebatik, Sebatik Island, Nunukan Regency, North Kalimantan

No.	Program Studi	NIDN	Nama Dosen	Kategori	Judul
9	Teknologi Hasil Perikanan	0008088605	Siti Hajar	Hasil penelitian atau hasil pemikiran yang Disajikan dalam seminar/simposium/lokakarya, tetapi tidak dimuat dalam prosiding yang dipublikasikan: Internasional	The Effects of Product Quality and Promotion on Customer Satisfaction and Loyalty in Government Bank and Private Banks In Indonesia (Case of BNI And BCA Bank in Samarinda)
10	Teknologi Hasil Perikanan	0008088605	Siti Hajar	Hasil penelitian atau hasil pemikiran yang Dipresentasikan secara oral dan dimuat dalam prosiding yang dipublikasikan (ber ISSN/ISBN): Internasional	Processing Of Dried Anchovy (Stolephorus Sp) In Small And Middle Business Interprise (Usaha Kecil Menengah Called UKM Teri Sebatik, Sebatik Island, Nunukan Regency, North Kalimantan
11	Administrasi Bisnis	0010118811	Herlina	Hasil penelitian atau hasil pemikiran yang disajikan dalam bentuk poster dan dimuat dalam prosiding yang dipublikasikan dalam seminar internasional	The Relationship of Quality Management and Management System Functions on Lecturer Job Satisfaction and Performance for Politeknik Negeri Nunukan(PNN)
12	Teknologi Hasil Perikanan	0013108505	Basran	Hasil penelitian atau hasil pemikiran yang Dipresentasikan secara oral dan dimuat dalam prosiding yang dipublikasikan (ber ISSN/ISBN): Internasional	Processing Of Dried Anchovy (Stolephorus Sp) In Small And Middle Business Interprise (Usaha Kecil Menengah Called UKM Teri Sebatik, Sebatik Island, Nunukan Regency, North Kalimantan
13	Administrasi Bisnis	0010118811	Herlina	Hasil penelitian atau hasil pemikiran yang disajikan dalam bentuk poster dan dimuat dalam prosiding yang dipublikasikan dalam seminar internasional	The Relationship of Quality Management and Management System Functions on Lecturer Job Satisfaction and Performance for Politeknik Negeri Nunukan(PNN)

Sumber : SIDA KIN

#### Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung ketercapaian IKU:

1. Unit Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat mensosialisasikan edaran tata waktu pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian bagi dosen-dosen.
2. Melakukan seleksi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada unit P3M.

**Faktor-Faktor yang mempengaruhi ketidak tercapaian target adalah sebagai berikut:**

Dosen-dosen belum memahami terkait data yang diinput pada aplikasi SISTER yang menjadi perhitungan pada aplikasi SIDAKIN.

**Adapun hambatan/permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja adalah:**

Dosen yang melaksanakan penelitian dan pengabdian terhadap kendala pada penginputan pada aplikasi SISTER, karena belum adanya sosialisasi terhadap pengisian data SISTER yang menjadi penilaian pada aplikasi SIDAKIN.

**Langkah antisipasi yang diambil untuk mengatasi hambatan/permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja adalah:**

Meningkatkan pengetahuan dan pengalaman peneliti melalui workshop, seminar maupun pelatihan untuk menghasilkan luaran yang layak dipublikasikan.

**Strategi yang dilakukan agar target kinerja kegiatan dapat tercapai antara lain:**

Melakukan sosialisasi terkait pengisian data SISTER yang menjadi bobot penilaian pada aplikasi SIDAKIN.

**SASARAN KINERJA UTAMA 3**

**MENINGKATNYA KUALITAS KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN**

Sasaran kinerja utama ini didukung oleh 3 (tiga) indikator kinerja yang meliputi Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1, Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis *project (team-based project)* sebagai bagian dari bobot evaluasi, dan Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

**Tabel 3.8 Capaian IKU Sasaran Kinerja Utama 3  
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran**

Indikator	2022			2023		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	35%	100%	287,7%	100	2060	100%

Indikator	2022			2023		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus ( <i>case method</i> ) atau pembelajaran kelompok berbasis <i>project</i> ( <i>team-based project</i> ) sebagai bagian dari bobot evaluasi	35%	9,94%	28,40%	40%	0%	0%
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	2,5%	0%	0%	2,5%	0%	0%

Capaian sasaran kegiatan Meningkatnya kualitas dan pembelajaran di Lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi didukung oleh 3 (tiga) indikator kinerja dengan capaian sebagai berikut:

## INDIKATOR KINERJA KEGIATAN

### [IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Dalam indikator Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1, terdapat dua kriteria yaitu kriteria kemitraan dan kriteria mitra. Dalam Kepemendikbudristek Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi dijelaskan tentang masing-masing kriteria sebagai berikut:

Kriteria Kemitraan	Kriteria Mitra
<p>Perjanjian kerja sama berbentuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (<i>output</i>) pembelajaran, konten dan metode pembelajaran);</li> <li>2. Menyediakan kesempatan pembelajaran berbasis <i>project</i> (PBL);</li> <li>3. Menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh;</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perusahaan multinasional;</li> <li>2. Perusahaan nasional berstandar tinggi;</li> <li>3. Perusahaan teknologi global;</li> <li>4. Perusahaan rintisan (<i>startup company</i>) teknologi;</li> <li>5. Organisasi nirlaba kelas dunia;</li> <li>6. Institusi/organisasi multilateral;</li> <li>7. Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject);</li> </ol>

Kriteria Kemitraan	Kriteria Mitra
<p>4. Menyediakan kesempatan kerja bagi lulusan;</p> <p>5. Mengisi kegiatan pembelajaran dengan dosen tamu praktisi;</p> <p>6. Menyediakan pelatihan (upskilling dan reskilling) bagi dosen maupun instruktur;</p> <p>7. Menyediakan <i>resource sharing</i> sarana dan prasarana;</p> <p>8. Menyelenggarakan <i>teaching factory</i> (TEFA) di kampus;</p> <p>9. Menyelenggarakan program <i>double degree</i> atau <i>joint degree</i>; dan/atau</p> <p>10. Melakukan kemitraan penelitian.</p>	<p>8. Perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan;</p> <p>9. Instansi pemerintah, BUMN, dan/atau BUMD;</p> <p>10. Rumah sakit;</p> <p>11. UMKM;</p> <p>12. Lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional; atau</p> <p>13. Lembaga kebudayaan berskala nasional/bereputasi.</p>

**Formula :** 
$$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$$

n = jumlah kerja sama pada program studi SI dan D4/D3/D2/D1 yang memenuhi kriteria.

t = jumlah program studi SI dan D4/D3/D2/D1.

k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi mitra).

Variabel	Penjelasan	Nilai
$\sum_1^i n_i k_i$	Total bobot mitra kerjasama pada program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang memenuhi kriteria.	82.4
n	Jumlah mitra kerjasama pada program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang memenuhi kriteria.	4
t	jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	4
k	konstanta bobot	<a href="#">Detail Pembobotan</a>
Pencapaian		2060

Gambar 3.8 Pencapaian IKU 6 pada Aplikasi SIDAKIN

Berdasarkan data yang bersumber pada aplikasi SIDAKIN terdapat jumlah kerjasama pada pada program studi SI dan D4/D3/D2/D1 yang memenuhi kriteria adalah 4, jumlah program studi SI dan D4/D3/D2/D1 sebanyak 4 prodi dan konstanta bobot sebanyak 82,4. Pencapaian IKU 3.1. pada aplikasi SIDAKIN adalah 2060. Perhitungan ini berdasarkan data yang diinput

pada aplikasi SIKERMA dengan parameter waktu kumulatif sampai dengan akhir tahun 2022. Terdapat 4 (empat) Program Studi di Politeknik Negeri Nunukan meliputi D-III Teknik Sipil Infrastruktur Perkotaan, D-III Teknik Alat Berat, D-III Teknologi Hasil Perikanan dan D-III Administrasi Bisnis. Dari 4 prodi ini, semua prodi telah bekerjasama dengan Mitra yang dibuktikan dengan adanya dokumen MoU dan Dokumen PKS.

**Politeknik Negeri Nunukan memperoleh realisasi volume capaian kinerja IKU 3.1 sebesar 2060**

**Tabel 3.9 Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 Politeknik Negeri Nunukan**

2022			2023			2024
Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target
35%	100%	285,7%	100	2060	2060%	100

Berdasarkan tabel diatas, target jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 adalah 100 sedangkan realisasinya sebesar 2060 atau capaian kinerjanya sebesar 100%, sehingga realisasi IKU 3.1 ini telah memenuhi target yang telah ditetapkan. Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan dukungan program / kegiatan oleh masing-masing prodi dan Politeknik Negeri Nunukan telah berupaya untuk mencapai target kinerja dengan melakukan berbagai kerjasama dengan mitra baik dengan perusahaan nasional, multinasional, BUMN/BUMD, Organisasi maupun sektor pemerintahan.

Terdapat 30 MoU/PKS yang ada di Politeknik Negeri Nunukan. Rincian daftar kerjasama dengan mitra tersebut adalah sebagai berikut:

NO.	NAMA MITRA	TAHUN	PERIODE KERJASAMA		JANGKA WAKTU/TAHUN		TEMPAT
			MULAI	AKHIR			
1	Badan Narkotika Nasional Kabupaten Nunukan	2022	02/11/22	02/11/25	3	Tahun	Nunukan
2	Smks Mutiara Bangsa Sebatik	2022	01/08/22	01/08/26	4	Tahun	Sebatik
3	Pemerintah Kota Tarakan	2021	18/03/21	18/06/24	3	Tahun	Tarakan
4	Stasiun Pengawasan Sumber Daya Kelautan Dan Perikanan Tarakan Direktorat Jenderal	2021	30/08/21	30/08/24	3	Tahun	Tarakan

NO.	NAMA MITRA	TAHUN	PERIODE KERJASAMA		JANGKA WAKTU/TAHUN		TEMPAT
			MULAI	AKHIR			
	Pengawasan Sumber Daya Kelautan Dan Perikanan Kementerian Kelautan Dan Perikanan Republik Indonesia						
5	Kantor Wilayah Kemenerian Hukum Dan HAM Kalimantan Timur	2022	14/04/22	14/04/25	3	Tahun	Samarinda
6	Politeknik Negeri Lampung	2021	23/06/21	23/06/26	5	Tahun	Lampung
7	Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur	2022	08/02/22	08/02/27	5	Tahun	Samarinda
8	Politeknik Negeri Samarinda	2021	15/09/21	15/09/26	5	Tahun	Samarinda
9	Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Pengayoman	2021	15/11/21	15/11/26	5	Tahun	Bone
10	Government College University, Hyderabad, Pakistan	2022	24/09/22	24/09/27	5	Tahun	Pakistan
11	Sentra Kelautan Dan Perikanan Terpadu (SKPT) Sebatik	2021	23/06/21	23/06/25	4	Tahun	Sebatik
12	Universitas Nahdlatul Ulama Purwokerto	2021	07/06/21	07/06/26	5	Tahun	Purwokerto
13	Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (Hipmi)	2021	16/11/21	16/11/26	5	Tahun	Nunukan
14	Pdam Tirta Dharma Tarakan	2021	27/11/21	27/11/25	4	Tahun	Tarakan
15	Pemerintah Kabupaten Nunukan	2021	27/01/21	27/01/26	5	Tahun	Nunukan
16	Pt. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Nunukan	2021	28/01/21	28/01/24	3	Tahun	Nunukan
17	Pt. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Nunukan	2021	28/01/21	28/01/24	3	Tahun	Nunukan
18	Pemerintah Kabupaten Kepulauan Mentawai	2021	23/06/21	23/06/25	4	Tahun	Mentawai
19	Perumda Air Minum Tirta Taka Nunukan	2022	25/04/22	24/04/26	3	Tahun	Nunukan
20	Badan Narkotika Nasional Kabupaten Nunukan	2022	02/11/22	02/11/25	3	Tahun	Nunukan
21	Politeknik Negeri Bandung	2022	26/08/22	26/08/26	4	Tahun	Bandung
22	Cabang Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Utara Wilayah Nunukan	2021	07/06/21	07/06/25	4	Tahun	Nunukan
23	Badan Amil Zakat Nunukan	2021	12/07/21	12/07/25	4	Tahun	Nunukan
24	Lkp Roby Perbatasan	2021	14/06/21	14/06/25	4	Tahun	Sebatik

NO.	NAMA MITRA	TAHUN	PERIODE KERJASAMA		JANGKA WAKTU/TAHUN		TEMPAT
			MULAI	AKHIR			
25	Politeknik Negeri Samarinda	2021	23/04/21	23/04/24	3	Tahun	Samarinda
26	Universitas Hasanuddin	2022	01/03/22	01/03/26	4	Tahun	Makassar
27	Kementerian Perhubungan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Perhubungan Udara	2022	11/02/22	11/02/24	2	Tahun	Jakarta
28	Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan	2021	28/12/21	28/12/25	4	Tahun	Pangkajene
29	Pdam Tirta Dharma Nunukan	2021	27/11/21	27/11/25	4	Tahun	Nunukan
30	Smkn 1 Sei-Menggaris	2021	08/11/21	08/11/25	4	Tahun	Seimanggaris

\*Sumber : SIKERMA dan SIDAKIN



### Penandatanganan Kerja sama

#### Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung ketercapaian IKU:

1. Politeknik Negeri Nunukan secara kontinyu menjalin kerjasama dengan mitra sesuai dengan karakteristik prodi yang ada di PNN.
2. Melakukan penguatan kerjasama dengan DUDI.

#### Faktor-Faktor yang mempengaruhi ketercapaian target adalah sebagai berikut:

1. Politeknik Negeri Nunukan terus menjalin kerjasama dengan mitra.
2. Seluruh prodi yang ada di PNN telah bekerjasama dengan Mitra yang dibuktikan dengan adanya dokumen MoU dan Dokumen PKS.

**Adapun hambatan/permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja adalah:** Terbatasnya SDM yang mengelola kerjasama.

**Langkah antisipasi yang diambil untuk mengatasi hambatan/permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja adalah:**

1. Politeknik Negeri Nunukan melakukan pendekatan dengan industri yang belum pernah melakukan kerjasama.
2. Melakukan kegiatan seperti Kuliah tamu dengan mendatangkan pihak dari DUDI.

**Strategi yang dilakukan agar target kinerja kegiatan dapat tercapai antara lain:**

1. Manajemen mendorong program studi untuk terus menjalin dan mengembangkan kerjasama dengan mitra.
2. Mengupayakan MoU Kerjasama dengan industri-industri lain dan mitra baru.
3. Mengoptimalkan SDM yang ada dalam meningkatkan kerjasama dengan mitra.
4. Melakukan monitoring dan evaluasi serta strategi jangka panjang pada bidang kerjasama.

#### INDIKATOR KINERJA KEGIATAN

**[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis *project* (*team-based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi**

Dalam indikator Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis *project* (*team-based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi, terdapat dua kriteria yaitu kriteria metode pembelajaran di dalam kelas harus menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis *project* (*team-based project*). Dalam Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023 dijelaskan tentang masing-masing kriteria sebagai berikut:

Kriteria	Penjelasan
<b>a. Kriteria Metode Pembelajaran</b>	<p>Metode pembelajaran di dalam kelas harus menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis <i>project</i> (<i>team-based project</i>).</p> <p>1) Pemecahan kasus (<i>case method</i>):</p> <p>a) Mahasiswa berperan sebagai “protagonis” yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus;</p>

Kriteria	Penjelasan
	<p>b) Mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi; atau</p> <p>c) Kelas berdiskusi secara aktif dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa, sedangkan dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi.</p> <p>2) Pembelajaran kelompok berbasis <i>project (team-based project)</i>:</p> <p>a) Kelas dibagi menjadi kelompok lebih dari 1 (satu) mahasiswa untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang ditentukan;</p> <p>b) Kelompok diberikan masalah nyata yang terjadi di masyarakat atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi;</p> <p>c) Setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan di depan dosen, kelas atau audiens lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif;</p> <p>d) Dosen membina setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek dan mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi; atau</p> <p>e) Kelompok diberikan <i>project</i> dari dunia usaha industri.</p>
<p><b>b. Kriteria Evaluasi</b></p>	<p>50% (lima puluh persen) dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (<i>case method</i>) dan / atau presentasi akhir pembelajaran kelompok berbasis <i>project (team-based project)</i>.</p>

$$\text{Formula : } \frac{n}{t} \times 100$$

n = jumlah mata kuliah yang menggunakan *case method* atau *team-based project* sebagai metode pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi

t = total jumlah mata kuliah yang kelasnya diselenggarakan pada tahun berjalan

Perumusan Pencapaian IKU 7 x

$$\frac{n}{t} \times 100$$

Variabel	Penjelasan	Nilai
n	jumlah mata kuliah yang menggunakan case method atau team-based project sebagai metode pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi.	0
t	total jumlah mata kuliah yang kelasnya diselenggarakan pada tahun berjalan.	182
k	konstanta bobot	<a href="#">Detail Pembobotan</a>
Pencapaian		0

Gambar 3.9 Pencapaian IKU 7 pada Aplikasi SIDAKIN

Berdasarkan data yang bersumber pada aplikasi SIDAKIN terdapat 4 prodi dengan jumlah mata kuliah yang diajarkan sebanyak 182 mata kuliah. Dari 182 mata kuliah belum terdapat mata kuliah yang menggunakan *case method* atau *team-based project* sebagai metode pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi.

**Politeknik Negeri Nunukan memperoleh realisasi volume capaian kinerja IKU 3.2 sebesar 0%**

**Tabel 3.10 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis *project (team-based project)* sebagai bagian dari bobot evaluasi Politeknik Negeri Nunukan**

2022			2023			2024
Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target
35%	9,94%	28,40%	40%	0%	0%	40%



Berdasarkan tabel diatas, target persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis *project* (*team-based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi adalah 40%, sedangkan realisasinya sebesar 0% atau capaian kinerjanya 0%, sehingga realisasi IKU 3.2 ini tidak memenuhi dan masih berada di bawah target yang telah ditetapkan. Ketidaktercapaian IKU terhadap target dikarenakan sampai dengan tahun 2023 ini, pada aplikasi PDDIKTI belum terinput mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) maupun pembelajaran kelompok berbasis *project* (*team-based project*). Dalam pelaksanaannya terdapat 36 mata kuliah yang berbasis pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis *project* (*team-based project*). Yang terdiri dari 5 mata kuliah Prodi Administrasi Bisnis, 7 mata kuliah Prodi Teknik Alat Berat, 16 mata kuliah Prodi Teknik Sipil Infrastruktur Perkotaan dan 8 mata kuliah prodi Teknologi Hasil Perikanan.

**Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung ketercapaian IKU:**

Mengadakan kegiatan Workshop Pendalaman materi Project Based Learning (PBL) dan juga percobaan dan Penentuan Project Based Learning (PBL).

**Faktor-Faktor yang mempengaruhi ketidak tercapaian target adalah sebagai berikut:**

1. Belum tercatatnya mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) maupun pembelajaran kelompok berbasis *project* (*team-based project*) pada aplikasi PDDIKTI.
2. Dalam pelaksanaannya terdapat 36 mata kuliah yang telah berbasis metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) maupun pembelajaran kelompok berbasis *project* (*team-based project*). Yang terdiri dari 5 mata kuliah Prodi Administrasi Bisnis, 7 mata kuliah Prodi Teknik Alat Berat, 16 mata kuliah Prodi Teknik Sipil Infrastruktur Perkotaan dan 8 mata kuliah prodi Teknologi Hasil Perikanan.

**Adapun hambatan/permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja adalah:**

1. Terdapat mata kuliah dengan kurikulum baru sehingga perlu pembaharuan pada aplikasi PDDIKTI.
2. Belum terdatanya mata kuliah metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) maupun pembelajaran kelompok berbasis *project* (*team-based project*) pada aplikasi PDDIKTI yang terintegrasi dengan SIDAKIN.

**Langkah antisipasi yang diambil untuk mengatasi hambatan/permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja adalah:**

1. Mempercepat proses pendataan dan pengukuran IKU 3.2. di Politeknik Negeri Nunukan dengan tetap memperhatikan ketentuan dan kriteria yang berlaku agar data yang diperoleh dan dinilai sebagai capaian IKU.
2. Melakukan monitoring dan evaluasi dengan manajemen dan operator serta tim SAKIP dalam upaya pemenuhan data dukung dan pengukuran IKU.

**Strategi yang dilakukan agar target kinerja kegiatan dapat tercapai antara lain:**

1. Mengikuti bimbingan teknis terkait pengisian pada aplikasi PDDIKTI oleh operator PDDIKTI agar pengisian data pada aplikasi tepat dan dapat dihitung sebagai data capaian.
2. Melakukan koordinasi dan penyamaan persepsi dengan manajemen, P4MP dan seluruh dosen pengampu mata kuliah pemecahan kasus (*case method*) maupun pembelajaran kelompok berbasis *project (team-based project)*.

**INDIKATOR KINERJA KEGIATAN**

**[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah**

Dalam indikator Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah, terdapat kriteria Akreditasi sesuai yang tertuang dalam Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023 yaitu Lembaga akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

$$\text{Formula : } \frac{n}{t} \times 100$$

n = jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

t = jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang telah meluluskan minimal 1 (kali)

Sampai dengan tahun 2023, Politeknik Negeri Nunukan belum memiliki akreditasi atau sertifikat internasional sesuai dengan yang tercantum dalam kriteria pengukuran IKU 3.3. Akreditasi yang terdapat pada Politeknik Negeri Nunukan masih bersifat Nasional seperti Akreditasi oleh BAN-PT, Akreditasi dari LAM Teknik dan Akreditasi dari LAM Ekonomi Manajemen Bisnis dan Akuntansi. Sehingga pengukuran realisasi IKU 3.3. adalah 0% dikarenakan tidak terdapat akreditasi internasional pada prodi maupun institusi di Politeknik Negeri Nunukan.

**Politeknik Negeri Nunukan memperoleh realisasi volume capaian kinerja IKU 3.3 sebesar 0%**

**Tabel 3.11 Persentase Program Studi yang Memiliki Akreditasi / Sertifikat Internasional yang diakui Pemerintah Politeknik Negeri Nunukan**

2022			2023			2024
Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target
2,5%	0%	0%	2,5%	0%	0%	2,5%

Berdasarkan tabel diatas, target persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah adalah 2,5% sedangkan realisasinya sebesar 0% atau capaian kinerja 0%, sehingga realisasi IKU 3.3 ini tidak memenuhi dan berada di bawah target yang telah ditetapkan. Ketidaktercapaian IKU terhadap target dikarenakan sampai dengan tahun 2023 ini, belum terdapat akreditasi internasional pada prodi maupun institusi di Politeknik Negeri Nunukan.

**Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung ketercapaian IKU:**

1. Melakukan rapat dengan pimpinan, senat, ketua jurusan dan ketua program studi terkait akreditasi atau sertifikasi internasional di Politeknik Negeri Nunukan.
2. Melakukan pengajuan akreditasi nasional bagi program studi yang belum terakreditasi dan visitasi akreditasi bagi program studi yang belum terakreditasi nasional.
3. Mempelajari ketentuan-ketentuan yang ada dalam kepmendikbud no 83/P/2020 tentang Lembaga Akreditasi Internasional.
4. Melakukan survei atas Lembaga Akreditasi yang akan dipilih dan persyaratan yang harus dipenuhi dalam melaksanakan Akreditasi Internasional.

**Faktor-Faktor yang mempengaruhi ketidak tercapaian target adalah sebagai berikut:**

- 
1. Masih terdapat prodi yang belum terakreditasi nasional.
  2. Belum ada prodi yang mendapatkan akreditasi atau sertifikasi internasional karena beratnya persyaratan dan membutuhkan biaya yang cukup besar.
  3. Politeknik Negeri Nunukan masih berfokus pada Akreditasi dalam skala nasional.
  4. Keterbatasan sarana dan prasarana untuk memenuhi persyaratan dalam pelaksanaan akreditasi internasional.

**Adapun hambatan/permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja adalah:**

1. Politeknik Negeri Nunukan belum melakukan proses akreditasi atau sertifikasi internasional mengingat Politeknik Negeri Nunukan merupakan satker baru yang masih memiliki prodi yang belum terakreditasi nasional, sehingga fokus Politeknik Negeri Nunukan saat ini adalah untuk mendapatkan akreditasi dalam skala nasional baik untuk prodi maupun institusi.
2. Terbatasnya jumlah SDM dalam mempersiapkan dokumen persyaratan akreditasi internasional.

**Langkah antisipasi yang diambil untuk mengatasi hambatan/permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja adalah:**

1. Setelah persyaratan terunggah pada masing-masing platform lembaga akreditasi, prodi segera mempersiapkan dokumen, data pendukung, sdm dan juga sarana prasarana untuk mendukung visitasi akreditasi oleh asesor dari lembaga akreditasi bagi prodi yang belum mendapatkan akreditasi skala nasional.
2. Menyusun kurikulum yang sesuai dengan standar internasional.

**Strategi yang dilakukan agar target kinerja kegiatan dapat tercapai antara lain:**

1. Merencanakan studi banding ke Perguruan Tinggi lain yang memiliki program studi sejenis dan telah memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui oleh pemerintah.
2. Mempersiapkan dokumen-dokumen yang dibutuhkan untuk pengajuan akreditasi internasional.
3. Mempersiapkan anggaran sarana dan prasarana untuk memenuhi persyaratan dalam pelaksanaan akreditasi internasional.

## SASARAN KINERJA UTAMA 4

### MENINGKATNYA TATA KELOLA PERGURUAN TINGGI NEGERI

Sasaran kinerja utama ini didukung oleh 2 (dua) indikator kinerja yang meliputi Rata-Rata Predikat SAKIP dan Rata-Rata Nilai Kinerja Anggaran.

**Tabel 3.12 Capaian IKU Sasaran Kinerja Utama 4  
Meningkatnya Tata Kelola Perguruan Tinggi Negeri**

Indikator	2022			2023		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	BB	-	-	BB	B	0%
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	93,5	91,57	97,93	94	90,65	96,43

Peningkatan tata kelola perguruan tinggi ditandai dengan peningkatan satuan kerja dalam mengelola manajemen. Pada tahun 2023, terdapat peningkatan pengelolaan manajemen dengan Predikat SAKIP Politeknik Negeri Nunukan yang sebelumnya pada tahun 2022 belum mendapat predikat menjadi Predikat B dengan nilai 65,30 pada tahun 2023. Sedangkan dalam hal peningkatan pengelolaan anggaran dan keuangan, terdapat penurunan nilai NKA yang sebelumnya pada tahun 2022 mendapatkan nilai 91,57 menjadi 96,43 pada tahun 2023 yang disebabkan oleh penurunan pada nilai EKA Politeknik Negeri Nunukan Tahun 2023, dari yang sebelumnya 93,02 menjadi 90,10. Capaian sasaran kegiatan Meningkatkan tata kelola perguruan tinggi negeri di Lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi didukung oleh 2 (dua) indikator kinerja dengan capaian sebagai berikut:

## INDIKATOR KINERJA KEGIATAN

### [IKU 4.1] Predikat SAKIP

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia (Permen PANRB) Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas

Kinerja Instansi Pemerintah (Evaluasi AKIP), berikut Komponen dan Bobot Nilai Akuntabilitas Kinerja:

Komponen	Sub Komponen			Total Bobot
	Sub-Komponen 1 Keberadaan	Sub-Komponen 2 Kualitas	Sub-Komponen 3 Pemanfaatan	
	20%	30%	50%	
Perencanaan Kinerja	6	9	15	30
Pengukuran Kinerja	6	9	15	30
Pelaporan Kinerja	3	4,5	7,5	15
Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	5	7,5	12,5	25
<b>Nilai Akuntabilitas Kinerja</b>	<b>20</b>	<b>30</b>	<b>50</b>	<b>100</b>

Realisasi IKU 4.1. pada satker Politeknik Negeri Nunukan sesuai surat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Nomor 0053/D/PR.04.03/2024 tanggal 4 Januari 2024 tentang Apresiasi atas LHE AKIP Tahun 2023 dan berdasarkan Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Tahun 2023 oleh Inspektorat Jenderal, Politeknik Negeri Nunukan memperoleh predikat SAKIP B dengan nilai 65,30. Rincian nilai Predikat SAKIP B tersebut meliputi: 1) Perencanaan Kinerja dengan bobot 30% mendapatkan nilai akuntabilitas kinerja 22,5; 2) Pengukuran Kinerja dengan bobot 30% mendapatkan nilai akuntabilitas kinerja 22,5; 3) Pelaporan Kinerja dengan bobot 15% mendapatkan nilai akuntabilitas kinerja 11,55; dan 4) Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal dengan bobot 25% mendapatkan nilai akuntabilitas kinerja 8,75.

**Politeknik Negeri Nunukan memperoleh realisasi volume capaian kinerja IKU 4.1 mendapatkan predikat SAKIP B**

Pada tahun 2023 Rata-rata predikat SAKIP dengan target BB untuk Politeknik Negeri Nunukan tercatat dengan realisasi berpredikat B sesuai dengan surat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Nomor 0053/D/PR.04.03/2024 tanggal 4 Januari 2024 tentang Apresiasi atas LHE AKIP Tahun 2023 dan berdasarkan Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Tahun 2023 oleh Inspektorat Jenderal. Realisasi IKU 4.1. belum mencapai target dikarenakan nilai evaluasi

akuntabilitas kinerja internal yang masih rendah dan juga merupakan satuan kerja baru yang baru dilakukan penilaian pada tahun 2023 ini. Berikut LHE Politeknik Negeri Nunukan tahun 2023:



**HASIL EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA  
POLITEKNIK NEGERI NUNUKAN  
TAHUN 2023**

No	Komponen/Sub Komponen/Kriteria	Bobot	Nilai Akuntabilitas Kinerja 2023
1.	Perencanaan Kinerja	30%	<b>22.5</b>
2.	Pengukuran Kinerja	30%	<b>22.5</b>
3.	Pelaporan Kinerja	15%	<b>11.55</b>
4.	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	<b>8.75</b>
<b>Nilai Akuntabilitas Kinerja</b>		<b>B</b>	<b>65.30</b>

PERENCANAAN	
No	Catatan
1	Pada indikator "Dokumen Perencanaan Kinerja telah menggambarkan Kebutuhan atas Kinerja sebenarnya yang perlu dicapai" data dukung yang ada belum lengkap.
2	Data dukung pada indikator Ukuran Keberhasilan (Indikator Kinerja) telah memenuhi kriteria SMART belum secara tegas menunjukkan keterpenuhan kriteria SMART
3	Terkait dengan uraian indikator "Perencanaan Kinerja menggambarkan hubungan yang berkesinambungan, serta selaras antara Kondisi/Hasil yang akan dicapai di setiap level jabatan (Cascading) dan Perencanaan kinerja dapat memberikan informasi tentang hubungan kinerja, strategi, kebijakan, bahkan aktivitas antar bidang/dengan tugas dan fungsi lain yang berkaitan (Crosscutting)" dokumen cascading dan crosscutting belum ada
4	Pada indikator "Setiap unit/satuan kerja memahami dan peduli, serta berkomitmen dalam mencapai kinerja yang telah direncanakan dan Setiap Pegawai memahami dan peduli, serta berkomitmen dalam mencapai kinerja yang telah direncanakan" data dukung yang disajikan kurang relevan.
5	Pada indikator "Terdapat mekanisme yang jelas terhadap pengumpulan data kinerja yang dapat diandalkan" data dukung berupa POS yang disajikan kurang sesuai

PENGUKURAN	
No	Catatan
1	Efisiensi pada kinerja perlu disesifikkan tidak hanya efisiensi secara penghematan anggaran namun efisiensi anggaran yang berkaitan juga dengan pencapaian target kinerja
2	Data dukung pada indikator "Pimpinan selalu terlibat sebagai pengambil keputusan (Decision Maker) dalam mengukur capaian kinerja" belum lengkap
3	Pada indikator "Pengumpulan data kinerja dan Pengukuran capaian kinerja telah memanfaatkan Teknologi Informasi (Aplikasi)" data dukung link website tidak ada
4	Pada indikator "Pengukuran Kinerja telah menjadi dasar dalam pemberian Reward dan/atau Punishment, Pengukuran Kinerja telah menjadi dasar dalam melakukan penataan pegawai di Internal organisasi dalam rangka meningkatkan kinerja organisasi dan Pengukuran kinerja telah mempengaruhi penyesuaian Kebijakan dalam mencapai kinerja" data dukung yang disajikan kurang sesuai.
5	Pada indikator "Pengukuran kinerja telah mempengaruhi penyesuaian Anggaran dalam mencapai kinerja" Data dukung yang disajikan kurang sesuai
6	Pada indikator "Setiap pegawai memahami dan peduli atas hasil pengukuran kinerja" wawancara hanya dilakukan pada 1 orang sehingga hasil yang didapatkan kurang valid

PELAPORAN	
No	Catatan
1	Pada indikator "Informasi dalam laporan kinerja selalu mempengaruhi perubahan budaya kinerja organisasi" data dukung yang disajikan kurang sesuai.

PERENCANAAN	
No	Rekomendasi
1	Lampirkan dengan data dukung yang relevan
2	Pada pemenuhan kriteria SMART agar diuraikan dan diperjelas
3	Agar melengkapi dokumen pendukung casdading dan crosscutting.
4	Agar melengkapi dengan data dukung perbaikan/penyempurnaan kinerja

PERENCANAAN	
No	Rekomendasi
5	Lampirkan dengan data dukung yang relevan
6	Lampirkan data dukung yang relevan

PENGUKURAN	
No	Rekomendasi
1	Efisiensi kinerja perlu dituliskan secara lebih mendetail, bukan hanya efisien secara anggaran saja namun dikaitkan dengan pencapaian kinerja
2	Agar melengkapi data dukung yang relevan
3	Agar melengkapi data dukung yang relevan
4	Agar melengkapi data dukung yang relevan
5	Agar melengkapi data dukung yang relevan
6	Agar menambah jumlah responden yang diwawancara

PELAPORAN	
No	Rekomendasi
1	Agar melengkapi data dukung yang relevan

Jakarta, 20 Desember 2023

Inspektur IV,



Subiyantoro

Gambar 3.10 Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Tahun 2023 pada aplikasi SPASIKITA

**Tabel 3.13 Predikat SAKIP  
Politeknik Negeri Nunukan**

2022			2023			2024
Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target
BB	-	-	BB	B	0%	BB

Tabel diatas adalah capaian kinerja IKU 4.1 dibandingkan dengan target akhir renstra Politeknik Negeri Nunukan. Rincian realisasi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

No.	Komponen SAKIP	Realisasi		Naik/ (Turun)
		Tahun 2022	Tahun 2023	
1	Perencanaan Kinerja	-	22,5	22,5
2	Pengukuran Kinerja	-	22,5	22,5

No.	Komponen SAKIP	Realisasi		Naik/ (Turun)
		Tahun 2022	Tahun 2023	
3	Pelaporan Kinerja	-	11,55	11,55
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	-	8,75	8,75
<b>Total Nilai</b>		-	<b>65,30</b>	<b>65,30</b>
<b>Predikat SAKIP</b>		-	<b>B</b>	-
<b>Target PK</b>		<b>BB</b>	<b>BB</b>	-
<b>Capaian IKU 4.1</b>		<b>0%</b>	<b>0%</b>	<b>0%</b>

Interprestasi dari penilaian SAKIP dapat dilihat pada tabel berikut ini:

No.	Predikat	Nilai Absolut	Interprestasi
1.	AA	> 90 – 100	Sangat Memuaskan
2.	A	> 80 - 90	Memuaskan
3.	BB	> 70 - 80	Sangat Baik
4.	B	> 60 - 70	Baik
5.	CC	> 50 - 60	Cukup (Memadai)
6.	C	> 30 - 50	Kurang
7.	D	> 0 - 30	Sangat Kurang

Berikut beberapa dokumentasi kegiatan penunjang IKU 4.1:

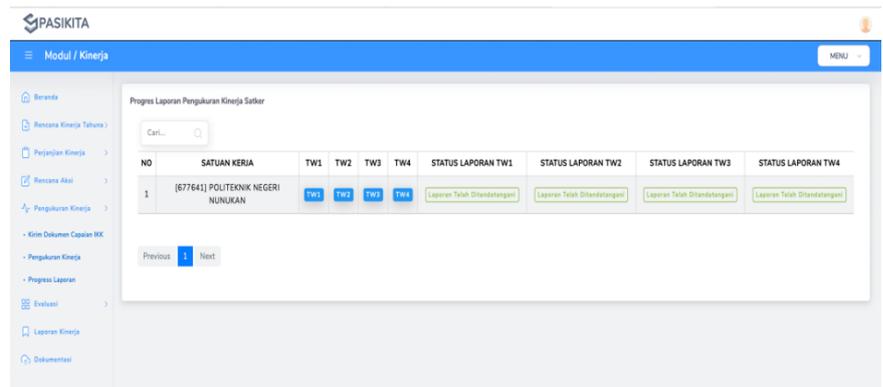
Cover Renstra PNN Tahun 2020-2024 (Perubahan) Tahun 2022



Renstra Politeknik Negeri Nunukan dapat diakses pada laman <https://pnn.ac.id/sakip/>

Gambar 3.11 Renstra Politeknik Negeri Nunukan

Tampilan menu pengukuran kinerja pada aplikasi SPASIKITA



Gambar 3.12 Progress Laporan Pengukuran Kinerja

Cover Laporan Kinerja Politeknik Negeri Nunukan Tahun 2022

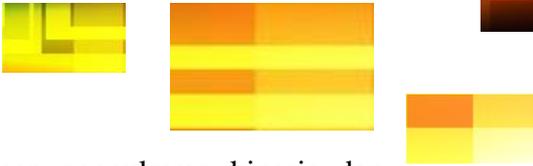
Laporan Kinerja Politeknik Negeri Nunukan Tahun 2022 dapat diakses pada laman <https://pnn.ac.id/sakip/>



Gambar 3.12 Laporan Kinerja Tahun 2022 Politeknik Negeri Nunukan

**Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung ketercapaian IKU:**

1. Pada komponen perencanaan kinerja, Menyusun dokumen – dokumen perencanaan kinerja seperti Perjanjian Kinerja, Rencana Aksi atas Perjanjian Kinerja Direktur, Laporan kinerja Tahun 2022, Revisi Renstra dan menggunggah semua dokumen terkait penilaian SAKIP pada laman pnn.ac.id dan aplikasi SPASIKITA.

- 
2. Pada komponen pengukuran kinerja, Menyusun dokumen pengukuran kinerja dan melakukan input capaian kinerja setiap triwulan pada aplikasi SPASIKITA, melengkapi data dukung evaluasi AKIP dan mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh Biro Perencanaan Kemendikbudristek maupun Dirjen Vokasi terkait Asistensi SAKIP oleh tim Setditjen Vokasi, Mengikuti Sosialisasi Kertas Kerja Evaluasi (KKE), Mengikuti kegiatan Evaluasi AKIP Mandiri, Mengisi Kertas Kerja Evaluasi dan Melakukan perbaikan atas dokumen hasil evaluasi AKIP.
  3. Pada komponen pelaporan kinerja, Menyusun laporan kinerja tahun 2022 sesuai dengan pedoman penyusunan laporan kinerja, dan mengikuti kegiatan Penyusunan LAKIN satuan kerja Ditjen Pendidikan Vokasi TA 2023 yang diselenggarakan oleh Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi.
  4. Pada komponen Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal, Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap masing-masing capaian indikator setiap triwulan dan menindaklanjuti hasil rapat terkait hambatan dan strategi untuk memaksimalkan capaian kinerja tiap triwulan.

**Faktor-Faktor yang mempengaruhi ketidak tercapaian target adalah sebagai berikut:**

1. Masih terkendala dalam hal koordinasi pembagian kerja antar tim yang telah dibentuk untuk menyiapkan dokumen-dokumen yang dibutuhkan pada penilaian SAKIP.
2. Penggunaan aplikasi SIDAKIN sebagai dashboard yang menampilkan data capaian IKU dan terintegrasi dengan aplikasi Tracer Study, SISTER, PDDIKTI, Sikerma yang masih memerlukan penyamaan persepsi agar data yang terhitung masuk pada perhitungan kinerja tahun 2023.

**Adapun hambatan/permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja adalah:**

1. Pada komponen perencanaan kinerja; Terdapat perbedaan persepsi antar tim penyusun renstra dalam penyusunan renstra.
2. Pada komponen pengukuran kinerja; masih terkendala dalam hal koordinasi pembagian tugas kerja antar tim yang telah dibentuk untuk menyiapkan dokumen pendukung capaian kinerja setiap indikator di setiap triwulan.
3. Pada komponen pelaporan kinerja; dikarenakan Politeknik Negeri Nunukan merupakan satker baru, sehingga pada tahun 2023 ini PNN baru pertama kali menyusun Laporan kinerja Tahun 2022 dengan menggunakan aplikasi SPASIKITA. Sehingga diperlukan



penyamaan persepsi bagi tim SAKIP untuk menyusun Laporan kinerja yang sesuai dengan pedoman.

4. Pada komponen evaluasi akuntabilitas kinerja internal; belum terdapat tindak lanjut Lembar Hasil Evaluasi (LHE) AKIP dikarenakan Politeknik Negeri Nunukan baru mulai di evaluasi pada tahun 2023, sehingga point pada komponen evaluasi akuntabilitas kinerja internal PNN masih rendah.

**Langkah antisipasi yang diambil untuk mengatasi hambatan/permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja adalah:**

1. Mengadakan workshop penyusunan renstra dan evaluasi AKIP dengan narasumber yang sesuai dengan bidangnya.
2. Mengadakan rapat terkait pengukuran kinerja secara berkala sebagai monitoring dan evaluasi kinerja setiap triwulan disertai dengan pengumpulan data dukung capaian dari masing-masing tim indikator kinerja.
3. Melengkapi dokumen pendukung yang digunakan untuk pengukuran Evaluasi AKIP pada aplikasi SPASIKITA.
4. Berkoordinasi dengan Eselon I dan tim dari Biro Perencanaan terkait data dukung Evaluasi AKIP kedepannya.

**Strategi yang dilakukan agar target kinerja kegiatan dapat tercapai antara lain:**

1. Perencanaan Kinerja: Melakukan revisi Renstra agar selaras dengan IKU yang tertuang dalam Kepmendikbud No. 210/M/2023 dan melakukan reuiu Renstra secara berkala.
2. Pengukuran Kinerja: Melengkapi data dukung pengukuran kinerja tiap triwulan yang telah di validasi oleh Tim SAKIP dan tim masing-masing indikator kinerja.
3. Pelaporan Kinerja: Mencari referensi laporan kinerja yang baik dan menyajikan hasil capaian kinerja Politeknik Negeri Nunukan dengan bahasa yang mudah dipahami.
4. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal: Melengkapi dokumen pendukung yang digunakan untuk pengukuran evaluasi AKIP, Mengikuti kegiatan yang diadakan oleh Biro Perencanaan Kemendikbudristek serta melakukan diskusi dengan tim Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi terkait implementasi AKIP tahun 2023.

## INDIKATOR KINERJA KEGIATAN

### [IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

- Kinerja Anggaran adalah capaian kinerja atas penggunaan anggaran Kementerian/Lembaga yang tertuang dalam dokumen anggaran.
- Nilai kinerja anggaran adalah nilai tertimbang dari Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA).
- Berdasarkan PMK Nomor 195/PMK.05/2018 tentang Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran Belanja K/L, IKPA adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kesesuaian perencanaan dan penganggaran, efektivitas pelaksanaan kegiatan, kepatuhan terhadap regulasi, dan efisiensi pelaksanaan kegiatan.
- Berdasarkan PMK Nomor 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga, EKA adalah proses untuk melakukan pengukuran, penilaian, dan analisis atas Kinerja Anggaran tahun anggaran berjalan dan tahun anggaran sebelumnya untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan kinerja anggaran.

$$\text{Formula : NKA} = [ 50\% \times \text{Nilai EKA} ] + [ 50\% \times \text{Nilai IKPA} ]$$

Nilai EKA : data diambil dari aplikasi SPASIKITA.

Nilai IKPA : data diambil dari aplikasi Online Monitoring Sistem Pelaksanaan Anggaran Negara (OM-SPAN).

Pengukuran / Indikator nilai EKA terdiri dari nilai Penyerapan Anggaran, Konsistensi Penyerapan Anggaran terhadap Perencanaan, Rata-rata Capaian Output dan Efisiensi. Sedangkan Pengukuran / Indikator nilai IKPA terdiri dari Revisi DIPA, Deviasi Halaman III DIPA, Penyerapan Anggaran, Belanja Kontraktural, Penyelesaian Tagihan, Pengelolaan UP dan TUP, Dispensasi SPM dan Capaian Output.

Nilai Kinerja Anggaran (EKA) Politeknik Negeri Nunukan pada tahun 2023 adalah sebesar 90,1 yang terdiri dari penyerapan anggaran sebesar 92,45, konsistensi sebesar 98,53, capaian output sebesar 100, efisiensi sebesar 7,55, dan nilai efisiensi sebesar 68,88. Sedangkan nilai

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) sebesar 91,19 yang terdiri dari Revisi DIPA dengan nilai akhir 10, Deviasi Halaman III DIPA dengan nilai akhir 5,71, Penyerapan Anggaran dengan nilai akhir 17,32, Belanja Kontraktual dengan nilai akhir 0, Penyelesaian Tagihan dengan nilai akhir 0, Pengelolaan UP dan TUP dengan nilai akhir 9,92, Dispensasi SPM dengan nilai akhir 5 dan capaian output dengan nilai akhir 25.

Sehingga Realisasi [IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L diperoleh dengan perhitungan Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Politeknik Negeri Nunukan sebesar nilai [EKA 50%] + [IKPA 50%] adalah  $[90,1 \times 50\%] + [91,19 \times 50\%] = 45,05 + 45,60 = 90,65$ .

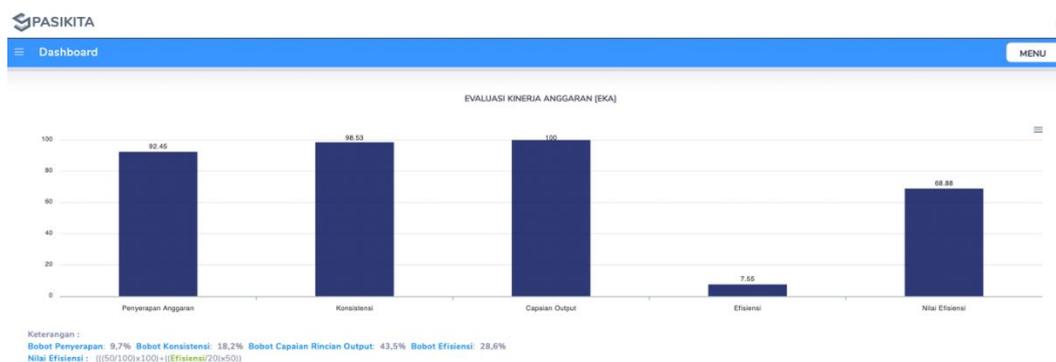
**Politeknik Negeri Nunukan memperoleh realisasi volume capaian kinerja IKU 4.2 sebesar 90,65**

**Tabel 3.14 Rata-Rata Nilai Kinerja Anggaran Politeknik Negeri Nunukan**

2022			2023			2024
Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target
93,5	91,57	97,93	94	90,65	96,43	94

Pada Tahun 2023 Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker untuk Politeknik Negeri Nunukan adalah sebesar 90,65 atau capaian kinerja sebesar 96,43%.

Berikut realisasi nilai EKA dan IKPA tahun 2023:

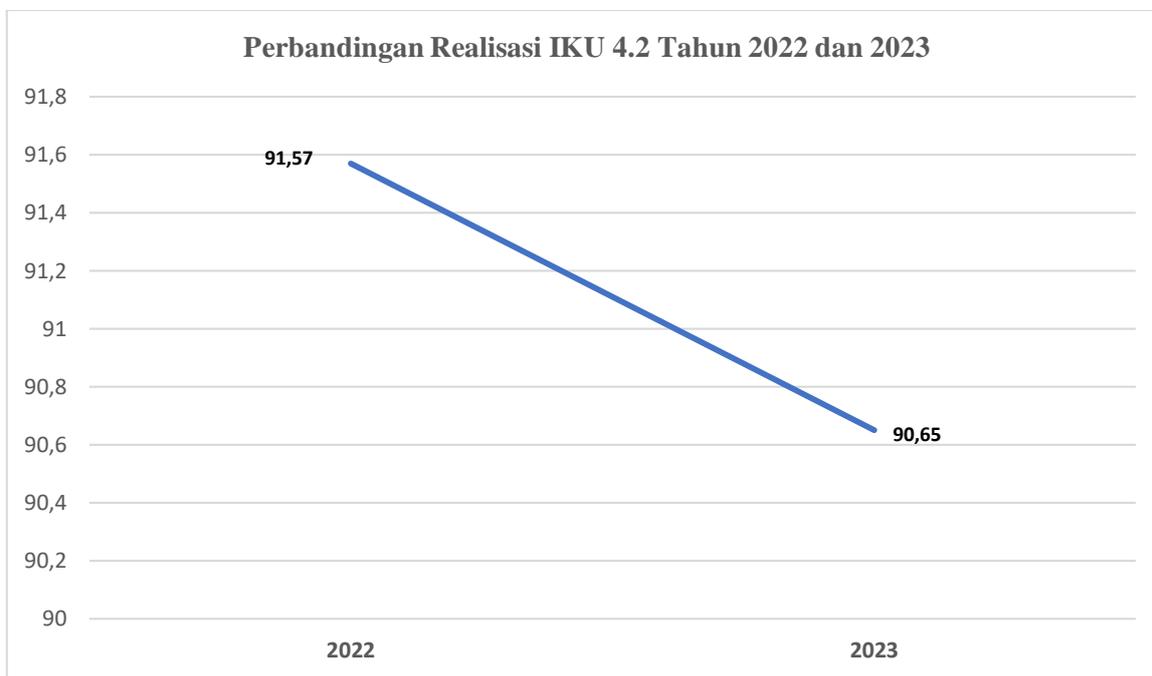


*Gambar 3.13 Nilai EKA Politeknik Negeri Nunukan Tahun 2023 pada aplikasi SPASIKITA*

NO	KODE KPPN	KODE BA	KODE SATKER	URAIAN SATKER	KETERANGAN	KUALITAS PERENCANAAN ANGGARAN		KUALITAS PELAKSANAAN ANGGARAN				KUALITAS HASIL PELAKSANAAN ANGGARAN	NILAI TOTAL	KONVERSI BOBOT	NILAI AKHIR (NILAI TOTAL/KONVERSI BOBOT)	
						REVISI DIPA	DEVIASI HALAMAN III DIPA	PENYERAPAN ANGGARAN	BELANJA KONTRAKTUAL	PENYELESAIAN TAGIHAN	PENGELOLAAN UP DAN TUP					DISPENSASI SPM
1	152	023	677641	POLITEKNIK NEGERI NUNUKAN	Nilai	100.00	57.11	86.59	0.00	0.00	99.19	100.00	100.00	72.95	80%	91.19
					Bobot	10	10	20	0	0	10	5				25
					Nilai Akhir	10.00	5.71	17.32	0.00	0.00	9.92	5.00				25.00
					Nilai Aspek		78.56			95.26		100.00				

Gambar 3.14 Nilai IKPA Politeknik Negeri Nunukan Tahun 2023 pada aplikasi OM-SPAN

Realisasi tahun 2023 jika dibandingkan dengan tahun 2022 terdapat penurunan 97,93 di tahun 2022 menjadi 96,43 di tahun 2023 dengan tingkat capaian menurun sebanyak 0,92%. Penurunan ini diakibatkan adanya penurunan pada nilai EKA Politeknik Negeri Nunukan Tahun 2023, dari yang sebelumnya 93,02 menjadi 90,10.



Gambar 3.15 Perbandingan Realisasi IKU 4.2 Tahun 2022 dan Tahun 2023

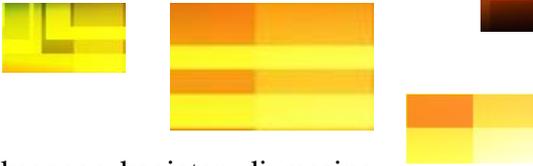
Rincian penurunan realisasi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

No.	Indikator	Realisasi		Naik/ (Turun)
		Tahun 2022	Tahun 2023	
<b>EKA</b>				
1	Penyerapan Anggaran	95,82	92,45	(3,37)
2	Konsistensi	98,33	98,53	0,2

No.	Indikator	Realisasi		Naik/ (Turun)
		Tahun 2022	Tahun 2023	
3	Capaian Output	100	100	0
4	Efisiensi	11,23	7,55	(3,68)
<b>Nilai EKA</b>		<b>93,02</b>	<b>90,10</b>	<b>(2,92)</b>
<b>IKPA</b>				
1	Revisi DIPA	10	10	0
2	Deviasi Halaman III DIPA	6,75	5,71	(1,04)
3	Penyerapan Anggaran (Realisasi Anggaran)	13,95	17,32	3,37
4	Belanja Kontraktual	8,71	0	(8,71)
5	Penyelesaian Tagihan	10	0	(10)
6	Pengelolaan UP dan TUP	9,98	9,92	(0,06)
7	Dispensasi SPM	5	5	0
8	Capaian Output	25	25	0
<b>Nilai IKPA</b>		<b>89,40</b>	<b>91,19</b>	<b>1,79</b>
<b>Nilai Kinerja Anggaran (NKA)</b>		<b>91,57</b>	<b>90,65</b>	<b>(0,92)</b>

#### Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung ketercapaian IKU:

1. Melakukan rapat kinerja anggaran dengan jajaran pimpinan, unit kerja, bagian keuangan, bagian perencanaan, bagian kemahasiswaan dan bagian-bagian lain yang terkait untuk memproyeksikan kegiatan yang dilakukan per bulan, memantau kesesuaian prognosis dengan realisasi penyerapan anggaran.
2. Melakukan monitoring terkait realisasi anggaran yang masih rendah dan memantau kegiatan yang belum atau berpotensi tidak dapat dilaksanakan, agar serapan anggaran dapat maksimal.
3. Melakukan revisi halaman III DIPA sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh kanwil DJPb agar pengukuran kriteria deviasi Halaman III DIPA dapat optimal.
4. Melakukan Bimtek dan Sosialisasi yang dilakukan oleh KPPN, Kanwil DJPb, DJA, Eselon I, dan pihak-pihak terkait mengenai Implementasi IKPA tahun 2023, kebijakan-kebijakan pengelolaan anggaran terbaru yang berlaku dan Optimalisasi Nilai Kinerja Anggaran.
5. Melakukan rapat monitoring dan evaluasi setiap bulan meliputi pelaporan data capaian output di masing-masing RO baik melalui aplikasi SPASIKITA dan SAKTI, indikator



yang diukur dalam penilaian EKA dan IKPA, dan pelaksanaan kegiatan di masing-masing prodi maupun unit kerja sampai dengan penyelesaian LPJ kegiatan.

**Faktor-Faktor yang mempengaruhi ketidak tercapaian target adalah sebagai berikut:**

1. Terdapat kegiatan belanja modal yang baru terealisasi pada triwulan IV dikarenakan surat pejabat pengadaan baru keluar pada triwulan IV dari UKPBJ Kemdikbudristek.
2. Pelaksanaan anggaran masih belum sesuai dengan Rencana Penarikan Dana (RPD) setiap bulannya.
3. Belum optimalnya penyerapan anggaran sampai dengan akhir tahun 2023. Penyerapan anggaran Politeknik Negeri Nunukan sampai dengan akhir tahun 2023 adalah 94,35%.

**Adapun hambatan/permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja adalah:**

Adanya pembelakuan aturan TKDN atas pengadaan barang dan jasa sehingga diharuskan untuk mencari data dukung yang sesuai dan barang yang tersedia. Hal tersebut menyebabkan penyerapan anggaran rendah.

**Langkah antisipasi yang diambil untuk mengatasi hambatan/permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja adalah:**

1. Mengikuti Bimtek dan Sosialisasi yang dilakukan oleh KPPN, Kanwil DJPb, DJA, Eselon I, dan pihak-pihak terkait mengenai Implementasi IKPA tahun 2023, kebijakan-kebijakan pengelolaan anggaran terbaru yang berlaku dan Optimalisasi Nilai Kinerja Anggaran.
2. Melakukan percepatan pelaksanaan pengadaan barang dan jasa yang sesuai dengan TKDN dengan tetap mematuhi aturan yang berlaku.

**Strategi yang dilakukan agar target kinerja kegiatan dapat tercapai antara lain:**

1. Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk pemantauan serapan anggaran dan pengoptimalan serapan anggaran yang dilaksanakan.
2. Melakukan revisi terkait kegiatan-kegiatan yang berpotensi tidak dapat dilaksanakan sampai dengan akhir tahun.
3. Melaporkan progress capaian output setiap bulan secara rutin dan tepat waktu melalui aplikasi Sakti.
4. Melakukan revisi Halaman III DIPA sesuai dengan jadwal dan mengupayakan realisasi anggaran sesuai dengan RPD untuk mengurangi deviasi antara RPD dengan penyerapan anggaran setiap bulannya.

5. Terus meningkatkan tata kelola anggaran yang baik dan benar sesuai ketentuan yang berlaku.

## B. REALISASI ANGGARAN

### 1. Capaian Anggaran

Pagu anggaran Politeknik Negeri Nunukan dalam DIPA tahun 2023 sebesar Rp. 11.325.279.000,-. Dari pagu anggaran tersebut berhasil direalisasikan sebesar Rp. 10.470.118.057,- dengan persentase daya serap sebesar 92,45%. Pagu sebesar tersebut di atas digunakan untuk membiayai pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja.



Gambar 3.16 Penyerapan Anggaran Tahun 2023

Berikut rincian penyerapan anggaran pada masing-masing sasaran/ indikator kinerja:

**Tabel 3.15 Capaian Realisasi Anggaran Masing-Masing Indikator Kinerja Politeknik Negeri Nunukan**

No.	Indikator Kinerja Program	Anggaran	Realisasi	% Daya Serap
1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	1.440.595.000	1.409.989.360	97,88%
2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan	2.394.176.000	2.272.864.750	94,93%

No.	Indikator Kinerja Program	Anggaran	Realisasi	% Daya Serap
	kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi			
3	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	196.015.000	169.336.000	86,39%
4	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	3.055.130.000	2.649.045.936	86,71%
5	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	245.000.000	245.000.000	100,00%
6	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	148.740.000	148.323.421	99,72%
7	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	72.175.000	66.224.911	91,76%
8	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	117.300.000	117.300.000	100,00%
9	Predikat SAKIP	3.102.743.000	2.839.772.549	91,52%
10	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	553.405.000	552.261.130	99,79%

## 2. Efisiensi Anggaran

Tingkat efisiensi anggaran dilakukan dengan cara membandingkan capaian kinerja sasaran dengan capaian kinerja anggaran. Semakin kinerja sasarnya tercapai dan penganggarnya masih bersisa dapat dikatakan telah berhasil melakukan efisiensi anggaran. Setelah dilakukan penghitungan, maka akan diketahui efisien atau tidaknya penggunaan anggaran terhadap pencapaian target sasaran yang sudah ditetapkan. Dalam memberikan penilaian tingkat efisiensi dapat menggunakan skala pengukuran sebagai berikut:

Skala Pengukuran Efisiensi Anggaran Terhadap Kinerja

No	Capaian Kinerja Sasaran	Capaian Kinerja Anggaran	Kategori
1	100 % s.d. diatas 100 %	< 100	Efisien
2	< 100 %	< 100	Tidak efisien

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh nilai efisiensi capaian kerja adalah sebagai berikut :

Sasaran	Indikator	Realisasi (%)		Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Tingkat Efisiensi
		Fisik	Keuangan			
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	100	97,88	1.440.595.000	1.409.989.360	30.605.640
	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	100	94,93	2.394.176.000	2.272.864.750	121.311.250
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	100	86,39	196.015.000	169.336.000	26.679.000
	Persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	100	86,71	3.055.130.000	2.649.045.936	406.084.064

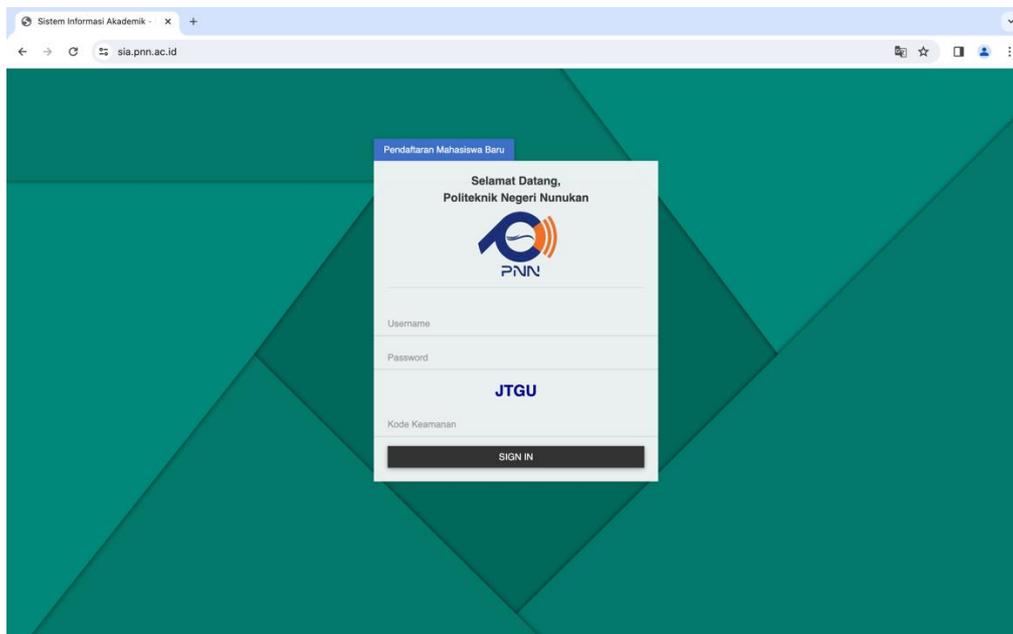
Sasaran	Indikator	Realisasi (%)		Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Tingkat Efisiensi
		Fisik	Keuangan			
	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	100	100	245.000.000	245.000.000	-
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Jumlah kerjasama per program studi SI dan D4/D3/D2/D1	100	99,72	148.740.000	148.323.421	416.579
	Persentase mata kuliah SI dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus ( <i>case method</i> ) atau pembelajaran kelompok berbasis project ( <i>team-based project</i> )	100	91,76	72.175.000	66.224.911	5.950.089
	Persentase program studi SI dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	100	100	117.300.000	117.300.000	-
Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	100	91,52	3.102.743.000	2.839.772.549	262.970.451
	Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	100	99,79	553.405.000	552.261.130	1.143.870
<b>Total</b>						<b>855.160.943</b>

## C. INOVASI, PENGHARGAAN DAN PROGRAM CROSSCUTTING/ COLLABORATIVE

### 1. Inovasi

Inovasi yang dilakukan Politeknik Negeri Nunukan adalah dengan meningkatkan layanan akademik berupa Sistem Informasi Akademik (SIA). Layanan SIA ini digunakan untuk penginputan seluruh data dosen dan mahasiswa termasuk didalamnya, Mata Kuliah, Kurikulum, Jadwal Mata Kuliah, Kelas Mahasiswa, SKS, Bobot Nilai, Kelulusan Mahasiswa, Bimbingan Mahasiswa, KRS Mahasiswa, Nilai Mahasiswa, Tugas Akhir Mahasiswa, Cetak Ijazah Mahasiswa, Surat Keterangan Lulus Mahasiswa, Status Kuliah Mahasiswa, Pengajaran

Dosen dan Sinkronisasi ke *neo feeder*. Layanan ini dapat diakses melalui laman <https://sia.pnn.ac.id/>.



*Gambar 3.17 Halaman Depan SIA*

## **2. Penghargaan**

Pada tahun 2023, Politeknik Negeri Nunukan memperoleh Piagam Penghargaan sebagai Satuan Kerja dengan Laporan Pertanggungjawaban Bendahara Terbaik Pertama Semester I Tahun 2023.



Gambar 3.18 Piagam Penghargaan

### 3. Program Crosscutting/ Collaborative

Pada tahun 2023, Politeknik Negeri Nunukan melakukan program crosscutting / collaborative sebagai berikut:

➤ **Global Collaboration for Community Empowerment DBA International Centre For English Excellent (ICEE)**

ICEE merupakan bagian dari Global Collaboration for Community Empowerment yang merupakan organisasi non pemerintah yang berkembang pada pendidikan bahasa Inggris. Politeknik Negeri Nunukan bekerjasama dengan ICEE untuk mengembangkan kurikulum dengan kursus yang dirancang untuk membantu mahasiswa untuk mengembangkan komunikasi bahasa Inggris secara aktif. Tenaga pengajar dari ICEE merupakan tenaga pengajar dari USA, Singapura, Australia, Filipina, United Kingdom dan berbagai negara lain.



## MEMORANDUM OF UNDERSTANDING

Number: 010/MoU-PNN-ICEE/II/2023

### 1. Parties

This **Memorandum of Understanding** (hereinafter referred to as "MOU") is made and entered into by and between **Politeknik Negeri Nunukan** (hereinafter referred to as "PNN"), whose address is at Jl. Limau, Sedadap Kecamatan Nunukan Selatan, Kabupaten Nunukan, Kalimantan Utara, Indonesia and the **Global Collaboration for Community Empowerment DBA International Centre for English Excellence** (hereinafter referred to as "ICEE"), a company incorporated in Singapore at 138 Robinson Road, #25-03 Oxley Tower, Singapore 068906 (company registration 200806803N).

### 2. Purpose

The purpose of this MOU is to establish the terms and conditions under which ICEE shall assist PNN in meeting the academic requirements of English language proficiency of PNN.

### 3. Additional Party

This MOU is to be signed by PNN in its own capacity, and also in the capacity as authorized signatory for PNN.

### 4. Term of MOU

This MOU is effective upon the day and date last signed and executed by the duly authorized representatives of the parties to this MOU and shall remain in full force and effect until it is terminated pursuant to 8(l) below.

### 5. Payment

No payment shall be made to either party by the other party as a result of this MOU. Volunteer teachers shall not receive a salary from PNN but PNN may, in its absolute discretion but without obligation, pay them allowances from time to time, provide cultural exchange activities or provide Bahasa Indonesia language instruction.

### 6. Responsibilities of PNN

PNN will provide at its own cost and expenses the following for ICEE-sourced and trained volunteer native English speakers: sponsorship and payment of visa applications and all monthly visa extensions, suitable housing, Wi-Fi access, food during week days and weekends, including holidays, security, suitable classrooms, learning conditions and teaching equipment, suitable transportation to and from the campus and the volunteers' place of accommodation, and opportunities for cultural exchange and language practice.

#### 7. Responsibilities of ICEE

ICEE shall use its best endeavours to source for and train suitable volunteer short-term and long-term teachers from the USA, Singapore, Australia, the Philippines, the United Kingdom and other countries to teach English as a Foreign Language (EFL) or English as a Second Language (ESL) both in classroom and non-classroom conditions (e.g. English conversation groups) where they will team teach using the ICEE proven course method and team teaching.

#### 8. General Provisions

##### A. Amendments

Either party may request changes to this MOU. Any changes, modifications, revisions or amendments to this MOU which are mutually agreed upon by and between the parties to this MOU shall be incorporated by written instrument, and effective when executed and signed by all parties to this MOU.

##### B. Dispute Resolution

All disputes arising out of or in connection with this MOU shall be finally settled under the Rules of Arbitration of the International Chamber of Commerce by one or more arbitrators appointed in accordance with the said Rules. The venue for arbitration shall be either in Singapore or Hong Kong. The decision of the arbitrator(s) shall be final and binding on all parties.

##### C. Authority Granted and Chain of Command

By this MOU, PNN grants ICEE the exclusive right so long as this MOU shall remain in force to source for volunteer teachers in accordance with the terms of this MOU. Volunteer teachers shall comply with the rules and regulations of the Institution as applicable to its expatriate academic teaching staff, save for those that are not applicable. In the event of any change to these rules and regulations or any change in the law relating to education in Indonesia that in the opinion of the volunteer teachers render their continued stay at the Institution difficult, such volunteer teachers shall have the absolute right, without incurring any penalty, to terminate their service with PNN upon the requisite notice period being given.

##### D. Entirety of Agreement

This MOU, consisting of four (4) pages, represents the entire agreement between the parties and supersedes all prior negotiations, representations and agreements, whether written or oral.

#### E. Liability

In entering into this MOU, PNN expressly agrees that ICEE is under no liability before, during or after the signing of this MOU as well as after termination of this MOU. PNN hereby indemnify ICEE against any and all claims arising from or out of its action or inaction pursuant to the terms of this MOU.

#### F. Severability

Should any portion of this MOU be judicially determined to be illegal or unenforceable, the remainder of the MOU shall continue in full force and effect, and either party may renegotiate the terms affected by the severance.

#### G. Relationship Among Parties

Nothing in this MOU shall be construed, implied or taken to mean that ICEE is doing business in Indonesia. ICEE is rendering this assistance to PNN on a gratis basis.

#### H. Third Party Beneficiary Rights

The parties do not intend to create in any other individual or entity the status of a third party beneficiary, and this MOU shall not be construed so as to create such status. The rights, duties and obligations contained in this MOU shall operate only between the parties to this MOU and shall insure solely to the benefit of the parties to this MOU and their respective successors. ICEE however reserves the right to assign this MOU to any of its affiliated organizations bearing the "GCCE" name.

#### I. Duration

This agreement is valid for a period of 5 Years from 06 February 2023 to 06 February 2028 and may be extended up to an additional two years before the expiration date by a written agreement between the parties.

#### 9. Signatures

In witness whereof, the parties to this MOU through their duly authorized representatives have executed this MOU on the dates set out below, and certify that they have read, understood, and agreed to the terms and conditions of this MOU as set forth herein.

The effective date of this MOU is the date of the signature last affixed to this page.

Agreed by and on behalf of PNN by the authorized signatory



Name: Dr. Arkas Viddy, SE. MM., PhD  
Designation: Director, Politeknik Negeri Nunukan  
Date: 06 February 2023

Signed by and on behalf of GCCE and ICEE by its authorized signatory



Name: Prof. L. E. Redick, B. Sc, M.S., MBA, PhD  
Designation: International Director, International Centre for English Excellence  
Date: 06 February 2023

Gambar 3.19 MoU Politeknik Negeri Nunukan dengan ICEE



*Gambar 3.20 Dokumentasi Kegiatan ICEE*

➤ **Politeknik Mukah Sarawak, Malaysia**

Pada tahun 2023, Politeknik Negeri Nunukan dan Politeknik Mukah Sarawak telah melakukan MoU dalam upaya memajukan pendidikan tinggi dan kerjasama antar lembaga. MoU ini dilakukan untuk menciptakan atmosfer akademik yang lebih kondusif untuk pengembangan potensi dan kemajuan ilmu pengetahuan. MoU ini juga bertujuan untuk meningkatkan kolaborasi dalam hal akademik, riset dan pertukaran mahasiswa serta staf. Sehingga dapat saling berbagi pengetahuan, pengalaman dan sumber daya yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran di kedua institusi.



**Politeknik Negeri Nunukan**  
Jl. Limau Sedadap, Nunukan Selatan  
Kabupaten Nunukan, Kalimantan Utara 77482  
Indonesia



**Politeknik Mukah, Sarawak**  
KM7.5, Jalan Oya  
96400, Mukah, Sarawak  
Malaysia

## AGREED MINUTES OF MEETING

**POLITEKNIK MUKAH SARAWAK (PMU)**

**&**

**POLITEKNIK NEGERI NUNUKAN (PNN)**

**18<sup>th</sup> January 2023**

**At**

**Politeknik Mukah Sarawak**

AMM REGISTRATION NUMBER : AMM/PMU(01/2023)

1 | Page

(iii) These agreed minutes of meeting shall be governed in all respects by and be construed in accordance with the laws of both parties' countries origin and

**Both parties agreed from (A) - (G) as:**

**(1) Politeknik Mukah Sarawak, Sarawak, Malaysia**

Signature :  

Name : **DR ZAMZAM BIN MOHAMAD WALID**  
Position : **Director**  
Institution : Politeknik Mukah Sarawak  
KM7.5, Oya Road, Mukah, Sarawak  
Malaysia.  
Date : 18 JAN 2023  
Cop :

**(2) Politeknik Negeri Nunukan, Indonesia**

Signature :  

Name : **ARKAS VIDDY, Ph.D**  
Position : **Director**  
Institution : Politeknik Negeri Nunukan  
Jl. Limau Sedadap, Nunukan Selatan  
Kabupaten Nunukan, Kalimantan Utara 77482  
Date : 18-01-2023  
Cop :

AMM REGISTRATION NUMBER : AMM/PMU(01/2023)

6 | Page

*Gambar 3.21 MoU Politeknik Negeri Nunukan dengan Politeknik Mukah Sarawak*



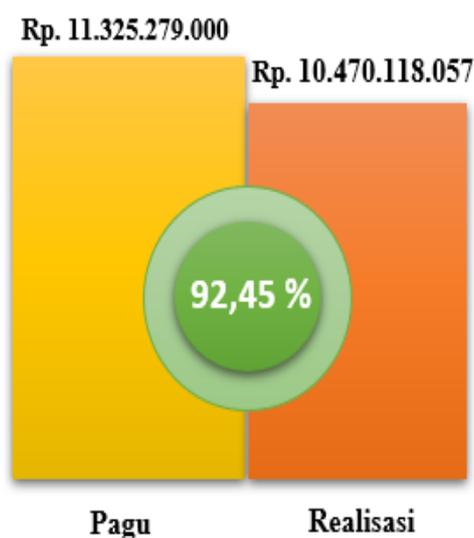
*Gambar 3.22 Dokumentasi Kegiatan*

## BAB IV PENUTUP

### Ringkasan Kinerja

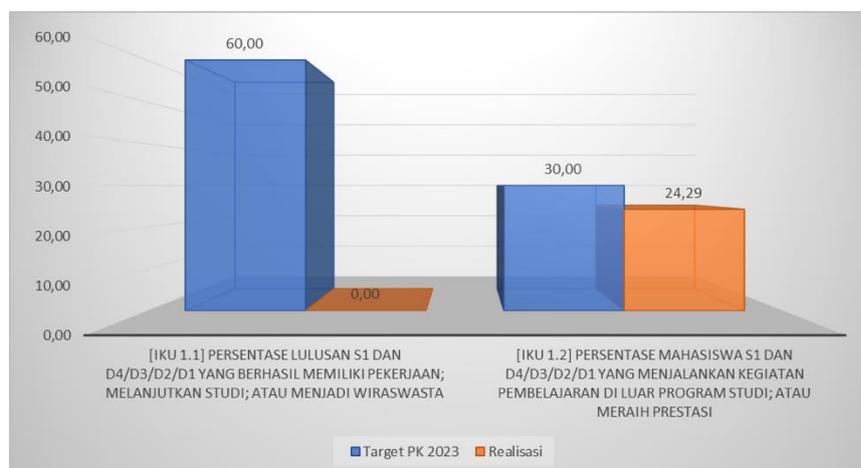
Laporan Kinerja Politeknik Negeri Nunukan Tahun 2023 menyajikan informasi atas hasil kinerja yang dicapai di tahun 2023 atas 4 Sasaran Kegiatan dan 10 Indikator Kinerja Utama (IKU) secara menyeluruh. Berbagai upaya, strategi dan langkah antisipasi dilakukan Politeknik Negeri Nunukan guna mencapai target pada Indikator Kinerja Utama yang telah diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja antara Direktur Politeknik Negeri Nunukan dengan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi. Dari 10 Indikator Kinerja Utama (IKU) hanya 1 (satu) Indikator yang tercapai targetnya. Hal ini dikarenakan adanya perubahan Kepemendikbudristek Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi. Perubahan tersebut juga merubah target kinerja tahun 2023 sehingga banyak Indikator Kinerja Utama (IKU) yang tidak tercapai.

Penyerapan anggaran di tahun 2023 mencapai 92,45%, hal ini disebabkan karena terdapat beberapa kegiatan yang dianggarkan di T-1 tetapi saat tahun berjalan tidak terealisasi karena kegiatan tersebut tidak diselenggarakan. Untuk anggaran PNBPNP, realisasi penerimaan PNBPNP belum mencukupi pada saat batas akhir pengajuan TUP sehingga tidak dapat melakukan realisasi untuk sisa anggaran. Untuk meningkatkan anggaran di tahun 2024 Politeknik Negeri Nunukan akan membuat jadwal realisasi kegiatan untuk setiap bagian dan unit. Pada tabel di bawah dapat dilihat penyerapan anggaran di tahun 2023:



Gambar 4.1 Capaian Anggaran

## 1. Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi



Gambar 4.2 Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi

**Pencapaian IKU 1:** Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta belum mencapai target yang diinginkan, sehingga Politeknik Negeri Nunukan akan melaksanakan strategi dalam pencapaian target di tahun 2024 sebagai berikut:

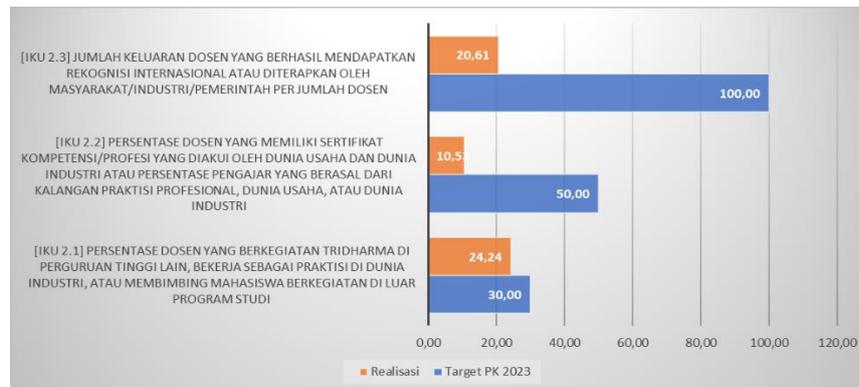
1. Meningkatkan mutu pendidikan agar lulusan mampu bersaing dengan lulusan dari perguruan tinggi lain.
2. Menghimbau lulusan untuk dapat mengisi tracer study melalui aplikasi tracer study yang terintegrasi dengan aplikasi SIDAKIN.
3. Perlunya pembelajaran terkait aplikasi tracer study dan SIDAKIN agar responden yang mengisi kuesioner dapat di monitor secara berkala sehingga dapat dihitung capaiannya pada akhir pelaporan kinerja.

**Pencapaian IKU 2:** Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi belum mencapai target yang diinginkan, sehingga Politeknik Negeri Nunukan akan melaksanakan strategi dalam pencapaian target di tahun 2024 sebagai berikut:

1. Memberikan pembekalan secara intens kepada mahasiswa yang mengikuti kegiatan MBKM maupun lomba.
2. Melakukan pendampingan organisasi kemahasiswaan dalam rangka peningkatan kualitas kegiatan.

3. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian di masyarakat.
4. Menyusun kebijakan/ pedoman akademik untuk memfasilitasi kegiatan pembelajaran di luar prodi.
5. Menyusun dan menyesuaikan kurikulum dengan model implementasi kampus merdeka.

## 2. Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi



Gambar 4.3 Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi

**Pencapaian IKU 3:** Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi belum mencapai target yang diinginkan, sehingga Politeknik Negeri Nunukan akan melaksanakan strategi dalam pencapaian target di tahun 2024 sebagai berikut:

1. Melakukan sosialisasi terkait input data pada aplikasi SISTER dan PDDIKTI yang menjadi perhitungan capaian pada aplikasi SIDAKIN.
2. Memberikan sosialisasi dan pengarahan kepada dosen untuk dapat melakukan kegiatan Tridharma di Perguruan Tinggi Lain.
3. Meningkatkan kerjasama dalam kegiatan Tridharma dengan kampus lain.

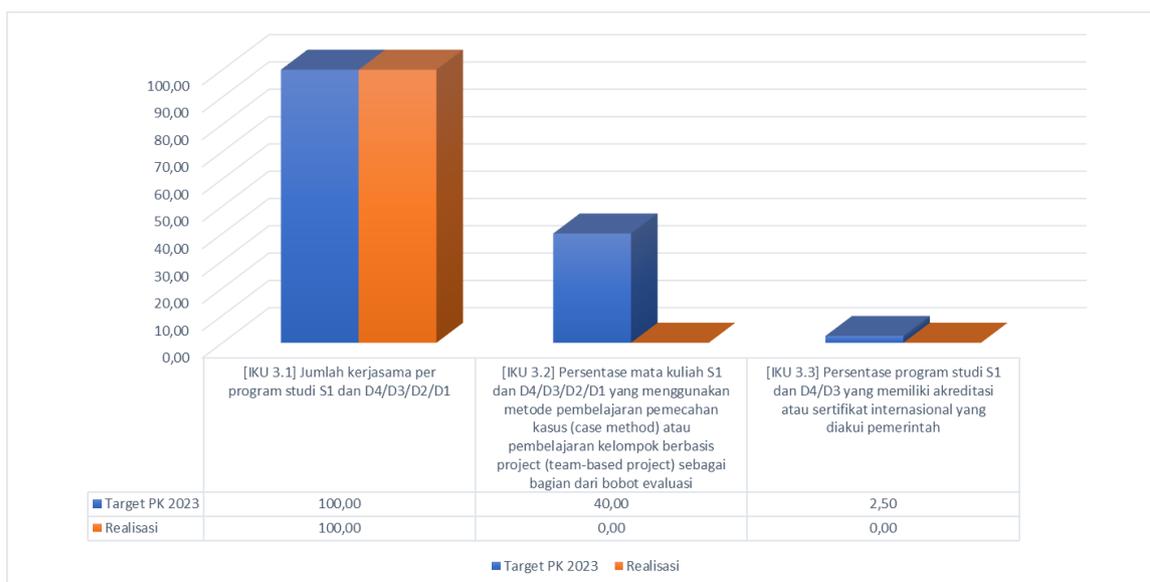
**Pencapaian IKU 4:** Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri belum mencapai target yang diinginkan, sehingga Politeknik Negeri Nunukan akan melaksanakan strategi dalam pencapaian target di tahun 2024 sebagai berikut:

1. Melakukan sosialisasi terkait pengisian data SISTER yang menjadi bobot penilaian pada aplikasi SIDAKIN.

- Melakukan pemetaan terhadap kebutuhan sertifikasi kompetensi bagi dosen tetap di Politeknik Negeri Nunukan.

**Pencapaian IKU 5:** Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen belum mencapai target yang diinginkan, sehingga Politeknik Negeri Nunukan akan melaksanakan strategi dalam pencapaian target di tahun 2024 adalah dengan melakukan sosialisasi terkait pengisian data SISTER yang menjadi bobot penilaian pada aplikasi SIDAKIN.

### 3. Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran



*Gambar 4.4 Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran*

**Pencapaian IKU 6:** Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 telah mencapai target yang diinginkan, dalam meningkatkan kualitas strategi yang akan dilakukan pada tahun 2024 sebagai berikut :

- Manajemen mendorong program studi untuk terus menjalin dan mengembangkan kerjasama dengan mitra.
- Mengupayakan MoU Kerjasama dengan industri-industri lain dan mitra baru.
- Mengoptimalkan SDM yang ada dalam meningkatkan kerjasama dengan mitra.
- Melakukan monitoring dan evaluasi serta strategi jangka panjang pada bidang kerjasama.

**Pencapaian IKU 7:** Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi belum mencapai target yang diinginkan, sehingga Politeknik Negeri Nunukan akan melaksanakan strategi dalam pencapaian target di tahun 2024 sebagai berikut:

1. Mengikuti bimbingan teknis terkait pengisian pada aplikasi PDDIKTI oleh operator PDDIKTI agar pengisian data pada aplikasi tepat dan dapat dihitung sebagai data capaian.
2. Melakukan koordinasi dan penyamaan persepsi dengan manajemen, P4MP dan seluruh dosen pengampu mata kuliah pemecahan kasus (*case method*) maupun pembelajaran kelompok berbasis *project (team-based project)*.

**Pencapaian IKU 8:** Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah belum mencapai target yang diinginkan, sehingga Politeknik Negeri Nunukan akan melaksanakan strategi dalam pencapaian target di tahun 2024 sebagai berikut:

4. Merencanakan studi banding ke Perguruan Tinggi lain yang memiliki program studi sejenis dan telah memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui oleh pemerintah.
5. Mempersiapkan dokumen-dokumen yang dibutuhkan untuk pengajuan akreditasi internasional.
6. Mempersiapkan anggaran sarana dan prasarana untuk memenuhi persyaratan dalam pelaksanaan akreditasi internasional.

#### 4. Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

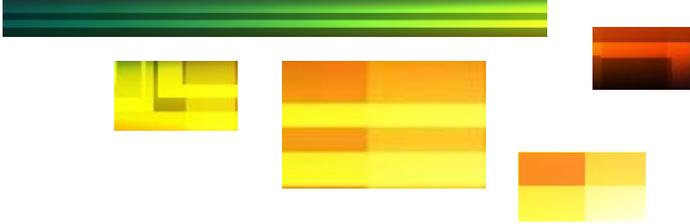
Indikator Kinerja	Target	Realisasi
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	BB	B
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	94,00	90,65

**Pencapaian IKU 9:** Predikat SAKIP belum mencapai target yang diinginkan, sehingga Politeknik Negeri Nunukan akan melaksanakan strategi dalam pencapaian target di tahun 2024 sebagai berikut:

- 
1. Perencanaan Kinerja: Melakukan revisi Renstra agar selaras dengan IKU yang tertuang dalam Kepmendikbud No. 210/M/2023 dan melakukan reuiu Renstra secara berkala.
  2. Pengukuran Kinerja: Melengkapi data dukung pengukuran kinerja tiap triwulan yang telah di validasi oleh Tim SAKIP dan tim masing-masing indikator kinerja.
  3. Pelaporan Kinerja: Mencari referensi laporan kinerja yang baik dan menyajikan hasil capaian kinerja Politeknik Negeri Nunukan dengan bahasa yang mudah dipahami.
  4. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal: Melengkapi dokumen pendukung yang digunakan untuk pengukuran evaluasi AKIP, Mengikuti kegiatan yang diadakan oleh Biro Perencanaan Kemendikbudristek serta melakukan diskusi dengan tim Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi terkait implementasi AKIP tahun 2023.

**Pencapaian IKU 10:** Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L belum mencapai target yang diinginkan, sehingga Politeknik Negeri Nunukan akan melaksanakan strategi dalam pencapaian target di tahun 2024 sebagai berikut:

1. Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk pemantauan serapan anggaran dan pengoptimalan serapan anggaran yang dilaksanakan.
2. Melakukan revisi terkait kegiatan-kegiatan yang berpotensi tidak dapat dilaksanakan sampai dengan akhir tahun.
3. Melaporkan progress capaian output setiap bulan secara rutin dan tepat waktu melalui aplikasi Sakti.
4. Melakukan revisi Halaman III DIPA sesuai dengan jadwal dan mengupayakan realisasi anggaran sesuai dengan RPD untuk mengurangi deviasi antara RPD dengan penyerapan anggaran setiap bulannya.
5. Terus meningkatkan tata kelola anggaran yang baik dan benar sesuai ketentuan yang berlaku.



# LAMPIRAN

## LAMPIRAN 1 : Perjanjian Kinerja Awal



**Perjanjian Kinerja Tahun 2023  
Direktur Politeknik Negeri Nunukan  
Dengan  
Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

**Nama : Arkas Viddy, S.E., M.M., Ph.D**

**Jabatan : Direktur Politeknik Negeri Nunukan**

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

**Nama : Kiki Yuliati**

**Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi**

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Nunukan, 30 Januari 2023

**Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi,**

**Direktur Politeknik Negeri Nunukan,**



**Kiki Yuliati**



**Arkas Viddy, S.E., M.M., Ph.D**



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

## Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	55
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	10
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	15
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	30
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.10
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	35
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	35
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2.5
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
		[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	94

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp. 4.668.803.000
2	4466	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	Rp. 4.585.626.000
3	4467	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	Rp. 1.400.948.000
		<b>TOTAL</b>	<b>Rp. 10.655.377.000</b>

Nunukan,30 Januari 2023

**Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi,**

**Direktur Politeknik Negeri Nunukan,**



**Kiki Yuliati**



**Arkas Viddy, S.E., M.M., Ph.D**

## LAMPIRAN 2 : Perjanjian Kinerja Akhir



**Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2023  
Direktur Politeknik Negeri Nunukan  
Dengan  
Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

**Nama : Arkas Viddy, S.E., M.M., Ph.D**

**Jabatan : Direktur Politeknik Negeri Nunukan**

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

**Nama : Kiki Yuliaty**

**Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi**

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Nunukan, 10 November 2023

**Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi,**

**Direktur Politeknik Negeri Nunukan,**



**Kiki Yuliaty**



**Arkas Viddy, S.E., M.M., Ph.D**



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

## Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	30
2	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30
		[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	50
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	100
3	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2.5
4	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	BB
		[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	94

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4467	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	Rp. 1.400.948.000
2	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp. 5.338.705.000
3	4466	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	Rp. 4.585.626.000
		<b>TOTAL</b>	<b>Rp. 11.325.279.000</b>

Nunukan, 10 November 2023

**Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi,**

**Direktur Politeknik Negeri Nunukan,**



**Kiki Yulianti**



**Arkas Viddy, S.E., M.M., Ph.D**

## LAMPIRAN 3: Pengukuran Kinerja



### LAPORAN KINERJA TRIWULAN IV POLITEKNIK NEGERI NUNUKAN TAHUN 2023

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada POLITEKNIK NEGERI NUNUKAN s.d Bulan Desember Tahun 2023 dengan uraian sebagai berikut :

#### 1. PROGRES CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan
1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	60	TW4 : 60	TW4 : 0
2	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	%	30	TW4 : 30	TW4 : 24,29
3	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	30	TW4 : 30	TW4 : 24,24
4	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	50	TW4 : 50	TW4 : 10,53
5	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	rasio	100	TW4 : 100	TW4 : 20,61
6	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	rasio	100	TW4 : 100	TW4 : 2060
7	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	40	TW4 : 40	TW4 : 0
8	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	2,5	TW4 : 2,5	TW4 : 0
9	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	predikat	BB	TW4 : BB	TW4 : B
9	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	nilai	94	TW4 : 94	TW4 : 90,65

#### 2. HASIL ANALISIS CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV

##### a). PENYERAPAN ANGGARAN

Pagu Anggaran sebesar **Rp.11.325.279.000** dan Realisasi Anggaran s.d. 17 Januari 2024 sebesar **Rp. 10.475.668.432** atau **92,5%** maka sisa realisasi penyerapan anggaran s.d. 17 Januari 2024 **Rp. 849.610.568**

##### b). ANALISIS TERKAIT PROGRES CAPAIAN KINERJA, PERMASALAHAN, DAN STRATEGI YANG DILAKUKAN

###### A . S 1.0 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

- IKU 1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

###### Progress / Kegiatan :

Capaian IKU 1.1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan melanjutkan studi

atau menjadi wiraswasta Politeknik Negeri Nunukan pada Triwulan IV TA. 2023 ini adalah 0. Pada triwulan IV ini perhitungan indikatornya mengikuti Perjanjian Kinerja baru sesuai dengan Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi. Dimana perhitungannya menggunakan aplikasi tracer studi dan terintegrasi ke aplikasi SIDAKIN. Pada aplikasi sidakin, dikarenakan menggunakan parameter waktu lulus tahun 2021, maka jumlah lulusan pada tahun 2021 tidak tercatat, yang

disebabkan mahasiswa lulusan tahun 2021 masih tercatat sebagai lulusan Politeknik Negeri Samarinda.

**Kendala / Permasalahan :**

Kendala / Permasalahan yang dihadapi adalah:

1. Parameter yang digunakan adalah lulusan tahun 2021, sementara pada tahun tersebut mahasiswanya masih tercatat sebagai lulusan Politeknik Negeri Samarinda sehingga capaiannya tidak dapat dihitung.

**Strategi / Tindak Lanjut :**

Strategi yang dilakukan agar target kinerja kegiatan dapat tercapai antara lain:

1. Meningkatkan mutu pendidikan agar lulusan mampu bersaing dengan lulusan lain.
2. Menghimbau lulusan untuk dapat mengisi data tracer study melalui aplikasi tracer study.
3. Perlunya pembelajaran terkait aplikasi tracer study dan SIDAKIN agar responden yang mengisi kuesioner dapat terhitung capaiannya.

**B . S 1.0 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi**

- IKU 1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi

**Progress / Kegiatan :**

Capaian IKU 1.2. Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi Politeknik Negeri Nunukan pada Triwulan IV TA. 2023 ini adalah 24,29. Data ini tercatat pada aplikasi SIDAKIN dengan rincian:

- 1). Jumlah Mahasiswa aktif Tahun 2022 adalah 499 Mahasiswa.
- 2). Jumlah Jumlah mahasiswa yang menjalankan kegiatan magang wajib di luar program studi sesuai kriteria minimal adalah 103 Mahasiswa. IKU ini mengambil parameter waktu Semester Genap 2021/2022, Semester Ganjil 2022/2023 pada aplikasi PDDIKTI dan terintegrasi pada aplikasi SIDAKIN.

**Kendala / Permasalahan :**

Kendala / Permasalahan yang dihadapi adalah:

1. Kompetisi atau lomba yang diikuti belum berhasil meraih prestasi.

**Strategi / Tindak Lanjut :**

Strategi yang dilakukan agar target kinerja kegiatan dapat tercapai antara lain:

1. Melakukan pembinaan kepada mahasiswa yang akan mengikuti kompetisi/ lomba.
2. Menyusun kurikulum dengan model implementasi kampus merdeka.

**C . S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi**

- IKU 2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

**Progress / Kegiatan :**

Capaian IKU 2.1. Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi Politeknik Negeri Nunukan pada Triwulan IV TA. 2023 ini adalah 24,24. Berdasarkan aplikasi SISTER dan PDDIKTI yang terintegrasi dengan aplikasi SIDAKIN, data yang tercatat sebagai capaian adalah

- 1). Jumlah dosen dengan NIDN adalah 33 Dosen.
- 2). Total Jumlah Pembobotan adalah 8.
- 3). Dengan rincian di aplikasi SIDAKIN, Dosen Praktisi sebanyak 2 Dosen, Dosen mengajar di lain kampus sebanyak 66 data.

**Kendala / Permasalahan :**

Kendala / Permasalahan yang dihadapi adalah:

1. Dosen-dosen belum memahami terkait data yang diinput pada aplikasi SISTER yang menjadi perhitungan pada aplikasi SIDAKIN.

**Strategi / Tindak Lanjut :**

Strategi yang dilakukan agar target kinerja kegiatan dapat tercapai antara lain:

1. Melakukan sosialisasi terkait input data pada aplikasi SISTER dan PDDIKTI yang menjadi perhitungan capaian pada aplikasi SIDAKIN agar target dapat tercapai.

**D . S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi**

- IKU 2.2 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

**Progress / Kegiatan :**

Capaian IKU 2.2. Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri Politeknik Negeri Nunukan pada Triwulan IV TA. 2023 ini adalah 10,53. Berdasarkan aplikasi SIDAKIN tercatat:

- 1). Total bobot dosen bersertifikat kompetensi yaitu 4.
- 2). Total bobot pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja yaitu 4.
- 3). Jumlah dosen dengan NIDK dan NIDN yaitu 38.
- 4). Perhitungan ini berdasarkan data yang diinput pada aplikasi SISTER dan PDDIKTI dengan parameter waktu kumulatif sampai dengan akhir tahun 2022.

**Kendala / Permasalahan :**

Kendala / Permasalahan yang dihadapi adalah:

1. Terdapat kendala pada penginputan data di aplikasi SISTER.
2. Terdapat dosen yang belum memperbaharui sertifikat kompetensinya.

**Strategi / Tindak Lanjut :**

Strategi yang dilakukan agar target kinerja kegiatan dapat tercapai antara lain:

1. Melakukan sosialisasi kepada dosen-dosen agar target dapat tercapai.

2. Setiap dosen diwajibkan untuk memperbaharui sertifikat kompetensinya.

#### E . S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

- IKU 2.3 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

##### **Progress / Kegiatan :**

Capaian IKU 2.3. Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen Politeknik Negeri Nunukan pada Triwulan IV TA. 2023 ini adalah 20,61. Berdasarkan aplikasi SIDAKIN tercatat:

- 1). Total Bobot dosen dengan NIDN yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat/pemerintah yaitu 6,8.
- 2). Jumlah dosen dengan NIDN / NIDK yaitu 33 Dosen.
- 3). Perhitungan ini berdasarkan data yang diinput pada aplikasi SISTER dengan parameter waktu Semester Genap 2021/2022 dan Semester Ganjil 2022/2023.

##### **Kendala / Permasalahan :**

Kendala / Permasalahan yang dihadapi adalah:

1. Dosen yang melaksanakan penelitian dan pengabdian terdapat kendala pada penginputan pada aplikasi SISTER, karena belum adanya sosialisasi terhadap pengisian data SISTER yang menjadi bobot penilaian pada aplikasi SIDAKIN.

##### **Strategi / Tindak Lanjut :**

Strategi yang dilakukan agar target kinerja kegiatan dapat tercapai antara lain:

1. Melakukan sosialisasi terkait pengisian data SISTER yang menjadi bobot penilaian pada aplikasi SIDAKIN.

#### F . S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

- IKU 3.1 Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

##### **Progress / Kegiatan :**

Capaian IKU 3.1. Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 Politeknik Negeri Nunukan pada Triwulan IV TA. 2023 ini adalah 2060. Berdasarkan aplikasi SIDAKIN tercatat:

- 1). Total bobot mitra kerjasama pada program studi dan D4/D3/D2/D1 yang memenuhi kriteria adalah 82,4.
- 2). Jumlah kerjasama pada program studi dan D4/D3/D2/D1 yang memenuhi kriteria adalah 4.
- 3). Jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 adalah 4. Perhitungan ini berdasarkan data yang diinput pada aplikasi SIKERMA dengan parameter waktu kumulatif sampai dengan akhir tahun 2022.

##### **Kendala / Permasalahan :**

Kendala / Permasalahan yang dihadapi adalah:

1. Terbatasnya SDM yang mengelola kerjasama.

##### **Strategi / Tindak Lanjut :**

Strategi yang dilakukan agar target kinerja kegiatan dapat tercapai antara lain:

1. Manajemen mendorong program studi untuk terus menjalin dan mengembangkan Kerjasama dengan mitra.
- 2). Mengupayakan MoU Kerjasama dengan industri-industri lain dan mitra baru.
- 3). Mengoptimalkan SDM yang ada dalam meningkatkan kerjasama dengan mitra.
- 4) Melakukan diskusi rutin terkait strategi jangka panjang pada bidang kerjasama.

#### G . S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

- IKU 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

##### **Progress / Kegiatan :**

Capaian IKU 3.2. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi adalah 0. Berdasarkan aplikasi SIDAKIN tercatat:

- 1). Total jumlah mata kuliah yang kelasnya diselenggarakan pada tahun berjalan yaitu 182 mata kuliah.
- 2). Jumlah mata kuliah yang menggunakan case method atau team-based project sebagai metode pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi yaitu 0 mata kuliah.
- 3) Perhitungan ini berdasarkan data yang diinput pada aplikasi SISTER dengan parameter waktu yang digunakan adalah Semester Genap 2021/2022 dan Semester Ganjil 2022/2023.

##### **Kendala / Permasalahan :**

Kendala / Permasalahan yang dihadapi adalah:

1. Belum tercatatnya mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) pada aplikasi PDDIKTI.
- 2). Dalam pelaksanaannya terdapat 36 mata kuliah yang telah berbasis pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project). Yang terdiri dari 5 mata kuliah Prodi Administrasi Bisnis, 7 mata kuliah Prodi Teknik Alat Berat, 16 mata kuliah Prodi Teknik Sipil Infrastruktur Perkotaan dan 8 mata kuliah prodi Teknologi Hasil Perikanan.

##### **Strategi / Tindak Lanjut :**

Strategi yang dilakukan agar target kinerja kegiatan dapat tercapai antara lain:

1. Mengikuti bimbingan teknis terkait pengisian pada aplikasi PDDIKTI oleh operator PDDIKTI agar pengisian pada aplikasi tepat dan dapat dihitung sebagai data capaian.

#### H . S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

- IKU 3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah



**Progress / Kegiatan :**

Capaian IKU 3.3. Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah Politeknik Negeri Nunukan pada Triwulan IV TA. 2023 adalah 0. Hal ini dikarenakan Akreditasi yang terdapat pada Politeknik Negeri Nunukan masih bersifat Nasional seperti Akreditasi oleh BAN-PT, Akreditasi dari LAM Teknik dan Akreditasi dari LAM Ekonomi Manajemen Bisnis dan Akuntansi. Adapun kegiatan yang dilakukan untuk mendukung ketercapaian IKU:

1. Melakukan rapat dengan pimpinan, dan unit terkait akreditasi atau sertifikasi internasional di Politeknik Negeri Nunukan.
2. Melakukan pengajuan akreditasi nasional bagi program studi yang belum terakreditasi dan visitasi akreditasi bagi program studi yang belum terakreditasi nasional.
3. Mempelajari ketentuan-ketentuan yang ada dalam kepmendikbud no 83/P/2020 tentang Lembaga Akreditasi Internasional.

**Kendala / Permasalahan :**

Adapun kendala/permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja adalah:

1. Politeknik Negeri Nunukan belum melakukan proses akreditasi atau sertifikasi internasional mengingat PNN merupakan satker baru yang masih memiliki prodi yang belum terakreditasi nasional, sehingga fokus Politeknik Negeri Nunukan saat ini adalah untuk mendapatkan akreditasi dalam skala nasional baik untuk prodi maupun institusi.
2. Terbatasnya jumlah SDM dalam mempersiapkan dokumen persyaratan akreditasi internasional.

**Strategi / Tindak Lanjut :**

Strategi yang dilakukan agar target kinerja kegiatan dapat tercapai antara lain:

1. Merencanakan studi banding ke Perguruan Tinggi lain yang memiliki program studi sejenis dan telah memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui oleh pemerintah.
2. Mempersiapkan dokumen-dokumen yang dibutuhkan untuk pengajuan akreditasi internasional.
3. Mempersiapkan anggaran sarana dan prasarana untuk memenuhi persyaratan dalam pelaksanaan akreditasi internasional.

**I . S 4.0 Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri**

- IKU 4.1 Predikat SAKIP

**Progress / Kegiatan :**

Capaian IKU 4.1. Predikat SAKIP Politeknik Negeri Nunukan pada triwulan IV TA. 2023 adalah B.

Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung ketercapaian IKU:

1. Menyusun dokumen – dokumen perencanaan kinerja seperti Perjanjian Kinerja, Rencana Aksi atas Perjanjian Kinerja Direktur, Laporan kinerja Tahun 2022, Revisi Renstra dan menggunggah semua dokumen terkait penilaian SAKIP pada laman pnn.ac.id dan aplikasi SPASIKITA.
2. Menyusun dokumen pengukuran kinerja dan melakukan input capaian kinerja setiap triwulan pada aplikasi SPASIKITA.
3. Menyusun laporan kinerja tahun 2022 sesuai dengan pedoman penyusunan laporan kinerja.
4. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap masing-masing capaian indikator setiap triwulan dan menindaklanjuti hasil rapat terkait hambatan dan strategi untuk memaksimalkan capaian kinerja tiap triwulan.

**Kendala / Permasalahan :**

Adapun hambatan/permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja adalah:

1. Masih terkendala dalam hal koordinasi pembagian tugas kerja antar tim yang telah dibentuk untuk menyiapkan dokumen pendukung capaian kinerja setiap indikator di setiap triwulan.
2. Dikarenakan Politeknik Negeri Nunukan merupakan satker baru, sehingga pada tahun 2023 ini PNN baru pertama kali menyusun Laporan kinerja Tahun 2022 dengan menggunakan aplikasi SPASIKITA. Sehingga diperlukan penyamaan persepsi bagi tim SAKIP untuk menyusun Laporan kinerja yang sesuai dengan pedoman.

**Strategi / Tindak Lanjut :**

Strategi/ Tindak Lanjut yang dilakukan agar target kinerja kegiatan dapat tercapai antara lain:

1. Melengkapi data dukung pengukuran kinerja tiap triwulan yang telah di validasi oleh Tim SAKIP dan tim masing-masing indikator kinerja.
2. Melengkapi dokumen pendukung yang digunakan untuk pengukuran evaluasi AKIP.
3. Mengikuti kegiatan yang diadakan oleh Biro Perencanaan Kemendikbudristek serta melakukan diskusi dengan tim Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi terkait implementasi AKIP tahun 2023.

**J . S 4.0 Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri**

- IKU 4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

**Progress / Kegiatan :**

Capaian IKU 4.2. Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Politeknik Negeri Nunukan pada triwulan IV TA. 2023 adalah sebesar 90,65. Nilai tersebut merupakan hasil 50% dari nilai NKA sebesar 90,1 dan 50% nilai IKPA sebesar 91,19. Sehingga perhitungannya adalah  $[EKA 50\%] + [IKPA 50\%]$  adalah  $[90,1 \times 50\%] + [91,19 \times 50\%] = 45,05 + 45,60 = 90,65$ .

Progress/ Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung ketercapaian IKU:

1. Melakukan rapat kinerja anggaran dengan jajaran pimpinan, unit kerja, bagian keuangan, bagian perencanaan, bagian kemahasiswaan dan bagian-bagian lain yang terkait untuk memproyeksikan kegiatan yang dilakukan per bulan, memantau kesesuaian prognosis dengan realisasi penyerapan anggaran.
2. Melakukan monitoring terkait realisasi anggaran yang masih rendah dan memantau kegiatan yang belum atau berpotensi tidak dapat dilaksanakan, agar serapan anggaran dapat maksimal.
3. Melakukan revisi halaman III DIPA sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh kanwil DJPb agar pengukuran kriteria deviasi Halaman III DIPA dapat optimal.
4. Melakukan Bimtek dan Sosialisasi yang dilakukan oleh KPPN, Kanwil DJPb, DJA, Eselon I, dan pihak-pihak terkait mengenai Implementasi IKPA tahun 2023, kebijakan-kebijakan pengelolaan anggaran terbaru yang berlaku dan Optimalisasi Nilai Kinerja Anggaran.
5. Melakukan rapat monitoring dan evaluasi setiap bulan meliputi pelaporan data capaian output di masing-masing RO baik melalui aplikasi SPASIKITA dan SAKTI, indikator yang diukur dalam penilaian EKA dan IKPA, dan pelaksanaan kegiatan di masing-masing prodi maupun unit kerja sampai dengan penyelesaian LPJ kegiatan.

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



#### **Kendala / Permasalahan :**

Kendala/permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja adalah:

1. Adanya pembelakuan aturan TKDN atas pengadaan barang dan jasa sehingga diharuskan untuk mencari data dukung yang sesuai dan barang yang tersedia. Hal tersebut menyebabkan penyerapan anggaran rendah.

#### **Strategi / Tindak Lanjut :**

Strategi/ Tindak Lanjut yang dilakukan agar target kinerja kegiatan dapat tercapai antara lain:

1. Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk pemantauan serapan anggaran dan pengoptimalan serapan anggaran yang dilaksanakan.
2. Melakukan revisi terkait kegiatan-kegiatan yang berpotensi tidak dapat dilaksanakan sampai dengan akhir tahun.
3. Melaporkan progress capaian output setiap bulan secara rutin dan tepat waktu melalui aplikasi Sakti.
4. Melakukan revisi Halaman III DIPA sesuai dengan jadwal dan mengupayakan realisasi anggaran sesuai dengan RPD untuk mengurangi deviasi antara RPD dengan penyerapan anggaran setiap bulannya.
5. Terus meningkatkan tata kelola anggaran yang baik dan benar sesuai ketentuan yang berlaku.

### **3. REKOMENDASI PIMPINAN**

IKU 1.1. Menghimbau lulusan untuk dapat mengisi data tracer study melalui aplikasi tracer study.

IKU 1.2. Menyusun kurikulum dengan model implementasi kampus merdeka.

IKU 2.1. Melakukan pembinaan kepada mahasiswa yang dipersiapkan untuk mengikuti lomba.

IKU 2.2. Terus mengupayakan dosen untuk memperoleh sertifikat kompetensi yang diakui oleh DUDI.

IKU 2.3. Monitoring kegiatan penelitian dan pengabdian yang saat ini sedang berlangsung melalui unit P3M.

IKU 3.1. Semua prodi telah memiliki kerjasama dengan mitra dan terus dikembangkan.

IKU 3.2. Melakukan monitoring dan evaluasi dengan manajemen dan operator serta tim SAKIP dalam upaya pemenuhan data dukung dan pengukuran IKU. Mempercepat proses pendataan dan pengukuran IKU 3.2. di Politeknik Negeri Nunukan.

IKU 3.3. Menyiapkan dokumen data pendukung, sdm dan juga sarana prasarana untuk mendukung visitasi akreditasi oleh asesor dari lembaga akreditasi bagi prodi yang belum mendapatkan akreditasi skala nasional. Serta Menyusun kurikulum yang sesuai dengan standar internasional.

IKU 4.1. Melengkapi dokumen pendukung yang digunakan untuk pengukuran Evaluasi AKIP pada aplikasi SPASIKITA. Serta Berkoordinasi dengan Eselon I dan tim dari Biro Perencanaan terkait data dukung Evaluasi AKIP kedepannya.

IKU 4.2. Meningkatkan tata kelola anggaran yang baik dan benar sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian laporan pengukuran kinerja triwulan IV tahun 2023 untuk dimanfaatkan dalam rangka perbaikan kinerja periode selanjutnya.

Nunukan, 17 Januari 2024

**Direktur Politeknik Negeri Nunukan**



**Arkas Viddy, S.E., M.M., Ph.D**

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU  
LAPORAN KINERJA (LAKIN)  
POLITEKNIK NEGERI NUNUKAN  
TAHUN ANGGARAN 2023**

Kami telah mereviu Laporan Kinerja (LAKIN) Politeknik Negeri Nunukan untuk Tahun Anggaran 2023 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Politeknik Negeri Nunukan.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Nunukan, 29 Januari 2024

Satuan Pengawasan Intern

Ketua



Zahri Fadli,S.Pd.I.,M.Pd.I